

Tanggal Efektif	:	31 Desember 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	3 Januari 2025 – 7 Januari 2025
Tanggal Penjatahan	:	7 Januari 2025
Tanggal Distribusi	:	8 Januari 2025
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Januari 2025
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	9 Januari 2025 – 6 Januari 2026
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	9 Januari 2025 – 8 Januari 2026
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 Juli 2025
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	9 Januari 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RAJA ROTI CEMERLANG TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT RAJA ROTI CEMERLANG TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang produksi tepung roti (*breadcrumbs*)

Berkedudukan di

Kantor Pusat dan Pabrik

Kampung Pulo Kendal RT002/RW003, Kel. Setia Asih,
Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17215
Telepon: 021-29084611

Website: www.rajaroticemerlang.com

Email: Corporate.Secretary@rajaroticemerlang.com

Pabrik

Dusun Tanon Lor RT001/RW002,
Kel. Gedongan, Kec. Colomadu, Kab.
Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah 57173

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah), yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.607.500.000,- (tiga puluh miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN HARGA HAL INI MEMBUAT PERSEROAN MENEKAN HARGA PRODUK YANG DIHASILKAN DAN DAPAT BERTDAMPAK PADA BERKURANGNYA PENJUALAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan surat No. CSC/RRC/09/2024/0045 tanggal 13 September 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten PT Raja Roti Cemerlang Tbk sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1955 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("UUP2SK").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-13239/BEI.PP1/12-2024 tanggal 13 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raja Roti Cemerlang Tbk. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUP2SK.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN MAUPUN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	8
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	20
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
VI. FAKTOR RISIKO	40
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	44
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	45
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	45
B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	47
C. PERIZINAN	56
D. PERJANJIAN	64
E. ASURANSI	82
F. ASET TIDAK BERGERAK PERSEROAN	90
G. ASET BERGERAK PERSEROAN	92
H. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	93
I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	94
J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	96
K. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	99
L. SUMBER DAYA MANUSIA	107
M. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN	110
N. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	110
IX. EKUITAS	127
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	128
XI. PERPAJAKAN	129
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	132
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	135
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	138
XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	155
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	163
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	165
XVIII. LAPORAN KEUANGAN	191



DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak sebagaimana di maksud dalam Pasal 22 angka 1, UUP2SK, yaitu:
- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUP2SK.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Sinartama Gunita. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.

- “Bank Kustodian” : berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUP2SK, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham ini dicatatkan.
- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS” : berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan pemesanan pada Sistem Penawaran Umum.
- “Denda” : berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran, yang dihitung berdasarkan setiap hari keterlambatan dari tanggal penutupan Masa Penawaran Umum hingga tanggal realisasi pembayaran yang besarnya dihitung berdasarkan tingkat Suku Bunga ditambah 2% (dua persen) per tahun setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- “Efek” : berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- “Emisi” : berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- “Harga Penawaran” : berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bank” : berarti hari di mana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
- “Hari Bursa” : berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja



biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.

- “Hari Kerja” : berarti Hari Kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- “Konsultan Hukum” : berarti William Hendrik & Siregar *Djojonegoro Law Group* yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Manajer Penjatahan” : berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksana (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- “Pasar Perdana” : berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- “Pasar Sekunder” : berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran efek.
- “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.



- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-089/SHM/KSEI/0924 tanggal 26 September 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 45 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 51 tanggal 10 Oktober 2024, Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 133 tanggal 16 Desember 2024, Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 226 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 44 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 50 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 132 tanggal 16 Desember 2024, Akta Adendum III Perjanjian Pengelolaan



Administrasi Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 225 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

- “Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I” atau “PPAW” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 43 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 49 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 131 tanggal 16 Desember 2024, Akta Adendum III Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 224 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPWS” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 42 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Pernyataan Penerbitan Waran PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 48 tanggal 10 Oktober 2024, Adendum II Pernyataan Penerbitan Waran PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 130 tanggal 16 Desember 2024, Adendum III Pernyataan Penerbitan Waran PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 223 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Perseroan” : berarti PT Raja Roti Cemerlang Tbk, berkedudukan di Bekasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi. sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan Emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.



- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada pembeli dari Saham Yang Ditawarkan dan harus didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan, yaitu pada tanggal 8 Januari 2025.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti Tanggal Pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti Tanggal Pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang akan dilaksanakan setelah selesainya tanggal penutupan Masa Penawaran, yaitu pada tanggal 7 Januari 2025.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.



-
- “UUP2SK” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara No. 6845.
- “Waran” : Efek yang diterbitkan oleh suatu Perusahaan yang memberi hak kepada pemegang Efek untuk memesan saham dari Perusahaan tersebut pada harga tertentu setelah 6 (enam) bulan sejak Efek dimaksud diterbitkan.
- “WIB” : Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Raja Roti Cemerlang dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang No. 05 tanggal 21 September 2015 yang dibuat di hadapan Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-248839.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3560788.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") Nomor: 072 tanggal 9 September 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") Nomor: 030911 ("Akta Pendirian Perseroan").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ari Sudarsono	185.775	185.775.000	25,00
Ngaisiyah	165.975	165.975.000	22,00
Amat Sabikis	165.975	165.975.000	22,00
Sartiman	165.900	165.900.000	22,00
Agus Sumarjito	66.375	66.375.000	9,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	250.000	250.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 237 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0054872.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sisminbakum") Nomor: AHU-AH.01.03-0187843 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0246465 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0184217.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 081 tanggal 8 Oktober 2024, TBNRI Nomor: 032101 ("Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024"), adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000	

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha di bidang Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung (KBLI 10614);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biscuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati tepung custard tanpa telur.

b. Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue, dan bakeri lainnya.

c. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, caramel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak (KBLI 46100);

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian Bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar; biji-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi-pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d 454.



Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Keterangan:

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas.

PROSPEK USAHA

Perseroan sebagai produsen di industri *breadcrumbs* berpotensi memiliki pertumbuhan yang positif. Peningkatan permintaan dari sektor makanan dan minuman, baik di pasar domestik maupun internasional, mendorong produksi *breadcrumbs*. Industri *breadcrumbs* juga diuntungkan oleh tren peningkatan konsumsi produk-produk makanan yang dilapisi *breadcrumbs*.

Makanan yang dilapisi *breadcrumbs* semakin populer dan kini menjadi kuliner dalam makanan modern. Konsumsi tahunan makanan berlapis telah mencapai nilai bahkan melebihi 900 ton di Eropa, Jepang, dan Oseania. Produk makanan yang dilapisi tepung dan tepung roti meliputi makanan laut (stik ikan, fillet ikan, cincin cumi, dan lain-lain), unggas (nugget ayam, bagian ayam bertulang, dan lain-lain), stik keju, sayuran (cincin bawang, terong, dan lain-lain), atau daging (roti isi daging, gorengan, dan lain-lain). Makanan ini tersedia di tempat makan cepat saji dalam bentuk siap saji dan dapat disiapkan di rumah jika dibeli dalam keadaan dingin atau beku dan digoreng setengah matang dari supermarket, sehingga menjadikannya solusi makanan yang praktis dengan biaya yang terjangkau (sumber: *Food Research International*, Elsevier 2023).

Meningkatnya permintaan konsumen untuk makanan praktis dan mudah disiapkan didorong juga oleh pertumbuhan produk daging olahan yang menggunakan *breadcrumbs* sebagai bahan pelapis. Ukuran pasar remah *breadcrumbs* yaitu sebesar US\$ 987,6 juta pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 7,1% dari tahun 2023 hingga 2033. Pasar ini diperkirakan akan mencapai nilai US\$ 1961 juta pada akhir tahun 2033. Pelapisan olahan makanan dengan *breadcrumbs* akan meningkatkan nilai produk dengan menambah volume serta memberikan cita rasa dan aroma yang diinginkan. Selain itu, pelapisan *breadcrumbs* juga memperpanjang umur simpan produk. Pelapisan *breadcrumbs* banyak digunakan dalam makanan olahan dan makanan siap saji, yang berkontribusi pada pengembangan produk akhir berkualitas tinggi. Hal ini mendorong produsen bahan makanan untuk berinvestasi besar dalam *Research & Development (R&D)* guna memperkenalkan solusi baru di pasar (sumber: *Future Market Insight*, 2023).

Permintaan yang meningkat terhadap produk pangan olahan di masyarakat, bersama dengan rendahnya tingkat konsumsi daging nasional, menciptakan peluang bagi industri pengolahan daging untuk memperluas pasar produk daging olahan di dalam negeri. Ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan konsumsi protein hewani nasional guna mengurangi angka stunting dan masalah gizi buruk (Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia, 2024). Menurut Kemenperin dalam data dari perusahaan pemasaran intelijen yang berbasis di London, Mintel, industri pengolahan daging di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan tercepat di dunia. Saat ini, terdapat 64 perusahaan yang bergerak di industri ini dengan total nilai investasi mencapai Rp3,45 triliun dan mempekerjakan 25.839 orang.



Bisnis Perseroan sejalan dengan perkembangan konsumsi *frozen food* terutama yang dilapisi dengan *breadcrumbs*. Di Indonesia, *frozen food* mulai diperkenalkan oleh masyarakat China dan Jepang. Awalnya, *frozen food* dibuat untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang sibuk atau tidak mampu menyiapkan makanan sendiri. Seiring dengan perubahan gaya hidup, masyarakat Indonesia perlahan-lahan mengadopsi pola konsumsi negara-negara maju, termasuk mengonsumsi produk *frozen food*.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS pada Maret 2023, yang menunjukkan bahwa pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi merupakan yang terbesar pada setiap kuintil. Masyarakat Indonesia memilih makanan dan minuman jadi sebagai kebutuhan pangan utama, diikuti oleh, padi-padian, rokok dan tembakau, sayur-sayura, ikan, udang, cumi, kerang, serta kelompok makanan lainnya (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023).

Preferensi masyarakat Indonesia yang cukup tinggi terhadap makanan minuman siap saji ini didukung dengan distribusi produk Perseroan sudah mencakup 17 provinsi di Indonesia seperti Batam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Gorontalo dan Sulawesi Tengah. hal ini menunjukkan bahwa produksi *breadcrumbs* Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Berdasarkan saluran distribusi, pangsa pasar Perseroan ada pada toko ritel dan minimarket. Dengan adanya penetrasi pasar yang kuat di berbagai wilayah, Perseroan memiliki peluang untuk terus memperluas pangsa pasarnya.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama.
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Nilai Nominal : Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham
4. Harga Penawaran : Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham
5. Total Hasil Penawaran Umum : Sebanyak Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05	421.936.056	10.548.401.400	43,43
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23	205.581.408	5.139.535.200	21,16
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72	52.482.536	1.312.063.400	5,40
Masyarakat: - Saham				291.500.000	7.287.500.000	30,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00	971.500.000	24.287.500.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000		1.428.500.000	35.712.500.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

- Rasio Saham dengan Waran Seri I : Setiap 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.
- Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan.
- Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah).
- Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp30.607.500.000,- (tiga puluh miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 13,05% (tiga belas koma nol lima persen), berikut proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I:



Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	43,43	421.936.056	10.548.401.400	37,77
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	21,16	205.581.408	5.139.535.200	18,40
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	5,40	52.482.536	1.312.063.400	4,70
Masyarakat:						
- Saham	291.500.000	7.287.500.000	30,01	291.500.000	7.287.500.000	26,09
- Waran				145.750.000	3.643.750.000	13,05
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	971.500.000	24.287.500.000	100,00	1.117.250.000	27.931.250.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	1.428.500.000	35.712.500.000		1.282.750.000	32.068.750.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek 100% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang penggunaannya meliputi peningkatan stock bahan baku termasuk biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan energi (gas, listrik), dimana modal kerja tersebut digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pertumbuhan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu persediaan bahan baku dan biaya operasional.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021). Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674).

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000
Pihak ketiga	15.211.510.835	19.292.268.241	13.096.684.794	4.459.092.636



Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Piutang lain-lain	2.908.000	5.653.000	-	-
Persediaan	2.932.915.639	3.555.298.335	2.059.781.812	1.526.545.757
Beban dibayar dimuka	7.338.300	-	-	-
Aset lain-lain	150.000.000	-	-	-
Total Aset Lancar	21.567.983.684	23.738.784.271	15.761.555.824	6.336.236.281
Aset tidak lancar				
Aset lain-lain	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Aset tetap - neto	24.506.147.946	23.862.318.380	16.911.598.903	14.022.774.508
Uang muka pembelian aset tetap	494.217.029	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	19.028.352	27.766.527
Total Aset Tidak Lancar	26.000.364.975	24.862.318.380	17.930.627.255	14.050.541.035
Total Aset	47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	9.289.814.388	12.137.804.533	7.406.664.091	3.197.128.656
Pihak berelasi	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	104.669.700	-	-	-
Pihak berelasi	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569
Utang pajak	7.428.621.575	6.701.793.460	3.426.519.732	1.733.180.067
Pendapatan diterima di muka	547.200.000	-	141.227.500	315.858.000
Beban akrual	624.279.011	1.035.935.757	637.899.509	584.201.984
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	35.489.213	135.733.160	175.761.156	399.468.898
Utang pembiayaan konsumen	1.178.395.456	1.252.418.718	480.463.200	39.960.000
Liabilitas sewa	66.241.356	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.507.052.599	22.378.281.728	12.880.968.563	7.049.791.174
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.109.321	307.451.959
Utang pembiayaan konsumen	1.598.160.690	2.167.698.325	1.222.070.800	109.890.000
Liabilitas sewa	723.544.834	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	37.069.524	32.650.883	-	-
Liabilitas imbalan kerja	125.091.000	95.093.000	138.783.000	115.275.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.483.866.048	7.295.442.208	6.495.963.121	532.616.959
TOTAL LIABILITAS	27.990.918.647	29.673.723.936	19.376.931.684	7.582.408.133
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 6.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000 saham dengan nilai	5.000.000.000	5.000.000.000	750.000.000	750.000.000



Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
nominal Rp 1.000 per saham (pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)				
Modal dasar 750.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 31 Desember 2022 dan 2021)				
Saham treasuri		-	(150.000.000)	(150.000.000)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	150.000.000	125.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	13.524.117.792	13.716.011.435	13.570.573.555	12.104.369.183
Penghasilan komprehensif lain	53.312.220	61.367.280	19.677.840	-
TOTAL EKUITAS	19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Penjualan	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216
Beban Pokok Penjualan	(33.732.527.648)	(40.233.343.542)	(84.203.677.101)	(33.169.634.777)	(30.829.492.839)
Laba Kotor	7.217.766.290	6.780.436.046	15.887.746.170	9.457.824.671	6.090.465.377
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(8.055.060)	20.844.720	41.689.440	19.677.840	-
Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	650.051.297	1.501.510.639	4.712.127.320	3.710.882.212	522.444.841
Laba per saham Dasar	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77
Dividen per saham	-	-	900	2.933	-



Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,38	3,56	9,61	10,96	2,56
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3,36	9,36	24,68	25,79	4,08
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	1,61	3,15	4,67	8,66	1,42
Laba Bruto terhadap Penjualan	17,63	14,42	15,87	22,19	16,50
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	2,39	4,42	6,35	11,23	2,11
EBITDA ¹ terhadap Penjualan	5,46	5,85	8,09	13,61	3,48
Solvabilitas (x)					
Liabilitas terhadap Aset	0,59	0,62	0,61	0,58	0,37
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,43	1,63	1,57	1,35	0,59
Rasio DSCR ^{***})	0,11	0,27	0,74	0,68	0,91
Rasio ICR ^{**})	-1,89	-6,84	-7,40	-9,24	-8,25
Likuiditas (x)					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,05	1,06	1,06	1,22	0,90
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14	0,00	0,03	0,04	0,00
Pertumbuhan (%)					
Penjualan	-12,90	-53,03	134,81	15,46	0,43
Laba Bruto	6,45	-57,32	67,99	55,29	-2,42
Laba (Rugi) Usaha	-55,5	-68,30	26,53	606,53	-37,31
Aset	14,43	23,38	44,25	65,26	20,65
Liabilitas	8,69	32,90	53,14	155,55	64,29

Keterangan:

* EBITDA = *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization*

** ICR = *Interest Coverage Ratio*

*** DSCR = *Debt Service Coverage Ratio*; CPLTD = *Current Portion Long Term Debt*

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan**
Risiko Persaingan Harga
- b. **Risiko Usaha**
 1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku
 2. Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan
 3. Risiko Sumber Daya Manusia
 4. Risiko Perubahan Selera Konsumen
 5. Risiko Perubahan Teknologi
 6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.



7. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku Dalam Industrinya

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro atau Global
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kondisi Politik Indonesia
4. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undang
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
6. Risiko Kebijakan Pemerintah

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2024, manajemen Perseroan berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.



Halaman ini sengaja dikosongkan.



I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah), yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.607.500.000,- (tiga puluh miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT RAJA ROTI CEMERLANG TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang produksi tepung roti (*breadcrumbs*)

Berkedudukan di

Kantor Pusat dan Pabrik

Kampung Pulo Kendal RT002/RW003, Kel. Setia Asih,
Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17215
Telepon: 021-29084611

Website: www.rajaroticemerlang.com

Email: Corporate.Secretary@rajaroticemerlang.com

Pabrik

Dusun Tanon Lor RT001/RW002,
Kel. Gedongan, Kec. Colomadu,
Kab. Karanganyar,
Provinsi Jawa Tengah 57173



RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN HARGA HAL INI MEMBUAT PERSEROAN MENEKAN HARGA PRODUK YANG DIHASILKAN DAN DAPAT BERPENGARUH PADA BERKURANGNYA PENJUALAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05	421.936.056	10.548.401.400	43,43
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23	205.581.408	5.139.535.200	21,16
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72	52.482.536	1.312.063.400	5,40
Masyarakat: - Saham				291.500.000	7.287.500.000	30,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00	971.500.000	24.287.500.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000		1.428.500.000	35.712.500.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 42 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 48 tanggal 10 Oktober 2024, Adendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 130 tanggal 16 Desember 2024, Adendum III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 223 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.



Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Exercise Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 13,05% (tiga belas koma nol lima persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Sesudah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	43,43	421.936.056	10.548.401.400	37,77
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	21,16	205.581.408	5.139.535.200	18,40
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	5,40	52.482.536	1.312.063.400	4,70
Masyarakat:						
- Saham	291.500.000	7.287.500.000	30,01	291.500.000	7.287.500.000	26,09
- Waran				145.750.000	3.643.750.000	13,05
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	971.500.000	24.287.500.000	100,00	1.117.250.000	27.931.250.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	1.428.500.000	35.712.500.000		1.282.750.000	32.068.750.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I tersebut.

a. Definisi

1. Waran Seri I berarti Surat kepemilikan Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui penawaran umum. untuk membeli saham hasil pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.
2. Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan-keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
3. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh Pemegang Waran Seri I.
4. Harga pelaksanaan berarti harga pelaksanaan Waran Seri I, yaitu harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I, dan sebagai harga awal pelaksanaan yaitu sebesar Rp210,00 (dua ratus sepuluh rupiah).
5. Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang



menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya.

b. Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak 2 (dua) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak 1 (satu) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Sehingga setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

c. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026.

d. Hak atas Waran Seri I

- 1) Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- 2) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

e. Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada Hari Kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp210,- (dua ratus Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

f. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

- A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama
B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

g. Status Saham Hasil Pelaksanaan

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

h. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

1. Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia satu diantaranya berperedaran nasional dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Emiten.
2. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

i. Perubahan

1. Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Emiten dapat merubah Akta Pernyataan Penerbitan Waran, dengan memperhatikan ketentuan mengenai harga pelaksanaan Waran Seri I dan Jangka Waktu Waran Seri I tidak dapat mengalami perubahan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memperoleh persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
 - b. Emiten wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, pengumuman tersebut dilakukan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) Hari Kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Emiten, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
 - c. Setiap perubahan Akta Pernyataan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta -yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Pernyataan, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 - d. Perubahan Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I hanya bisa -diubah dalam hal terjadi penggabungan saham (reversed stock) dan pemecahan saham (stock split). Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas (PUT) hanya mengubah Harga Pelaksanaan, sedangkan jumlah Waran tidak mengalami perubahan. Penyesuaian jumlah Waran Seri I hanya dapat mengalami perubahan jika terjadi perubahan saham Emiten karena penggabungan saham (reversed stock) dan pemecahan saham (stock split).



2. Setelah akta Perubahan Akta Pernyataan ditandatangani, maka harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemegang Waran Seri I, pemberitahuan atas setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Emiten kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan Pasal 11 Penerbitan Waran Seri I.
3. Perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan bersangkutan dibuat, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akta Pernyataan serta Peraturan Pasar Modal.
4. Emiten dapat merubah Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif dengan mengesampingkan ketentuan tersebut dalam Pasal 13 ayat 1, 13 ayat 2 dan 13 ayat 3 tersebut di atas.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Ari Sudarsono sebanyak 421.936.056 (empat ratus dua puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu lima puluh enam) lembar saham;
2. PT Granada Global Industri sebanyak 205.581.408 (dua ratus lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu empat ratus delapan) lembar saham;
3. Agus Sumarjito sebanyak 52.482.536 (lima puluh dua juta empat ratus delapan puluh dua ribu lima ratus tiga puluh enam) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 971.500.000 (sembilan ratus tujuh puluh satu juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak 1.117.250.000 (satu miliar seratus tujuh belas juta dua ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh Peraturan OJK No. 8/2017.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia BEI No S-13239/BEI.PP1/12-2024 tanggal 13 Desember 2024 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raja Roti Cemerlang Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.



Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Ari Sudarsono pemilik 421.936.056 (empat ratus dua puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu lima puluh enam) lembar saham, pada tanggal 2 September 2024;
2. PT Granada Global Industri pemilik 205.581.408 (dua ratus lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu empat ratus delapan) lembar saham, pada tanggal 2 September 2024;
3. Agus Sumarjito pemilik 52.482.536 (lima puluh dua juta empat ratus delapan puluh dua ribu lima ratus tiga puluh enam) lembar saham, pada tanggal 2 September 2024.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 2 September 2024 bahwa pengendali Perseroan yaitu Ari Sudarsono menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.



II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek 100% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang penggunaannya meliputi peningkatan stock bahan baku termasuk biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan energi (gas, listrik), dimana modal kerja tersebut digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pertumbuhan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu persediaan bahan baku dan biaya operasional.

Sumber pendanaan untuk investasi kedepan perseroan adalah dari dana internal Perseroan yaitu akumulasi laba perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan tidak berencana menggunakan dana hasil penawaran umum perdana untuk investasi karena karakteristik dari usaha perseroan adalah kebutuhan modal kerja yang lebih besar dari nilai investasi baik pabrik maupun mesin sehingga jaminan ketersediaan modal kerja menjadi lebih penting dalam usaha perseroan untuk memastikan dapat meningkatkan penjualan maupun keuntungan perseroan. Selama ini perseroan mengalami keterbatasan ketersediaan modal kerja ditengah permintaan dari para pelanggan yang cukup tinggi dan juga pangsa pasar perseroan yang belum teroptimalisasi dengan baik. Dengan adanya jaminan modal kerja untuk 5 tahun kedepan maka perseroan dapat secara leluasa fokus pada peningkatan pangsa pasar dan memenuhi permintaan pelanggan tanpa harus ragu sehingga nilai penjualan dan laba perseroan akan dapat optimum bagi seluruh stakeholder termasuk para pemegang saham baik pendiri maupun publik. Dengan jaminan inilah maka perseroan menyusun proyeksi yang matang dan berkelanjutan.

Sementara pada sisi investasi, perseroan dapat meminimalisir kebutuhan investasi dengan beragam cara sehingga bisa meningkatkan ROE para pemegang saham secara optimum dan meningkatkan ROI yang berimplikasi pada meningkatnya daya saing perseroan dalam jangka panjang. Dengan keberhasilan perseroan meminimalisir kebutuhan investasi seperti selama ini maka dalam proyeksi keuangan seluruh pembiayaan investasi dapat dibiayai dari internal kas perseroan yang terutama berasal dari akumulasi laba bersih setiap tahunnya. Atas dasar inilah perseroan melihat penggunaan dana dari penawaran umum menjadi lebih baik digunakan pada modal kerja karena akan memberikan implikasi yang lebih nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan penjualan dan laba bersih perseroan selama tahun proyeksi yang disiapkan

Rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat bahwa seluruh transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah terealisasikan.

Apabila Perseroan berencana akan mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitaan mata acara RUPS kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015.



Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 5,43 % dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa yang meliputi jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,45%; jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,31%; jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,45%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,09%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,84%, jasa Konsultan Hukum sebesar 1,19%, dan jasa Notaris sebesar 0,23%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar 0,87%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.



III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021) yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2024, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp27.990.918.647,- yang terdiri dari:

Keterangan	30 Juni 2024
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak ketiga	9.289.814.388
Pihak berelasi	1.060.841.900
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	104.669.700
Pihak berelasi	171.500.000
Utang pajak	7.428.621.575
Penjualan diterima dimuka	547.200.000
Beban akrual	624.279.011
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	35.489.213
Utang pembiayaan konsumen	1.178.395.456
Liabilitas sewa	66.241.356
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.507.052.599
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo:	
Utang bank	5.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.598.160.690
Liabilitas sewa	723.544.834
Liabilitas pajak tangguhan	37.069.524
Liabilitas imbalan kerja	125.091.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.483.866.048
TOTAL LIABILITAS	27.990.918.647

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Pajak (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 12a)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai utang pajak sebesar Rp7.428.621.575,-.

KETERANGAN	30 Juni 2024
Pajak Pertambahan Nilai	4.198.176.499
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	10.562.773
Pasal 23	4.215.594



KETERANGAN	30 Juni 2024
Pasal 25	5.000.000
Pasal 29	
2020	19.173.097
2021	253.264.984
2022	1.060.788.808
2023	1.592.873.040
2024	284.566.780
Total	7.428.621.575

2. Utang Usaha (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 13)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai utang usaha sebesar Rp10.350.656.288,- yang terdiri dari:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Pihak ketiga	
PT Pundi Kencana	3.107.223.000
PT Wilmar Cahaya Indonesia	3.026.304.000
Hastini	1.126.706.200
PT Bungasari Flour Mills	570.984.000
CV Karya Anugrah	275.300.006
UD Sumber Rejeki	271.200.012
PT Jaya Fermex	249.274.920
PT Surya Guna Pratama	161.798.040
CV Inti Adika Makmur	161.700.055
PT Manunggal Perkasa	151.011.002
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	188.313.153
Sub total	9.289.814.388
Pihak berelasi	
CV Bumbu Asik Nusantara	1.060.841.900
Sub total	1.060.841.900
Total	10.350.656.288

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Belum jatuh tempo	6.976.948.632
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	2.962.869.055
31 - 60 hari	195.382.061
61 - 90 hari	211.834.040
91 - 120 hari	3.622.500
Lebih dari 120 hari	-
Neto	10.350.656.288



3. Utang Lain-Lain (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 14)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai utang lain-lain sebesar Rp276.169.700,-.

KETERANGAN	30 Juni 2024
Pihak ketiga	
Cahaya Teknik	46.900.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	57.769.700
Sub total	104.669.700
Pihak berelasi	
PT Bengawan Sari Pangan	171.500.000
Sub total	171.500.000
Total	276.169.700

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

Utang lain-lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

4. Beban Akrual (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 15)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai beban akrual sebesar Rp624.279.010,-.

KETERANGAN	30 Juni 2024
Jasa Profesional	306.425.000
Gaji dan tunjangan	165.736.672
Gas	93.204.839
Listrik, air, dan telepon	58.912.500
Total	624.279.011

5. Pendapatan Diterima di Muka (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 16)

Pada tanggal 30 Juni 2024, pendapatan diterima di muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 547.200.000.

Akun ini merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

6. Utang Bank (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 17)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai utang bank sebesar Rp5.035.489.213,-.

KETERANGAN	30 Juni 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.489.213
Sub total	5.035.489.213
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.489.213
Total	5.000.000.000

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B49-XIV/KCP/ADK/11/2019 tanggal 27 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan rincian berikut ini:

- Jangka waktu 10 Desember 2019 sampai dengan 10 Desember 2022
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja pengganti modal usaha
- Limit Pembiayaan: Rp 750.000.000
- Suku Bunga: 10,5%
- Agunan: Bangunan di Jalan Pejuang 13 Blok 13 Blok A No. 212A RT. 004/011 atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 14153/ Desa Pejuang tanggal 24 Juli 1990 a.n. Sudarsono, gambar situasi No. 1706/1990 seluas 60 m²; Bangunan di Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 No. 2 atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 1731/ Desa Setiamulya tanggal 30 April 2014 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No.150/Setiamulya/2014 seluas 90 m².

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet:

- Perubahan status perusahaan, manajemen, komposisi perimbangan permodalan, investasi, dan penyeteroran modal pada perusahaan lain harus seizin pihak bank.
- Wajib menyerahkan laporan keuangan (neraca dan rugi/laba) home statement 3 bulanan kepada BRI, selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal akhir triwulanan yang bersangkutan.
- Tidak diperkenankan mengajukan pailit pada Pengadilan Negeri Niaga.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. B.015 /KCP-XIV/ADK/01/2024 pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 24 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja. tetap dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Jangka waktu: 36 bulan
- Tujuan Pembiayaan: Menambah modal kerja
- Limit Pembiayaan: Rp 5.000.000.000
- Agunan:
 1. Tanah dan bangunan di Jl. Pejuang 13 Blok 13 Blok A No. 212A RT. 004/011 atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 14153/Pejuang tanggal 24 Juli 1990 a.n. Sudarsono, gambar situasi No. 1706/1990 seluas 60 m²;
 2. Tanah dan bangunan di Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 No. 2 atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 1731/Setiamulya tanggal 30 April 2014 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 150/Setiamulya/2014 seluas tanah 90 m²;
 3. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04135/Setiasih tanggal 25 September 2018 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 02198/Setiasih/2018 seluas 106 m²;
 4. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04186/Setiasih tanggal 23 Oktober 2018 a.n. Sudarsono, surat ukur No. 02212/Setiasih/2018 seluas 106 m²;
 5. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04227/Setiasih tanggal 7 November 2018 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 02273/Setiasih/2018 seluas 222 m²;
 6. Tanah di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah atas nama Ngadimin, bukti kepemilikan SHM No. 05943/Gedongan tanggal 23 Januari 2019 a.n. Ngadimin, surat ukur No. 04509/Gedongan/2018 seluas 345 m²;
 7. Agunan SHM No. 14153/Pejuang atas nama Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 650.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
 8. Agunan SHM No. 1731/Setiamulya atas nama Ari Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 650.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
 9. Agunan SHM No. 04186/Setiasih atas nama Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 900.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;



10. Agunan SHM No. 04135/Setiasih atas nama Ari Sudarsono dan SHM No. 04227/Setiasih atas nama Ari Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 2.750.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
11. Agunan SHM No. 05943/Gedongan atas nama Ngadimin yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 1.000.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan kepemilikan saham, dan komposisi permodalan;
- Melunasi atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan aset perusahaan melebihi Rp 5.000.000.000 dalam jangka waktu 1 (satu tahun);
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *net working capital* masih positif;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri;
- Menyewakan aset yang diagunkan ke bank kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal yang bersangkutan atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini, saat jatuh tempo, atas aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya.

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

Perubahan *covenant*:

4. Penegasan kembali persetujuan atas perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan, dimana dalam proses pelaksanaan IPO tersebut Perusahaan dapat melakukan:
 - a. Perubahan Anggaran dasar terkait perubahan status kelembagaan menjadi perusahaan terbuka dan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku
 - b. Perubahan susunan pengurus Perusahaan
2. Penegasan kembali hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham pengendali dan komposisi permodalan Perusahaan
 - b. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham

Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan/batal, maka syarat-syarat sebagaimana tersebut mengacu kepada syarat awal. Syarat-syarat lain yang tidak diubah dalam surat ini mengacu pada syarat-syarat yang diatur dalam Akta Perjanjian Kredit berikut seluruh perubahan dan atau perpanjangannya.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit mikro utama - modal kerja non revolving dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Jangka waktu: 10 Agustus 2021 sampai dengan
10 Agustus 2024

- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja tepung roti
- Suku Bunga: 18,30%
- Limit Pembiayaan: Rp 500.000.000
 Agunan: Segala harta kekayaan debitur; Tanah di Kampung Pulo Kendal RT 001 RW 03, Kelurahan Setiasih, Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04186/Setiasih tanggal 23 Oktober 2018 a.n. Sudarsono, surat ukur No. 02212/Setiasih/2018 seluas 106 m².

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk:

- Menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga yang dapat mengurangi/memengaruhi kemampuan debitur dalam melaksanakan kewajiban angsuran;
- Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian atau seluruh hartanya selain dalam rangk aktivitas usahanya;
- Menyewakan objek yang merupakan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
- Melakukan investasi lain selain dari yang diinformasikan kepada bank BJB;
- Melaksanakan kegiatan keuangan yang dibiayai Perjanjian Kredit selain menggunakan rekening pada bank BJB;
- Mengambil pembiayaan/lease dari perusahaan leasing atau yang dipersamakan;
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin;
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Mengalihkan seluruh/sebagian hak dan kewajiban Debitur pada Perjanjian Kredit ini kepada pihak ketiga;
- Memindahtangankan usahanya dalam bentuk atau nama apapun kepada pihak ketiga;
- Melaksanakan tindakan-tindakan yang berpotensi mengurangi kemampuan usaha Debitur dan mengurangi nilai Agunan;
- Melaksanakan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk atau dapat membatalkan atau menghapuskan atau mengurangi kewajiban Debitur atau mengakibatkan Debitur tidak dapat atau mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit ini.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar Rp 100.243.947.

Pada tanggal 3 Juli 2024, pinjaman sudah seluruhnya dilunasi.

7. Utang Pembiayaan Konsumen (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 18)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp1.598.160.690,-.

KETERANGAN	30 Juni 2024
Pokok dan bunga	2.776.556.146
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.178.395.456)
Bagian jangka Panjang	1.598.160.690



Kreditor	Fasilitas Pembayaran	Jumlah	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT Verena Multifinance Tbk	Mitsubishi - Colt L300	Rp 159.840.000	4 Tahun	6 Oktober 2021 - 6 September 2025	21.7%
PT Dipo Star Finance	Mitsubishi Colt Diesel FE 74 L K	Rp 568.732.800	4 Tahun	20 Mei 2022 - 20 April 2026	7.0%
	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun	5 September 2022 - 5 Agustus 2025	7.2%
	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun	30 November 2022 - 30 Oktober 2026	7,2%
	Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T	Rp 563.328.000	4 Tahun	6 Januari 2023 - 6 Desember 2026	7,1%
PT BCA Finance	Fortuner 28 VRZ GR-S 4X2 A/T	Rp 525.171.600	3 Tahun	9 Maret 2023 - 9 Februari 2026	2,66% - 5,35%
PT Mega Auto Finance	Suzuki Ertiga Gx AT 2014	Rp 175.788.000	3 Tahun	22 Juni 2023 - 22 Mei 2026	10,75%
PT BNI Multifinance	Hyundai Creta Prime Two One	Rp 464.760.000	5 Tahun	2 November 2023 - 2 Oktober 2028	Rp 128.410.626
PT CIMB Niaga Auto Finance	Ford Ecosport 1.5L 4X2 AT TITANIUM	Rp 117.060.000	1 Tahun	30 Oktober 2023 - 30 September 2024	-
PT Astra Sedaya Finance	Mitsubishi Canter FE 74 HD N 6B Truck	Rp 444.176.440	4 Tahun	3 Desember 2023 - 3 November 2027	9,55% - 16,88%
	Isuzu Traga Box Alum E4 1 TON PU	Rp 242.875.880	4 Tahun	18 September 2022 - 18 Agustus 2026	9,55% - 16,88%

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan kepada:

1. PT Verena Multi Finance Tbk dengan nomor perjanjian 0006018253-001 tanggal 6 Oktober 2021 dengan suku bunga 21,79% per tahun dari 6 Oktober 2021 hingga 6 September 2025.
2. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004128/2/36/04/2022 tanggal 20 Mei 2022 dengan suku bunga 13,27% per tahun dari 20 Mei 2022 hingga 20 April 2026.
3. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004405/2/36/08/2022 tanggal 31 Agustus 2022 dengan suku bunga 13,62% per tahun dari 5 September 2022 hingga 5 Agustus 2026.
4. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004642/2/36/08/2022 tanggal 30 November 2022 dengan suku bunga 13,62% per tahun dari 30 November 2022 hingga 30 Oktober 2026.
5. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004753/2/36/12/2022 tanggal 6 Januari 2023 dengan suku bunga 13,44% per tahun dari 6 Januari 2023 hingga 6 Desember 2026.
6. PT BCA Finance dengan nomor perjanjian 1169001283-PK-001 tanggal 9 Maret 2023 dengan suku bunga 5,35% per tahun dari 9 Maret 2023 hingga 9 Februari 2026.
7. PT Astra Sedaya Finance dengan nomor perjanjian 01100172001942513 tanggal 3 November 2023 dengan suku bunga 16,88% per tahun dari 3 Desember 2023 hingga 3 November 2027.
8. PT BNI Multifinance dengan nomor perjanjian 106012300390 tanggal 30 September 2023 dari 2 November 2023 hingga 2 Oktober 2028.
9. PT Astra Sedaya Finance dengan nomor perjanjian 01300301002784938 tanggal 18 Agustus 2022 dengan suku bunga efektif 16.93% per tahun dari 8 September 2022 hingga 18 Agustus 2026.

8. Liabilitas Sewa (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 19)

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya yang memiliki jangka waktu sewa 5 sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga sebesar 6,68%.



Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Saldo awal tahun	-
Penambahan	1.315.440.787
Penambahan bunga	17.345.403
Pembayaran	(543.000.000)
Saldo akhir tahun	789.786.190
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66.241.356
Bagian Jangka Panjang	723.544.834

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	248.560.330
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	17.345.403
Total yang diakui dalam laba rugi	265.905.733

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 543.000.000.

9. Liabilitas Imbalan Kerja (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 20)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi masing-masing nomor laporan No. 423/RAZ-RRC/VII/2024 dengan tanggal 18 Juli 2024 untuk laporan aktuaria tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Umur pensiun normal	55 tahun
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat mortalitas	7 Tabel Mortalita Indonesia IV

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	16.343.000
Biaya bunga	3.328.000
Biaya jasa lalu	-
Sub-total	19.671.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian	10.327.000
Sub-total	10.327.000
Total	29.998.000



Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024
Saldo awal	95.093.000
Beban yang diakui dalam laba rugi	19.671.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10.327.000
Jumlah	125.091.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)
Tingkat diskonto	1% (1%)	37.120.000 (21.665.000)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	22.230.000 (36.765.000)

10. Ikatan dan Kontijensi (Lihat Laporan Auditor Independen Catatan 35)

Perjanjian Ketersediaan Bahan Baku Dengan PT Bumbu Asik Nusantara

Berdasarkan Perjanjian Ketersediaan Stok Bahan Baku Nomor CSC/RRC/05/2024/0017 tanggal 4 Januari 2022. Perusahaan dengan PT Bumbu Asik Nusantara melakukan Perjanjian atas jaminan ketersediaan bahan baku sampai dengan tahun 2026.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADANYA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.



SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PINJAMAN KEPADA PERSEROAN DIPERGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN PIHAK BERELASI.



IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021). Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674).

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000
Pihak ketiga	15.211.510.835	19.292.268.241	13.096.684.794	4.459.092.636
Piutang lain-lain	2.908.000	5.653.000	-	-
Persediaan	2.932.915.639	3.555.298.335	2.059.781.812	1.526.545.757
Beban dibayar dimuka	7.338.300	-	-	-
Aset lain-lain	150.000.000			
Total Aset Lancar	21.567.983.684	23.738.784.271	15.761.555.824	6.336.236.281
Aset tidak lancar				
Aset lain-lain	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Aset tetap - neto	24.506.147.946	23.862.318.380	16.911.598.903	14.022.774.508
Uang muka pembelian aset tetap	494.217.029	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	19.028.352	27.766.527
Total Aset Tidak Lancar	26.000.364.975	24.862.318.380	17.930.627.255	14.050.541.035
Total Aset	47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	9.289.814.388	12.137.804.533	7.406.664.091	3.197.128.656
Pihak berelasi	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	104.669.700	-	-	-
Pihak berelasi	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569
Utang pajak	7.428.621.575	6.701.793.460	3.426.519.732	1.733.180.067
Pendapatan diterima di muka	547.200.000	-	141.227.500	315.858.000
Beban akrual	624.279.011	1.035.935.757	637.899.509	584.201.984
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	35.489.213	135.733.160	175.761.156	399.468.898



Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Utang pembiayaan konsumen	1.178.395.456	1.252.418.718	480.463.200	39.960.000
Liabilitas sewa	66.241.356	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.507.052.599	22.378.281.728	12.880.968.563	7.049.791.174
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.109.321	307.451.959
Utang pembiayaan konsumen	1.598.160.690	2.167.698.325	1.222.070.800	109.890.000
Liabilitas sewa	723.544.834	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	37.069.524	32.650.883	-	-
Liabilitas imbalan kerja	125.091.000	95.093.000	138.783.000	115.275.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.483.866.048	7.295.442.208	6.495.963.121	532.616.959
TOTAL LIABILITAS	27.990.918.647	29.673.723.936	19.376.931.684	7.582.408.133

EKUITAS

Modal saham

Modal dasar 6.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)

Modal dasar 750.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 31 Desember 2022 dan 2021)

	5.000.000.000	5.000.000.000	750.000.000	750.000.000
Saham treasuri		-	(150.000.000)	(150.000.000)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	150.000.000	125.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	13.524.117.792	13.716.011.435	13.570.573.555	12.104.369.183
Penghasilan komprehensif lain	53.312.220	61.367.280	19.677.840	-
TOTAL EKUITAS	19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Penjualan	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216
Beban Pokok Penjualan	(33.732.527.648)	(40.233.343.542)	(84.203.677.101)	(33.169.634.777)	(30.829.492.839)
Laba Kotor	7.217.766.290	6.780.436.046	15.887.746.170	9.457.824.671	6.090.465.377
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841



Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Jumlah Penghasilan (Rugi)	(8.055.060)	20.844.720	41.689.440	19.677.840	-
Komprehensif Lain					
Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	650.051.297	1.501.510.639	4.712.127.320	3.710.882.212	522.444.841
Laba per saham Dasar	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77
Dividen per saham	-	-	900	2.933	-

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,38	3,56	9,61	10,96	2,56
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3,36	9,36	24,68	25,79	4,08
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	1,61	3,15	4,67	8,66	1,42
Laba Bruto terhadap Penjualan	17,63	14,42	15,87	22,19	16,50
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	2,39	4,42	6,35	11,23	2,11
EBITDA ^{*)} terhadap Penjualan	5,46	5,85	8,09	13,61	3,48
Solvabilitas (x)					
Liabilitas terhadap Aset	0,59	0,62	0,61	0,58	0,37
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,43	1,63	1,57	1,35	0,59
Rasio DSCR ^{***)}	0,11	0,27	0,74	0,68	0,91
Rasio ICR ^{**)}	-1,89	-6,84	-7,40	-9,24	-8,25
Likuiditas (x)					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,05	1,06	1,06	1,22	0,90
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14	0,00	0,03	0,04	0,00
Pertumbuhan (%)					
Penjualan	-12,90	-53,03	134,81	15,46	0,43
Laba Bruto	6,45	-57,32	67,99	55,29	-2,42
Laba (Rugi) Usaha	-55,5	-68,30	26,53	606,53	-37,31
Aset	14,43	23,38	44,25	65,26	20,65
Liabilitas	8,69	32,90	53,14	155,55	64,29

Keterangan:

* EBITDA = Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization

** ICR = Interest Coverage Ratio

*** DSCR = Debt Service Coverage Ratio; CPLTD = Current Portion Long Term Debt

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021). Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674). Seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

A. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Raja Roti Cemerlang suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 33/2014 sesuai dengan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha di bidang Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung (KBLI 10614);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biscuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati tepung custard tanpa telur.

b. Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue, dan bakeri lainnya.

c. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, caramel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.



d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100);

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian Bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar; biji-bijian, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi-pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d 454.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, eifisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

saat ini kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan adalah di bidang produksi tepung roti (breadcrumbs).

Keterangan:

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas.

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

1. Faktor Pelanggan Gagal Bayar

Pelanggan gagal bayar atau tidak membayar tepat waktu akan menyebabkan kerugian finansial Perseroan. Arus kas Perseroan memungkinkan terganggu karena pelanggan yang memiliki volume pembelian tinggi menghadapi kesulitan pembayaran utang. Hal ini berdampak pada terhambatnya piutang lancar Perseroan yang secara langsung mempengaruhi penurunan Penjualan. Selain itu, gagal bayar dapat merusak citra Perseroan terhadap pelanggan lainnya.

2. Faktor Pelanggan Besar Tidak melakukan Pemesanan Kembali

Kehilangan pelanggan besar jika tidak melakukan repeat order secara langsung akan mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Di sisi keuangan, Penjualan Perseroan akan mengalami penurunan, hal ini memungkinkan Perseroan menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan akan mempengaruhi cash flow Perseroan. Tidak ada pembelian dari pelanggan besar, mengakibatkan kapasitas persediaan Perseroan akan tersisa atau kelebihan kapasitas. Kehilangan pelanggan besar akan mempengaruhi reputasi dan kepercayaan pasar terkait keandalan kualitas produknya.

3. Faktor Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mengelola Sumber Daya Yang Dimiliki

Ketidakmampuan dalam mengelola sumber daya manusia dan peralatan dapat berdampak signifikan pada kinerja perusahaan. Jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik, produktivitas akan menurun, dan mutu produk akan terpengaruh, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan. Hal ini berpotensi menurunkan permintaan terhadap produk.

Selain itu, jika peralatan tidak dimanfaatkan secara optimal, perusahaan tidak hanya akan kehilangan kesempatan untuk mencapai efisiensi biaya, tetapi juga berisiko menghadapi biaya tambahan akibat kerusakan dan pemeliharaan yang lebih sering. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk fokus pada pengembangan keterampilan karyawan dan pemeliharaan peralatan agar dapat meningkatkan kinerja keseluruhan.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Penjualan	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216
Beban Pokok Penjualan	(33.732.527.648)	(40.233.343.542)	(84.203.677.101)	(33.169.634.777)	(30.829.492.839)
Laba Kotor	7.217.766.290	6.780.436.046	15.887.746.170	9.457.824.671	6.090.465.377
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(8.055.060)	20.844.720	41.689.440	19.677.840	-
Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	650.051.297	1.501.510.639	4.712.127.320	3.710.882.212	522.444.841
Laba per saham Dasar	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77
Dividen per saham	-	-	900	2.933	-

a) Penjualan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Penjualan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp40.950.293.938,- dimana terdapat penurunan Penjualan sebesar Rp6.063.485.650,- atau sebesar 12,90% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp47.013.779.588,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tren penurunan yang terjadi selama masa transisi kepemimpinan nasional, yang berdampak pada turunnya permintaan di hampir semua sektor industri selama semester I tahun 2024. Secara keseluruhan, penurunan nasional mencapai sekitar 20%.



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp100.091.423.271,- dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp57.463.963.823,- atau sebesar 134,81% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp42.627.459.448,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk frozen food dan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pelanggan, baik pelanggan lama maupun baru. Dan adanya peningkatan kapasitas produksi dari 5.000 ton di tahun 2022 menjadi peningkatan kapasitas maksimum 12.000 ton per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.627.459.448,- dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp5.707.501.232,- atau sebesar 15,46% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.919.958.216,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan dari konsumen yang meningkat, dengan hal ini Perseroan juga melakukan peningkatan kapasitas produksi. Permintaan yang meningkat didukung oleh masa pandemi Covid-19 yang diharuskan untuk beraktivitas di dalam rumah, sehingga pola konsumsi masyarakat beralih pada makanan *frozen food*.

b) Beban Pokok Penjualan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp33.732.527.648,- dimana terdapat penurunan beban pokok Penjualan sebesar Rp6.500.815.894,- atau sebesar 16,16% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp40.233.343.542,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sejalan dengan menurunnya penjualan pada Juni 2024. Selain itu, Perseroan melakukan efisiensi melalui perbaikan pada sistem dan cara kerja di bagian operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp84.203.677.101,- dimana terdapat peningkatan beban pokok Penjualan sebesar Rp51.034.042.324,- atau sebesar 153,86% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp33.169.634.777,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sejalan dengan meningkatnya volume penjualan pada Desember 2023. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah karyawan operasional harian dan jam lembur untuk menyelesaikan semua pesanan yang diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.169.634.777,- dimana terdapat peningkatan beban pokok Penjualan sebesar Rp2.340.141.938,- atau sebesar 7,59% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.829.492.839,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sejalan dengan meningkatnya volume penjualan pada Desember 2023. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah karyawan operasional harian.

c) **Laba Kotor**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laba Kotor Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.217.766.290,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp437.330.244,- atau sebesar 6,45% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp6.780.436.046,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba kotor pada Juni 2024, yang berasal dari efisiensi penggunaan gas dan perbaikan dalam operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.887.746.170,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp6.429.921.499,- atau sebesar 67,99% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp9.457.824.671,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada Desember 2023, yang dipicu oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan dan perolehan harga bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan berhasil meningkatkan volumen pembelian, sehingga mendapatkan harga yang lebih menguntungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.457.824.671,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp3.367.359.294,- atau sebesar 55,29% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.090.465.377,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada Desember 2022, yang disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.

d) **Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 658.106.357,- dimana terdapat penurunan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp 822.559.562,- atau sebesar 55,55% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/tahun berjalan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp1.480.665.919,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan omzet selama 6 (enam) bulan pertama di tahun 2024. Faktor lain yang mempengaruhi penurunan ini adalah meningkatnya beban umum dan administrasi, termasuk penambahan staf dan beban konsultan penunjang di periode 30 Juni 2024.. Selain itu, Perseroan juga melakukan renovasi di beberapa bagian pabrik, termasuk pembaruan mesin produksi. Hal ini berakibat pada tidak maksimalnya kapasitas produksi dan tercapainya semua *purchase order*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.670.437.880,- dimana terdapat peningkatan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp979.233.508,- atau sebesar 26,53% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.691.204.372,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.691.204.372,- dimana terdapat peningkatan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp3.168.759.531,- atau sebesar 606,53% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp522.444.841,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.

e) Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(8.055.060),- dimana terdapat penurunan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp(28.899.780),- atau sebesar 138,64% bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp20.844.720,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja yang disebabkan oleh kenaikan jumlah staf.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.689.440,- dimana terdapat peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp22.011.600,- atau sebesar 111,86% bila dibandingkan dengan peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19.677.840,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peninjauan kembali kewajiban atau aset dalam perhitungan aktuarial.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.677.840,- dimana terdapat peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp19.677.840,- atau sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp0,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Tidak dihitungnya peninjauan kembali kewajiban atau aset dalam perhitungan aktuarial.

f) Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp650.051.297,- dimana terdapat penurunan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp851.459.342,- atau sebesar 56,71% bila dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp1.501.510.639,-. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya omzet serta meningkatnya beban umum dan administrasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.712.127.320,- dimana terdapat peningkatan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp1.001.245.108,- atau sebesar 26,98% bila dibandingkan

dengan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.710.882.212,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.710.882.212,- dimana terdapat peningkatan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp3.188.437.371,- atau sebesar 610,29% bila dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp522.444.841,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan.

**2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Laporan Posisi Keuangan Perseroan**

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	21.567.983.684	23.738.784.271	15.761.555.824	6.336.236.281
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	26.000.364.976	24.862.318.380	17.930.627.255	14.050.541.035
TOTAL ASET	47.568.348.660	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.507.052.601	22.378.281.728	12.880.968.563	7.049.791.174
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	7.483.866.047	7.295.442.208	6.495.963.121	532.616.959
TOTAL LIABILITAS	27.990.918.648	29.673.723.936	19.376.931.684	7.582.408.133
TOTAL EKUITAS	19.577.430.011	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	47.568.348.660	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset Lancar Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp21.567.983.684,- dimana terdapat penurunan aset lancar sebesar Rp 2.170.800.587,- atau sebesar 9,14% bila dibandingkan dengan aset lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp23.738.784.271,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha dari pihak ketiga dan penurunan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.738.784.271,- dimana terdapat peningkatan aset lancar sebesar Rp7.977.228.447,- atau sebesar 50,61% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp15.761.555.824,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sejalan dengan kenaikan omzet dan juga peningkatan persediaan.



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.761.555.824,- dimana terdapat peningkatan aset lancar sebesar Rp9.425.319.543,- atau sebesar 148,75% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.336.236.281,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sejalan dengan kenaikan omzet dan juga peningkatan persediaan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp26.000.364.975,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1.138.046.595,- atau sebesar 4,58% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp24.862.318.380,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.862.318.380,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp6.931.691.125,- atau sebesar 38,66% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp17.930.627.255,-. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan bangunan, mesin produksi dan kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.930.627.255,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp3.880.086.220,- atau sebesar 27,62% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp14.050.541.035,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna dan kendaraan.

c) Total Aset

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Aset Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp47.569.348.659,- dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp1.032.753.991,- atau sebesar 2,12% bila dibandingkan dengan total aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp48.601.102.651,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sejalan dengan penurunan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.601.102.651,- dimana terdapat peningkatan total aset sebesar Rp14.908.919.572,- atau sebesar 44,25% bila dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp33.692.183.079,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya persediaan dan piutang usaha dari pihak ketiga, serta adanya penambahan bangunan, mesin produksi, dan kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.692.183.079,- dimana terdapat peningkatan total aset sebesar Rp13.305.405.763,- atau sebesar 65,26% bila dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp20.386.777.316,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan dan piutang usaha dari pihak ketiga, serta penambahan bangunan dan kendaraan.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp20.507.052.599,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.871.229.129,- atau sebesar 8,36% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp22.378.281.728,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha yang sejalan dengan berkurangnya persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.378.281.728,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.497.313.165,- atau sebesar 73,73% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp12.880.968.563,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.880.968.563,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp5.831.177.389,- atau sebesar 82,71% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.049.791.174,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pembiayaan konsumen.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.483.866.048,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp188.423.840,- atau sebesar 2,58% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp7.295.442.208,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.295.442.208,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp799.479.087,- atau sebesar 12,31% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk



tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6.495.963.121,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.495.963.121,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.963.346.162,- atau sebesar 1.119,63% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp532.616.959,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan kenaikan utang pembiayaan konsumen.

c) Total Liabilitas

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Liabilitas Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp27.990.918.647,- dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp1.682.805.289,- atau sebesar 5,67% bila dibandingkan dengan total liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp29.673.723.936,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp29.673.723.936,- dimana terdapat peningkatan total liabilitas sebesar Rp10.296.792.252,- atau sebesar 53,14% bila dibandingkan dengan total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19.376.931.684,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang pajak, dan utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.376.931.684,- dimana terdapat peningkatan total liabilitas sebesar Rp11.794.523.551,- atau sebesar 155,55% bila dibandingkan dengan total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.582.408.133,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kenaikan utang usaha, dan utang pembiayaan konsumen.

3) Ekuitas

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Ekuitas Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.577.430.012,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp650.051.297,- atau sebesar 1,34% bila dibandingkan dengan ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp18.927.378.715,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih untuk tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.927.378.715,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp4.462.127.320,- atau



sebesar 32,22% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp14.315.251.395,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih untuk tahun berjalan serta peningkatan modal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.315.251.395,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp1.510.882.212,- atau sebesar 11,80% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.804.369.183,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih untuk tahun berjalan.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	4.443.434.663	683.217.567	7.313.776.447	563.784.910	6.019.805.219
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(921.805.204)	(951.857.270)	(5.899.838.217)	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.286.804.844)	(201.320.689)	(1.310.346.753)	(84.165.580)	(6.230.302.897)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	2.234.824.615	(469.960.392)	103.591.477	479.619.330	(210.497.678)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	591.379.695	487.788.218	487.788.218	8.168.888	218.666.566
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.826.204.310	17.827.826	591.379.695	487.788.218	8.168.888

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp4.443.434.663,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.760.217.096,- atau sebesar 550,37% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp683.217.567,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sementara pembayaran kas kepada pemasok mengalami penurunan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.313.776.447,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.749.991.540,- atau



sebesar 1.197,26% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp563.784.910,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang signifikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp Rp563.784.910,- dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.456.020.309,- atau sebesar 90,63% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.019.805.219,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(921.805.204),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp30.052.066,- atau sebesar 3,16% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp(951.857.270),-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh jumlah perolehan aset tetap yang lebih rendah pada 30 Juni 2024 dibandingkan 30 Juni 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(5.899.838.217),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.899.838.217,- atau sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp0,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ketiadaan aset tetap pada 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tidak terdapat Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hal ini terutama disebabkan tidak terdapat investasi atau pembelian aset tetap maupun investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(1.286.804.844),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.085.484.155),- atau sebesar 539,18% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp(201.320.689),-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang melebihi jumlah pada 30 Juni 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(1.310.346.753),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.226.181.177),- atau sebesar 93,58% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp(84.165.580),-. Penurunan ini terutama disebabkan

oleh peningkatan modal disetor yang tertutupi oleh kenaikan pembayaran utang bank utang, pembayaran konsumen, pembayaran dividen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(84.165.580),- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.146.137.317,- atau sebesar 98,65% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(6.230.302.897),-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, meskipun ada pembayaran dividen yang terkait dengan liabilitas sewa.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset lancar	21.567.983.684	23.738.784.271	15.761.555.824	6.336.236.281
Liabilitas jangka pendek	20.507.052.599	22.378.281.728	12.880.968.563	7.049.791.174
Rasio Lancar (x)	1,05x	1,06x	1,22x	0,90x

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1,05x ; 1,06x ; 1,22x ; 0,90x;.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal yaitu kas Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, serta eksternal yaitu utang bank.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari Bank yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan pembelian bahan baku dan modal kerja.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.



Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Liabilitas terhadap Aset	0,59x	0,61x	0,58x	0,37x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,43x	1,57x	1,35x	0,59x

Perbandingan antara liabilitas dengan aset masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebesar 0,59x ; 0,61x ; 0,57x ; 0,37x.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Laba Neto Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372
Aset	47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	0,01x	0,14x	0,14x	0,03x

Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebesar 0,01x; 0,14x; 0,14x; dan 0,03x.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Laba Neto Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372
Ekuitas	19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	0,03x	0,25x	0,26x	0,04x

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebesar 0,03x; 0,25x; 0,26x; dan 0,04x.



5. Segmen Operasi

Kegiatan utama Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruhnya dalam bidang perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*). Seluruh aktivitas Perseroan mendukung operasi perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*) tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*) yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perseroan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*).

6. Peningkatan yang Material

Tidak terdapat peningkatan yang material yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

7. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai pinjaman yang masih terutang sebesar Rp5.035.489.213,-.

Utang Bank

KETERANGAN	30 Juni 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.489.213
Sub total	5.035.489.213
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.489.213
Total	5.000.000.000

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B49-XIV/KCP/ADK/11/2019 tanggal 27 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan rincian berikut ini:

- Jangka waktu: 10 Desember 2019 sampai dengan 10 Desember 2022
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja pengganti modal usaha
- Limit Pembiayaan: Rp 750.000.000
- Suku bunga: 10,5%



Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 24 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja. tetap dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Jangka waktu: 36 bulan
- Tujuan Pembiayaan: Menambah modal kerja
- Limit Pembiayaan: Rp 5.000.000.000

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit mikro utama - modal kerja non revolving dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

- Jangka waktu: 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Agustus 2024
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja tepung roti
- Limit Pembiayaan: Rp 500.000.000
- Suku bunga: 18,30%

Utang Pembiayaan Konsumen

KETERANGAN					30 Juni 2024
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen					2.776.556.146
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					(1.178.395.456)
Bagian jangka Panjang					1.598.160.690
Kreditor	Fasilitas Pembayaran	Jumlah	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT Verena Multifinance Tbk	Mitsubishi - Colt L300	Rp 159.840.000	4 Tahun	6 Oktober 2021 - 6 September 2025	21,7%
PT Dipo Star Finance	Mitsubishi Colt Diesel FE 74 L K	Rp 568.732.800	4 Tahun	20 Mei 2022 - 20 April 2026	7,0%
	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun	5 September 2022 - 5 Agustus 2025	7,2%
	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun	30 November 2022 - 30 Oktober 2026	7,2%
	Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T	Rp 563.328.000	4 Tahun	6 Januari 2023 - 6 Desember 2026	7,1%
PT BCA Finance	Fortuner 28 VRZ GR-S 4X2 A/T	Rp 525.171.600	3 Tahun	9 Maret 2023 - 9 Februari 2026	2,66% - 5,35%
PT Mega Auto Finance	Suzuki Ertiga Gx AT 2014	Rp 175.788.000	3 Tahun	22 Juni 2023 - 22 Mei 2026	10,75%
PT BNI Multifinance	Hyundai Creta Prime Two One	Rp 464.760.000	5 Tahun	2 November 2023 - 2 Oktober 2028	Rp 128.410.626
PT CIMB Niaga Auto Finance	Ford Ecosport 1.5L 4X2 AT TITANIUM	Rp 117.060.000	1 Tahun	30 Oktober 2023 - 30 September 2024	-
PT Astra Sedaya Finance	Mitsubishi Canter FE 74 HD N 6B Truck	Rp 444.176.440	4 Tahun	3 Desember 2023 - 3 November 2027	9,55% - 16,88%
	Isuzu Traga Box Alum E4 1 TON PU	Rp 242.875.880	4 Tahun	18 September 2022 - 18 Agustus 2026	9,55% - 16,88%

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian yang signifikan tidak normal yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang di lakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

10. Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiscal, moneter, ekonomi publik dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

11. Komponen Penting dari Penjualan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari Penjualan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak material terhadap perubahan harga baik karena inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten serta laba operasi Emiten selama 3 (tiga) tahun terakhir.

13. Komitmen Investasi Barang Modal

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal material yang dilakukan oleh Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dilakukan Perseroan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.



VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Harga

Seiring dengan berkembangnya industri makanan, Perseroan meyakini bahwa akan ada Perusahaan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang akan melakukan investasi di Indonesia. Perseroan akan memperoleh laba yang baik apabila dapat melakukan efisiensi di setiap lini produksi baik dari proses awal sampai akhir. Dalam situasi persaingan harga antar industri, menekan biaya produksi sangatlah penting untuk mendapatkan produk yang dapat bersaing di Pasar. Ketika Perseroan tidak dapat melakukan efisiensi yang baik, hal ini membuat Perseroan menekan harga produk yang dihasilkan dan dapat berdampak pada berkurangnya Penjualan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kelangkaan bahan baku dapat menyebabkan harga bahan baku meningkat. Selain meningkatnya biaya produksi akibat harga bahan baku yang tinggi, kelangkaan juga dapat menambah biaya operasional Perseroan yang harus mencari sumber pasokan alternatif. Perseroan mengandalkan pihak ketiga untuk memperoleh bahan baku yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa perjanjian, kontrak, dan hubungan dengan pemasok terjaga dengan baik tanpa perubahan signifikan, karena hal ini dapat mengganggu proses produksi. Ketergantungan pada pemasok eksternal menimbulkan risiko jika pemasok tidak dapat memenuhi lonjakan permintaan atau perubahan kebutuhan produksi Perseroan. Apabila kontrak dengan pihak ketiga tidak dapat diperpanjang atau pemasok mengalami penurunan pasokan, Perseroan berisiko mengalami gangguan produksi dan penurunan penjualan.

2. Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan

Kerusakan pada mesin pabrik yang digunakan dalam proses produksi dapat mengganggu kelancaran kegiatan produksi Perseroan yang dapat berakibat pada menurunnya kinerja produksi sehingga akan mempengaruhi tercapainya target produksi Perseroan.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Salah satu keberhasilan Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidangnya. Kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas dapat berdampak negatif pada Perseroan dan akan menghambat kinerja Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya.

4. Risiko Perubahan Selera Konsumen

Perubahan selera konsumen terjadi karena adanya perubahan tren yang berkembang dan membuat konsumen lebih memilih produk yang mengikuti tren. Selain itu, adanya pesaing baru yang menawarkan produk yang lebih menarik. Perubahan selera konsumen dapat mempengaruhi tingkat Penjualan Perseroan.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Sebagai Perusahaan yang memproduksi tepung roti (Breadcrumbs), penting bagi Perseroan untuk selalu memperhatikan setiap perubahan teknologi. Di satu sisi, kemajuan teknologi sangat diperlukan Perseroan untuk meningkatkan akurasi hasil pengujian, meningkatkan output produk dan mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien. Karena teknologi terus berkembang, kemampuan beradaptasi menjadi faktor sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga stabilisasi operasional. Jika Perseroan tidak dapat melakukan adaptasi teknologi maka produk Perseroan tidak cukup mampu memenuhi ekspektasi market.

6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan dapat melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di mana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

7. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku Dalam Industrinya

Perseroan saat ini berdiri dan beroperasi di Indonesia sehingga taat pada segala peraturan yang berlaku, segala perubahan peraturan pemerintah harus ditaati oleh Perseroan. Namun kedepannya apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan ataupun peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan akan membatasi ruang gerak dari Perseroan, tentunya akan sangat berpengaruh ke kegiatan usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bahan baku Perseroan berasal dari luar negeri (impor) selalu berhubungan dengan mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya sangat berpengaruh (berdampak) terhadap biaya dagang dan daya barang yang dijual oleh Perseroan.

3. Risiko Kondisi Politik Indonesia

Risiko politik berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil yang terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.



4. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang industri tepung campuran dan adonan tepung, penting bagi untuk mematuhi semua kewajiban perizinan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Ketidakpatuhan dapat berakibat pada sanksi, termasuk peringatan tertulis, denda dan/atau sanksi lainnya, yang dapat menghambat kegiatan operasional. Oleh karena itu, menjaga kepatuhan terhadap regulasi sangat penting untuk kelancaran kegiatan usaha dan keberlangsungan operasional Perseroan.

5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan ancaman serius yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan, reputasi, dan operasional suatu perseroan. Perseroan dapat menghadapi tuntutan hukum jika terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan pemerintah, hukum ketenagakerjaan, atau regulasi industri. Selain itu, perselisihan terkait pelaksanaan kontrak dengan pihak ketiga juga dapat mengakibatkan tuntutan hukum. Perseroan mungkin dihadapkan pada biaya hukum, denda, atau kewajiban pembayaran ganti rugi kepada pihak yang merasa dirugikan. Tuntutan hukum yang diajukan oleh karyawan terkait pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelanggaran hak pekerja, atau kondisi kerja yang tidak aman

6. Risiko Kebijakan Pemertintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk terhadap setiap perubahan dalam perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang dapat mempengaruhi operasional kegiatan usaha Perseroan dan dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usaha Perseroan. Termasuk dalam risiko peraturan pemerintah yaitu terkait legalitas dan perizinan bagi kegiatan usaha Perseroan, terutama izin NIB dan izin Sertifikasi standar. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan selalu mengurus perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, apabila ada ketentuan yang dilanggar ataupun adanya kebijakan baru yang mana Perseroan belum bisa memenuhi, maka dapat memberikan dampak untuk kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi. Selain itu, harga saham yang sangat fluktuatif di Indonesia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yaitu.

- a. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- b. Perubahan kebijakan pemerintah di Indonesia;
- c. Perbedaan realisasi kerja perusahaan dengan ekspektasi investor;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan;
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 8 November 2024 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021) yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2024. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674) yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2024, 16 Agustus 2024, dan 15 Agustus 2024.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama “PT Raja Roti Cemerlang” dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang No. 05 tanggal 21 September 2015 yang dibuat di hadapan Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-248839.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3560788.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 072 tanggal 9 September 2022, TBNRI Nomor: 030911 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

- melakukan usaha industri pembuatan tepung roti (breadcrumb), roti, kue kering, cake, dan pastry serta makanan dan minuman ringan dan industry terkait lainnya;
- menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan; perdagangan berbagai macam tepung roti (breadcrumb), kue kering, roti, cake dan pastry, tepung bumbu; perdagangan berbagai macam roti (bread); perdagangan makanan ringan dalam kemasan plastik, kaca/gelas dan kaleng; perdagangan bahan-bahan pembuat roti dan kue; perdagangan bahan-bahan makanan dan minuman; perdagangan peralatan pembuat roti dan kue; melakukan usaha ekspor, impor, interinsulair dan lokal dari barang tersebut di atas dengan perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi atau secara amanat; melakukan usaha sebagai grosir, leveransir, distributor, dan keagenan serta perwakilan dari Perusahaan-perusahaan atau badan-badan hukum lain, baik dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan dan segala macam hasil industri roti dan kue.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ari Sudarsono	185.775	185.775.000	25,00
Ngaisiyah	165.975	165.975.000	22,00
Amat Sabikis	165.975	165.975.000	22,00
Sartiman	165.900	165.900.000	22,00
Agus Sumarjito	66.375	66.375.000	9,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	250.000	250.000.000	

Keterangan:

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta Pendirian telah disetorkan dalam bentuk uang ke dalam kas Perseroan oleh para pendiri Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan Neraca Perseroan per 9 Oktober 2015 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan Akta Pendirian dan Laporan Keuangan 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu) Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian telah diubah beberapa kali, terakhir kali dalam rangka Penawaran Umum Perseroan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang



Saham PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 237 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0054872.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0187843 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0246465 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0184217.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 081 tanggal 8 Oktober 2024, TBNRI Nomor: 032101 (“**Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024**”).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha di bidang Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung (KBLI 10614);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biscuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati tepung custard tanpa telur.

b. Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue, dan bakeri lainnya.

c. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, caramel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100);

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian Bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar; biji-bijian, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi-pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d 454.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomis* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, eifisensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Keterangan:

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini adalah sebagai berikut:

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021. Perubahan susunan pemegang saham Perseroan terjadi pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) kali. Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan sebanyak 1 (satu) kali. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham pemegang saham sebanyak 2 (dua) kali, termasuk terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan perubahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, antara lain terkait persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Selanjutnya, rincian atas perubahan riwayat permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan yang terjadi pada tahun 2022, 2023, dan 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 54 tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sismibakum Nomor:



AHU-AH.01.03.0207316 tanggal 29 Desember 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0167832.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017 (selanjutnya disebut "**Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2017**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Penjualan seluruh saham milik Nyonya Ngaisiyah sebanyak 165.975 (seratus enam puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp165.975.000,00 (seratus enam puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) kepada Ari Sudarsono, yang dilakukan berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 30 November 2017 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup; dan
2. Penjualan seluruh saham milik Tuan Sartiman sebanyak 165.900 (seratus enam puluh lima ribu sembilan ratus) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp165.900.000,00 (seratus enam puluh lima juta sembilan ratus ribu rupiah) kepada: (i) Ari Sudarsono sebanyak 15.900 (lima belas ribu sembilan ratus) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp15.900.000,00 (lima belas juta sembilan ratus ribu rupiah); dan (ii) Perseroan sebanyak 150.000 (seratus lima puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah), masing-masing dilakukan berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 30 November 2017 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).
Modal Disetor	: Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).

Selanjutnya, setelah pengalihan saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ari Sudarsono	533.625	533.625.000	71,15
Agus Sumarjito	66.375	66.375.000	8,85
Perseroan	150.000	150.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	250.000	250.000.000	

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 57 tanggal 31 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.09-0074431 tanggal 10 November 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0225113.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 November 2022 (selanjutnya disebut "**Akta No. 57 tanggal 31 Oktober 2022**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain hibah seluruh saham milik Ari Sudarsono, sebanyak 533.625 (lima ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus dua puluh lima) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp533.625.000,00 (lima ratus tiga puluh tiga juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) kepada Ridho Warosatul Anbiyaa, yang dilakukan berdasarkan Hibah Saham tanggal 29 Oktober 2022, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Ari Sudarsono dan Ridho Warosatul Anbiyaa. Terhadap hibah saham-saham tersebut telah diperoleh persetujuan dari pasangan (istri) yang sah dari Ari Sudarsono, yaitu Rosyita Rachmi Sholihah, yang turut menandatangani Hibah Saham tanggal 29 Oktober 2022 tersebut.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).
- Modal Disetor : Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).

Selanjutnya, setelah pengalihan saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ridho Warosatul Anbiyaa	533.625	533.625.000	71,15
Agus Sumarjito	66.375	66.375.000	8,85
Perseroan	150.000	150.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	250.000	250.000.000	

Keterangan:

*Kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tertulis dalam Akta No. 57 tanggal 31 Oktober 2022 tersebut di atas dikarenakan adanya pembelian kembali saham yang dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 54 tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0207316 tanggal 29 Desember 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0167832.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017 ("**Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2017**") yang selanjutnya dialihkan kepada pihak ketiga yaitu PT Granada Global Industri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Nomor: 38 tanggal 25 Agustus 2023, sebagaimana akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.*

Selanjutnya terkait dengan pembelian kembali saham berikut dengan pengalihannya kepada pihak ketiga sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka guna memenuhi ketentuan UUPT khususnya ketentuan Pasal 37



dan 38 UUPT, para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 65 tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0113119 tanggal 16 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0094891.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024 serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 048 tanggal 14 Juni 2024, TBNRI Nomor: 017433, telah menyetujui untuk: (i) meratifikasi tindakan pembelian kembali saham oleh Perseroan dari Tuan Sartiman sebanyak 150.000 (seratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2017; dan (ii) meratifikasi tindakan pengalihan atas saham-saham yang telah dibeli kembali tersebut dari Perseroan kepada pihak ketiga, yaitu PT Granada Global Industri sebanyak 150.000 (seratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Nomor: 38 tanggal 25 Agustus 2023, sebagaimana akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

- Bentuk hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Ari Sudarsono dengan Ridho Warosatul Anbiyaa adalah Ridho Warosatul Anbiyaa merupakan adik kandung Rosyita Rachmi Sholihah, istri dari Ari Sudarsono sekaligus komisaris Perseroan.
- Sebagaimana telah diungkapkan di atas, hibah atas seluruh saham milik Ari Sudarsono kepada Ridho Warosatul Anbiyaa dilakukan berdasarkan Hibah Saham tertanggal 29 Oktober 2022 yang dibuat di bawah tangan antara Ari Sudarsono dan Ridho Warosatul Anbiyaa. Sehubungan dengan hal ini, maka ketentuan Pasal 56 UUPT yang mensyaratkan bahwa pemindahan hak atas saham dilakukan dengan akta pemindahan hak telah dipenuhi, mengingat dalam penjelasan Pasal 56 UUPT tersebut diatur bahwa yang dimaksud dengan "akta" adalah baik berupa akta yang dibuat di hadapan notaris maupun di bawah tangan.
- Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2017 sebagaimana telah diratifikasi dengan Akta No. 65 tanggal 14 Mei 2024, Akta No. 57 tanggal 31 Oktober 2022, dan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 sebagaimana telah diratifikasi dengan Akta No. 153 tanggal 22 Mei 2024, tidak terdapat keberatan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga manapun yang berkepentingan dan karenanya tidak terdapat konsekuensi hukum dan/atau akibat hukum dalam bentuk apapun yang dapat merugikan Perseroan dan/atau yang dapat berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.
- Terkait dengan pengalihan seluruh saham milik Ari Sudarsono kepada Ridho Warosatul Anbiyaa berdasarkan Akta No. 57 tanggal 31 Oktober 2022 melalui hibah, maka berdasarkan ketentuan Pasal 125 ayat (1) UUPT, hal tersebut merupakan pengambilalihan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan langsung dari pemegang saham. Lebih lanjut, ketentuan Pasal 127 ayat (2) UUPT, mewajibkan Direksi Perseroan untuk mengumumkan perihal pengembalian tersebut paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar.
- Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan tidak melakukan pengumuman yang dimaksud dalam Pasal 127 ayat (2) UUPT. Namun demikian, UUPT tidak mengatur secara tegas mengenai sanksi yang dapat dikenakan kepada Perseroan sehubungan dengan tidak dilakukannya pengumuman tersebut. Lebih lanjut, sampai dengan tanggal Prospektus ini, tidak terdapat keberatan dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan dari kreditor dan/atau pihak lainnya yang berkepentingan. Oleh karenanya terkait hal tersebut tidak terdapat dampak yang dapat berpengaruh secara material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Nomor: 38 tanggal 25 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0051569.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Agustus 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0111610 tanggal 30 Agustus 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Nomor: AHU-AH.01.09-0157401 tanggal 30 Agustus 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0169700.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Agustus 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 081 tanggal 10 Oktober 2023, TBNRI Nomor: 031245 (selanjutnya disebut "**Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Hibah seluruh saham milik Ridho Warosatul Anbiyaa, sebanyak 533.625 (lima ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus dua puluh lima) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp533.625.000,00 (lima ratus tiga puluh tiga juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) kepada Ari Sudarsono, yang dilakukan berdasarkan Hibah Saham tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup;
2. Penjualan seluruh saham milik Perseroan sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) kepada PT Granada Global Industri berdasarkan Perjanjian Pengalihan (Jual-Beli) Saham-Saham tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup serta telah dibukukan dalam buku daftar Notaris Helmi, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi dengan Warmerking Nomor: 05/W/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023. Pengalihan atas saham-saham tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris PT Raja Roti Cemerlang berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup;
3. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) menjadi sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah); dan
4. Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) yang terbagi atas 5.000.000 (lima juta) lembar saham, yang diambil bagian oleh Ari Sudarsono sebanyak 2.568.846 (dua juta lima ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.568.846.000,00 (dua miliar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh enam ribu rupiah), Agus Sumarjito sebanyak 319.526 (tiga ratus sembilan belas ribu lima ratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp319.526.000,00 (tiga ratus sembilan belas juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah) dan PT Granada Global Industri sebanyak 1.361.628 (satu juta tiga ratus enam puluh satu ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.361.628.000,00 (satu miliar tiga ratus enam puluh satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu rupiah).

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, terjadi perubahan pada struktur permodalan Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---|
| Modal Dasar | : Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah), yang terbagi atas 6.000.000 (enam juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah). |
| Modal Ditempatkan | : Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), yang terbagi atas 5.000.000 (lima juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah). |



Modal Disetor : Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), yang terbagi atas 5.000.000 (lima juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah).

Selanjutnya, setelah efektifnya peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ari Sudarsono	3.102.471	3.102.471.000	62,05
Agus Sumarjito	385.901	385.901.000	7,72
PT Granada Global Industri	1.511.628	1.511.628.000	30,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000	5.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.000.000	1.000.000.000	

Keterangan:

Terhadap peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp4.250.000.000,00 (empat miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 tersebut di atas, seluruhnya telah disetorkan oleh para pemegang saham Perseroan yang mengambil bagian dengan rincian sebagai berikut: (i) Ari Sudarsono sebesar Rp2.568.846.000,00 (dua miliar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh enam ribu rupiah); (ii) Agus Sumarjito sebesar Rp319.526.000,00 (tiga ratus sembilan belas juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah); dan (iii) PT Granada Global Industri sebesar Rp1.361.628.000,00 (satu miliar tiga ratus enam puluh satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu rupiah) untuk pengambilan bagian atas saham baru dalam Perseroan dan sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) untuk pembelian atas saham dari Perseroan, sebagaimana seluruhnya dibuktikan melalui: i. M- Transfer PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") tanggal 26 Desember 2023; ii. transfer dana ke rekening BCA dengan Nomor Referensi: 116F3800-E968-C042-CB8E-31EAD516A4BA tanggal 26 Desember 2023; iii. transaksi transfer dana melalui Internet Banking BCA dengan Nomor Referensi A13C1C69-49F0-541D-D755-DD53769013FD tanggal 26 Desember 2023; iv. transaksi transfer dana melalui Internet Banking BCA dengan Nomor Referensi 5632841F-AB04-3BD8-6514-BD6CE152DCFF tanggal 26 Desember 2023; v. bukti transfer dana melalui ATM BCA tanggal 26 Desember 2023; vi. bukti transfer dana melalui ATM BCA tanggal 26 Desember 2023; vii. slip pemindahan dana antar rekening BCA dengan Nomor Referensi: 5195275T 513 756802712115723 1251 5680294935 tanggal 27 Desember 2023; viii. slip pemindahan dana antar rekening BCA dengan Nomor Referensi 5195275T 513 756802712100613 1251 5680294935 tanggal 27 Desember 2023; ix. slip pemindahan dana antar rekening BCA dengan Nomor Referensi 5210134T 513 756802712090314 1251 5680294935 tanggal 27 Desember 2023; x. slip pemindahan dana antar rekening BCA dengan Nomor Referensi 5195275T 513 756802812112455 1251 5680294935 tanggal 28 Desember 2023; xi. transfer dana ke rekening BCA lainnya dengan Nomor Referensi: 23020800682416 tanggal 27 Januari 2023; xii. transfer dana ke rekening BCA lainnya dengan Nomor Referensi: 23013100131623 tanggal 30 Januari 2023; xiii. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23013000743369 tanggal 31 Januari 2023; xiv. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23012700237199 tanggal 9 Februari 2023; xv. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23021300510378 tanggal 10 Februari 2023; xvi. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23021000115901 tanggal 13 Februari 2023; xvii. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23021500085411 tanggal 15 Februari 2023; dan xviii. transfer dana melalui BCA dengan Nomor Referensi 23021600974334 tanggal 16 Februari 2023.

Sehubungan dengan penyetoran yang dilakukan secara bertahap oleh para pemegang saham berdasarkan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023, sebagaimana dijabarkan di atas, maka dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT, khususnya ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dan penjelasannya maka para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk meratifikasi penyetoran atas modal disetor dan ditempatkan Perseroan pada saat peningkatan modal berdasarkan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 tersebut di atas,

sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 153 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0153252 tanggal 21 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0122915.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Juni 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 56 tanggal 12 Juli 2024, TBNRI: 020533.

- Bentuk hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Ari Sudarsono dengan Ridho Warosatul Anbiyaa adalah Ridho Warosatul Anbiyaa merupakan adik kandung Rosyita Rachmi Sholihah, istri dari Ari Sudarsono sekaligus komisaris Perseroan.
- Sebagaimana telah diungkapkan pada butir 1 di atas, hibah atas seluruh saham milik Ridho Warosatul Anbiyaa kepada Ari Sudarsono dilakukan berdasarkan Hibah Saham tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di bawah tangan antara Ridho Warosatul Anbiyaa dan Ari Sudarsono. Sehubungan dengan hal ini, maka ketentuan Pasal 56 UUPt yang mensyaratkan bahwa pemindahan hak atas saham dilakukan dengan akta pemindahan hak telah dipenuhi, mengingat dalam penjelasan Pasal 56 UUPt tersebut diatur bahwa yang dimaksud dengan "akta" adalah baik berupa akta yang dibuat di hadapan notaris maupun di bawah tangan.
- Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2017 sebagaimana telah diratifikasi dengan Akta No. 65 tanggal 14 Mei 2024, Akta No. 57 tanggal 31 Oktober 2022, dan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 sebagaimana telah diratifikasi dengan Akta No. 153 tanggal 22 Mei 2024, tidak terdapat keberatan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga manapun yang berkepentingan dan karenanya tidak terdapat konsekuensi hukum dan/atau akibat hukum dalam bentuk apapun yang dapat merugikan Perseroan dan/atau yang dapat berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.
- Terkait dengan penyeteroran atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp4.250.000.000,00 (empat miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 tersebut di atas yang dilakukan secara bertahap, berdasarkan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPt dan penjelasannya, maka hal tersebut tidak dimungkinkan. Namun demikian, UUPt tidak mengatur secara tegas mengenai sanksi yang dapat dikenakan kepada Perseroan terkait dengan hal tersebut. Akan tetapi, jika merujuk pada ketentuan Pasal 52 UUPt, terdapat konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut, yaitu tidak dapat dicatatkannya saham-saham atas nama pemegang saham terkait dalam Daftar Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam kurun waktu sejak Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 ditandatangani sampai dengan tanggal ratifikasi dilakukan, para pemegang saham Perseroan belum memiliki hak secara penuh, antara lain untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi. Namun demikian, mengingat telah dilakukannya ratifikasi atas penyeteroran terhadap peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023, maka pada tanggal Prospektus ini, para pemegang saham Perseroan telah memiliki hak penuh sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam UUPt.

Tahun 2024

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 103 tanggal 20 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0052258.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 21 Agustus 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0184612 tanggal 21 Agustus 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Nomor: AHU-AH.01.09-0242296 tanggal 21 Agustus 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0175283.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 068 tanggal 23 Agustus 2024, TBNRI:



026387 (selanjutnya disebut “**Akta No. 103 tanggal 20 Agustus 2024**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Pemecahan nilai nominal setiap saham (stock split) dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per lembar saham.
2. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah) menjadi sebesar Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah) dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari semula sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) menjadi sebesar Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang berasal dari Kapitalisasi Laba Ditahan (Dividen Saham) sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar lima rupiah) berdasarkan perhitungan Saldo Laba per 31 Desember 2023, dengan rincian pembagian secara proporsional kepada masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut:
 - a. PT Granada Global Industri, sebanyak 145.116.288 (seratus empat puluh lima juta seratus enam belas ribu dua ratus delapan puluh delapan) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp3.627.907.200,00 (tiga miliar enam ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh ribu dua ratus rupiah);
 - b. Ari Sudarsono, sebanyak 297.837.216 (dua ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus enam belas) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp7.445.930.400,00 (tujuh miliar empat ratus empat puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh ribu empat ratus rupiah); dan
 - c. Agus Sumarjito, sebanyak 37.046.496 (tiga puluh tujuh juta empat puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh enam) atau dengan nilai nominal sebesar Rp926.162.400,00 (sembilan ratus dua puluh enam juta seratus enam puluh dua ribu empat ratus rupiah).

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, terjadi perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).
Modal Disetor	:	Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Selanjutnya, setelah efektifnya peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000	

2. Berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk; dan
- b. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham baru yang mewakili sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam penawaran Umum dan Waran Seri I ini, yang dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan BEI yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Sehingga selanjutnya, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).
- Modal Disetor : Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).



Saham Dalam Portepel : Rp43.000.000.000,00 (empat puluh tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 1.720.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	680.000.000	17.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.720.000.000	43.000.000.000	

Keterangan:

Sehubungan dengan perolehan saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK oleh para pemegang saham Perseroan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, masing-masing pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, yaitu Ari Sudarsono, PT Granada Global Industri, dan Agus Sumarjito, berdasarkan Surat Pernyataan, seluruhnya tertanggal 2 September 2024, menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

C. PERIZINAN

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA") Nomor: 0254010072784, yang diterbitkan tanggal 28 Oktober 2020 dengan Perubahan ke-2 tanggal 28 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Berdasarkan Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Disetujui tanggal 3 April 2024, dan Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Disetujui tanggal 9 Juli 2024, Perseroan telah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk Triwulan I tahun 2024 untuk kegiatan usaha dengan nomor KBLI 4633 (Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya dan Tembakau), KBLI 1071 (Industri Produk Roti dan Kue), dan KBLI 7020 (Aktivitas Konsultasi Manajemen) dan untuk Triwulan II tahun 2024 untuk

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
				<i>kegiatan usaha dengan nomor KBLI 1071 (Industri Produk Roti dan Kue), KBLI 7020 (Aktivitas Konsultasi Manajemen, KBLI 4633 (Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya dan Tembakau, dan KBLI 4610 (Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.</i>
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") Nomor 30082410113174002 tanggal 29 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 46339 – Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya lokasi Bekasi
3.	PKKPR Nomor: 30082410113171001 tanggal 29 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 46100 – Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak lokasi Bekasi
4.	PKKPR Nomor: 30082410113174004 tanggal 30 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 46332 – Perdagangan Besar Produk Roti lokasi Bekasi
5.	PKKPR Nomor: 12072410213325005 tanggal 12 Juli 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 10614 - Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung lokasi Bekasi
6.	PKKPR Nomor: 14032410213216233 tanggal 14 Maret 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya lokasi Bekasi
7.	PKKPR Nomor: 31082410113175054 tanggal 31 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 10614 - Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung lokasi Solo
8.	PKKPR Nomor: 31082410113175053 tanggal 31 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 46332 – Perdagangan Besar Produk Roti lokasi Bekasi
9.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup tanggal 30 Agustus 2024	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 46332 – Perdagangan Besar Produk Roti, 10614 – Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, 46339 – Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, dan 46100 – Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak lokasi Bekasi
10.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan Pelestarian Fungsi	-	-	-



No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
	Lingkungan (K3L) tanggal 30 Agustus 2024			
11.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"): 75.030.567.4-435.000	-	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung	untuk kantor Perseroan yang beralamat di Kp. Pulo Kendal RT 002/RW 003, Setia Asih, Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung
12.	Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-3033KT/WPJ.22/KP.1303/2016 tanggal 14 April 2016	-	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung	Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, PPh Final, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 26. Telah terdaftar sejak 1 Februari 2016.
13.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-182PKP/WPJ.22/KP.1303/2016 tanggal 14 April 2016	-	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung	Telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 14 April 2016.
14.	Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dengan Nomor Pendaftaran: 23259856 tanggal 3 Oktober 2023	-	BPJS Ketenagakerjaan	untuk lokasi usaha Perseroan di Kp. Pulo Kendal, Kel. Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat
15.	Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dengan Nomor Pendaftaran: 23252665 tanggal 2 Oktober 2023	-	BPJS Ketenagakerjaan	untuk lokasi usaha Perseroan di Desa Gedongan, Kel. Gedongan, Kec. Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah
16.	Sertifikat BPJS Kesehatan Nomor: 127/SER/1017/1223 tanggal 6 Desember 2023 dengan Kode Badan Usaha: 01327494	5 Desember 2024	BPJS Kesehatan	untuk lokasi usaha Perseroan di Kp. Pulo Kendal, Kel. Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat <u>Keterangan:</u> <i>Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam proses perpanjangan sertifikat BPJS Kesehatan untuk lokasi usaha Perseroan di Kp. Pulo Kendal, Kel. Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat.</i>
17.	Sertifikat BPJS Kesehatan Nomor: 0268/SER/1108/1224 tanggal 30 Desember 2024 dengan Kode Badan Usaha: 01530936	29 Desember 2025	BPJS Kesehatan	untuk lokasi usaha Perseroan di Desa Gedongan, Kel. Gedongan, Kec. Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
18.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 17215.20240830.0001 tanggal 30 Agustus 2024	kewajiban Perseroan melapor kembali pada 30 Agustus 2025	Kementerian Ketenagakerjaan	untuk lokasi usaha Perseroan di Kp. Pulo Kendal, Kel. Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat
19.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 57173.20240830.0001 tanggal 30 Agustus 2024	kewajiban Perseroan melapor kembali pada tanggal 30 Agustus 2025	Kementerian Ketenagakerjaan	untuk lokasi usaha Perseroan di Desa Gedongan, Kel. Gedongan, Kec. Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah
20.	Peraturan Perusahaan tertanggal 12 April 2023	-	Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi	telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi Nomor: 0259/SK-PP/215.5/X/2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 10 Oktober 2023
21.	Lembaga Kerjasama Bipartit	3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan	Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi	Perseroan telah mendapat pengesahan pencatatan LKS Bipartit berdasarkan Surat Bukti Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit Nomor: 25.LKSP/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dan Keputusan Kepala Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi Nomor: 02511 Tahun 2023 tentang Pengesahan Kepengurusan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) PT Raja Roti Cemerlang tanggal 16 Oktober 2023
22.	<i>Certificate of Registration: ISO 22000:2018 (Manufacture of Breadcrumbs) No. 21012100121222K001, tanggal registrasi 21 Januari 2021</i>	Berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2027	-	-
23.	Ketetapan Halal Nomor: LPPOM-00210076500416 tanggal 29 Maret 2023	Berlaku sampai dengan 20 Oktober 2025	Majelis Ulama Indonesia	-
24.	Sertifikat Halal Nomor: ID32110001854931222 tanggal 30 Maret 2023	-	Majelis Ulama Indonesia	-



No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
25.	Halal Assurance System Status Nomor: HS1A000176/032023/573910518 tanggal 29 Maret 2023	berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2027	Majelis Ulama Indonesia	
26.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: B07230999 tanggal 18 Juli 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk <i>Moisture Analyzer</i>
27.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: H10230218 tanggal 27 Oktober 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk <i>Thermohygrometer</i>
28.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: H07230040 tanggal 18 Juli 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk <i>Digital Thermometer</i> (Thermometer Stik)
29.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: H10230216 tanggal 31 Oktober 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk <i>Thermometer Stick</i>
30.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: H07230006 tanggal 17 Juli 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk Timbangan Digital
31.	Sertifikat Kalibrasi Nomor: H10230182 tanggal 27 Oktober 2023	-	PT Caltesys Indonesia	Untuk produk Timbangan
32.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.V.2023.10131539 tanggal 10 Mei 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Air Proses
33.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.VI.2023.05105148 tanggal 5 Juni 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Air Proses
34.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.XII.2021.13092907 tanggal 13 Desember 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Area Mixing
35.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.XII.2021.13092907 tanggal 13 Desember 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Area Stalling
36.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.VI.2023.05154232 tanggal 5 Juni 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Expose Test Area Stalling
37.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: SIG.CL.VI.2023.05154232 tanggal 5 Juni 2023	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Swab Personil
38.	Sertifikat Uji Lab Alat Surat Nomor: S SIG.CL.I.2022.14135343 tanggal 14 Januari 2022	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Personil
39.	Sertifikat Uji Lab Alat	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Loyang
40.	Sertifikat Uji Lab Alat	-	PT Saraswanti Indo Genetech	Untuk sample Swab Peralatan
41.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2311059546 tanggal 7 November 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample Breadcrumb Mix
42.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2310053081 tanggal 19 Oktober 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample Breadcrumb Mix
43.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2311059545 tanggal 7 November 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample RYL BC 10
44.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2310053082 tanggal 19 Oktober 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample Breadcrumb Orange

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
45.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2310053083 tanggal 19 Oktober 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample Breadcrumb White
46.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2312067344 tanggal 13 Desember 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample Breadcrumb Orange
47.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2311059544 tanggal 7 November 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample RYL BC 05
48.	Sertifikat Laporan Pengujian Nomor: 2312067343 tanggal 13 Desember 2023	-	PT TUV NORD Indonesia	Untuk sample RYL BC
49.	Sertifikat Tanda Anggota Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia Nomor: P12-20-738-012024	Berlaku sampai dengan Desember 2024	GAPMMI Pusat Jakarta	<i>Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Sertifikat Tanda Keanggotaan GAPMMI Perseroan masih berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pembayaran iuran untuk perpanjangan Sertifikat Tanda Keanggotaan GAPMMI Perseroan atas periode Januari sampai dengan Desember 2025, sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dari Perseroan kepada GAPMMI tanggal 13 Desember 2024 dengan Nomor transaksi: BIF6593041.</i>
50.	Kartu Tanda Anggota Biasa Kamar Dagang dan Industri dengan Nomor Registrasi Nasional: 240126-093089811 dan Nomor Anggota: 20105-24093089811	Berlaku sampai dengan 25 Januari 2025	Dewan Pengurus KADIN Indonesia	-
51.	Izin Edar Tepung Roti Royal (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728011479	6 Januari 2020 – 6 Januari 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	<i>Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam proses perpanjangan Izin Edar Nomor: BPOM RI MD 235728011479 untuk jenis Tepung Roti Breadcrumb Mix dengan nama dagang Royal, sebagaimana dibuktikan dengan hasil tangkapan layar pada situs https://e-reg.pom.go.id/, yang menyatakan bahwa status permohonan pengajuan produk Tepung Roti Royal Mix dengan Nomor Pengajuan: EREG307356202400003 atas nama Perseroan sedang dalam tahap "Evaluator – Proses Pra Penilaian".</i>



No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
52.	Izin Edar Tepung Roti Putih (Breadcrumb White) Nomor: BPOM RI MD 235728013479	31 Januari 2020 – 31 Januari 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Eco Royal <i>Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam proses perpanjangan Izin Edar Nomor: BPOM RI MD 235728013479 untuk jenis Tepung Roti Breadcrumb White dengan nama dagang Eco Royal, sebagaimana dibuktikan dengan hasil tangkapan layar pada situs https://e-reg.pom.go.id/, yang menyatakan bahwa status permohonan pengajuan produk Tepung Roti Eco Royal White dengan Nomor Pengajuan: EREG307356202400006 atas nama Perseroan sedang dalam tahap “Evaluator – Proses Pra Penilaian”.</i>
53.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728015479	10 Februari 2020 – 10 Februari 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Eco Royal
54.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728023479	6 April 2020 – 6 April 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Eco Royal
55.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728017479	12 Februari 2020 – 12 Februari 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Eco Royal
56.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728019479	17 Februari 2020 – 17 Februari 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Eco Royal
57.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728021479	11 Maret 2020 – 11 Maret 2025	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Sapu Jagat
58.	Izin Edar Tepung Roti Orange (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728027479	30 November 2021 – 30 November 2026	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Sapu Jagat
59.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728029479	13 Desember 2021 – 13 Desember 2026	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Sapu Jagat
60.	Izin Edar Tepung Roti Putih (Breadcrumb White) Nomor: BPOM RI MD 235728033479	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Sapu Jagat
61.	Izin Edar Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728031479	31 Desember 2021 – 31 Desember 2026	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Jawara

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
		Desember 2026		
62.	Izin Edar Tepung Roti Putih (Breadcrumb White) Nomor: BPOM RI MD 235728035479	7 Maret 2022 – 7 Maret 2027	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Jawara
63.	Izin Edar Tepung Roti Orange (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728025479	8 November 2021 – 8 November 2026	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Untuk Nama Dagang Jawara
64.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (“ PB UMKU ”) Izin Edar Pangan Olahan Tepung Roti (Breadcrumb Mix) Nomor: BPOM RI MD 235728005479324	23 Desember 2024 – 23 Desember 2029	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui sistem OSS	Untuk Nama Dagang Raja
65.	PB UMKU Izin Edar Pangan Olahan Tepung Roti (Breadcrumb White) Nomor: BPOM RI MD 235728003479371	26 Desember 2024 – 26 Desember 2029	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui sistem OSS	Untuk Nama Dagang Royal
66.	PB UMKU Izin Edar Pangan Olahan Tepung Roti (Breadcrumb White) Nomor: BPOM RI MD 235728001479324	23 Desember 2024 – 23 Desember 2029	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui sistem OSS	Untuk Nama Dagang Raja
67.	PB UMKU Izin Edar Pangan Olahan Tepung Roti (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728007479415	30 Desember 2024 – 30 Desember 2029	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui sistem OSS	Untuk Nama Dagang Royal
68.	PB UMKU Izin Edar Pangan Olahan Tepung Roti (Breadcrumb Orange) Nomor: BPOM RI MD 235728009479318	30 Desember 2024 – 30 Desember 2029	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui sistem OSS	Untuk Nama Dagang Raja
69.	Izin Pemakaian Pesawat Cargo Lift Keputusan Menteri Ketenagakerjaan R.I. Nomor: KEP.13510/M/DJPPK3/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022	-	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 a.n. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia	-
70.	Persetujuan Bangunan Gedung (“ PBG ”) Nomor: SK-PBG-321601-13092024-007 ditetapkan tanggal 13 September 2024	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bertindak atas nama Bupati Bekasi	Untuk Bangunan Gedung Kantor dan Gudang di Kp. Pulo Kendal, Kel/Desa Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat
71.	PBG Nomor: SK-PBG-321601-13092024-006 ditetapkan tanggal 13 September 2024	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bertindak atas	Untuk Bangunan Gedung Kantor di Kp. Pulo Kendal, Kel/Desa Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat



No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
			nama Bupati Bekasi	
72.	Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") Bangunan Gedung Nomor: SK-SLF-321601-20092024-002 ditetapkan tanggal 20 September 2024	5 tahun sejak diterbitkan	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bertindak atas nama Bupati Bekasi	Untuk Bangunan Gedung Kantor dan Gudang di Kp. Pulo Kendal, Kel/Desa Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat
73.	SLF Nomor: SK-SLF-321601-20092024-001 ditetapkan tanggal 20 September 2024	5 tahun sejak diterbitkan	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bertindak atas nama Bupati Bekasi	Untuk Bangunan Gedung Kantor di Kp. Pulo Kendal, Kel/Desa Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat
74.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Tanda Daftar Gudang Nomor: 025401007278400000001 tanggal 13 November 2024	-	Pemerintah Republik Indonesia	Untuk lokasi usaha Perseroan di Bekasi

Keterangan:

Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan pengurusan perpanjangan atas masing-masing izin edar yang akan habis masa berlakunya pada bulan Januari 2025, paling lambat pada tanggal berakhirnya masing-masing izin edar tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- a. BPOM RI MD 235728011479 untuk jenis Tepung Roti Breadcrumbs Mix dengan nama dagang Royal akan diselesaikan pengurusan perpanjangannya tanggal 6 Januari 2025.
- b. BPOM RI MD 235728013479 untuk jenis Tepung Roti Breadcrumbs White dengan nama dagang Eco Royal akan diselesaikan pengurusan perpanjangannya tanggal 31 Januari 2025.

D. PERJANJIAN

PERJANJIAN KREDIT

Perseroan (selanjutnya disebut "Debitur") telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI atau Bank"). Adapun dokumen-dokumen fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di bawah tangan.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat kredit sesuai dokumen-dokumen tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Plafon Kredit	Bunga dan Provisi	Jangka Waktu
1.	KMK Co Tetap Dinamis	Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah)	Suku Bunga: 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun Provisi: 0,75% (nol koma tujuh lima persen)	12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan akad kredit
2.	KI Dinamis	Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)	Suku Bunga: 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun	60 (enam puluh) bulan terhitung sejak



No.	Fasilitas	Plafon Kredit	Bunga dan Provisi	Jangka Waktu
			Provisi: 0,75% (nol koma tujuh lima persen)	penandatanganan akad kredit

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024, sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : KMK Co Tetap Dinamis: tambahan modal usaha untuk produksi tepung roti
Fasilitas Kredit dikarenakan PO yang mengalami kenaikan.

KI Dinamis: membiaya pembelian mesin produksi tepung roti.

Agunan : KMK Co Tetap Dinamis:
Agunan Pokok:
Piutang Usaha senilai Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah);
Persediaan senilai Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah);

Agunan Tambahan:

Tanah dan Bangunan Pabrik SHM No. 5943/Kel. Gedongan an Ngadimin terletak di Jl. Tanon Lor, RT 002/001, Kel. Gedongan, Kec. Colomadu, Karanganyar, LT: 354 m2, LB: 391 m2, senilai Rp1.450.000.000,00 (satu miliar empat ratus lima puluh juta rupiah);

Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal SHM No. 14153/Pejuang an Sudarsono terletak di Jl. Pejuang 13 lok A No. 212A Kel. Pejuang, Bekasi, LT: 60 m2, LB: 120 m2, senilai Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah);

Tanah dan bangunan rumah tinggal SHM No. 1731/Kel. Setiaasih an Ari Sudarsono terletak di Perum Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 no.2, LT: 90 m2, LB: 70 m2, senilai Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah);

Tanah dan Bangunan Kantor SHM No. 6969/Kel. Setiaasih dan SHM 8202/Kel. Setiaasih an Ari Sudarsono terletak di Kp. Pulo Kendal RT 001/03, Kel. Setiaasih, Bekasi, LT: 293 m2, LB: 225 m2, senilai Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta rupiah);

Tanah dan Bangunan Pabrik SHM No. 4135/Kel. Setiaasih, SHM 4227/Kel. Setiaasih, SHM 4546/Kel. Setiaasih, SHM 4074/Kel. Setiaasih an Ari Sudarsono terletak di Kp. Pulo Kendal RT 001/03, Kel. Setiaasih, Bekasi, LT: 569 m2, LB: 850 m2, senilai Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah);

Tanah dan Bangunan pos satpam dan parkir SHM no. 8139/Kel. Setiaasih an Ari Sudarsono terletak di Kp. Pulo Kendal RT 001/03, Kel. Setiaasih, Bekasi, LT: 132 m2, LB: 30 m2, senilai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah);

KI Dinamis:

No.	Seller Mesin	No. Invoice	Rincian Objek	Nilai TPC (Rp,00)
1	Cahaya Teknik	CTSY-16	Conveyor Divider	169.550
2	Cahaya Teknik	CTSY-16	Conveyor Pre Crusher	399.900
3	Maju Adil Sejahtera	PIC24020001	Spiral Mixer	480.000
4	Maju Adil Sejahtera	PIC24020001	Lifting System	260.000
5	Maju Adil Sejahtera	PIC24020001	Extra Bowl	120.000



6	Maju Adil Sejahtera	PIC24020001	Dough Divider	200.000
7	Maju Adil Sejahtera	PIC24020001	Long Loaf Moulder	360.000
8	CV Dwi Kreasi Mandiri	25/DKM/204	Mixer Cup	56.000
9	CV Dwi Kreasi Mandiri	25/DKM/204	Devider Spiral	150.000
10	CV Dwi Kreasi Mandiri	25/DKM/204	Incline Modular Conveyor	55.000
11	CV Dwi Kreasi Mandiri	33/DKM/2024	Pregrinder	42.600
12	CV Dwi Kreasi Mandiri	33/DKM/2024	Incline Modular Conveyor	53.600
13	CV Dwi Kreasi Mandiri	33/DKM/2024	Lot Modifikasi Crusher	14.000
14	Prolog Titanium	PI2404002	Plate Titanium	202.752
15	CV Dwi Kreasi Mandiri	31/DKM/2024	Modifikasi Moulder	17.000
16	CV Dwi Kreasi Mandiri	73/DKM/2024	Pre Grinder	170.400
17	CV Dwi Kreasi Mandiri	73/DKM/2024	Incline Modular Conveyor	214.400
18	CV Dwi Kreasi Mandiri	73/DKM/2024	Modifikasi Crusher	14.000
19	CV Dwi Kreasi Mandiri	36/DKM/2024	Dough Lifter Hydraulic	180.000
20	Asia Kreasi Teknik	0103-QTTN/AKT /I/2023	SS-304 Hot Drum Rotary Dryer	450.000
21	Asia Kreasi Teknik	0718-QTTN/AKT /VII/2023	Bongkar Pasang dan Ganti Cincin HRDD	75.000
22	Asia Kreasi Teknik	0718-QTTN/AKT /VII/2023	Penambahan RCD (Rotary Cooler Drum)	150.000
23	Cahaya Teknik	CTSY-09	UP-DN System u/ 1 ruang 1 trolley	27.500
24	Cahaya Teknik	CTSY-09	Panel Control Mesin EB	15.950
25	Cahaya Teknik	CTSY-09	Pembuatan Trolley dan box pp	178.500
26	Cahaya Teknik	CTSY-09	Plat 0,8 ss 304	23.100
Total				4.079.252

Hal-Hal Yang Harus Dilaksanakan (Affirmative Covenants) : Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Nasabah harus mengoptimalkan dan secara aktif menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh BRI.

Kewajiban bunga dibayar secara tertib setiap bulan paling lambat sesuai tanggal realisasi kredit. Pembayaran kewajiban bunga tidak diperkenankan dari kelonggaran tarik fasilitas KMK.

Syarat Debt Service Reserve Account (DSRA)



DSRA diterapkan sebesar minimal 1 bulan kewajiban yang akan datang, baik kewajiban bunga maupun pokok yang wajib diblokir dan digunakan apabila nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut.

Sumber dana rekening DSRA wajib berasal dari perputaran usaha nasabah, bukan dari kelonggaran tarik plafond pinjaman.

DSRA menggunakan rekening simpanan nasabah berupa giro atau tabungan yang telah dimiliki di BRI.

Nasabah wajib meningkatkan persentasi penyaluran transaksi usahanya melalui rekening BRI minimal sebesar 70% dari Omzet dan atas kondisi tersebut akan dilakukan Evaluasi setiap 6 (Enam) bulan. Apabila tidak tercapai maka nasabah akan dikenakan suku bunga maksimum dari tiering suku bunga kredit dinamis yang dinikmati saat ini

Berbankir utama pada BRI dengan:

Menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening CASA atas nama Nasabah di BRI.

Menggunakan fasilitas pinjaman secara optimal.

Menggunakan Sebagian besar produk dan jasa perbankan BRI dan anak perusahaan BRI, serta memanfaatkan fasilitas E-Channel (ATM, EDC, dll) dan E-Banking BRI (Internet Banking, BRI Mobile, Qlola BRI, Kartu Kredit, dll)

Rasio-rasio:

Interest Coverage Ratio (ICR) Minimal 150%

EBITDA harus positif.

Harus menjaga Net Working Capital (NWC) perusahaan (Aktiva Lancar - Hutang Lancar selalu positif.

Rasio Debt To Equity Ratio (DER) maksimal sebesar 300%.

Penyampaian Laporan-Laporan:

Menyerahkan laporan keuangan home-statement selambat-lambatnya 2 (Dua) bulan setelah akhir triwulan ybs. Di sertai rincian piutang usaha, persediaan, dan hutang usaha.

Laporan/informasi lainnya yang sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank BRI.

Nasabah harus sudah memenuhi peraturan-peraturan Pemerintah termasuk ijin-ijin yang harus dimiliki dalam rangka pelaksanaan kegiatan usahanya yang harus disampaikan kepada BRI sebelum akta perjanjian kredit dan pengakuan hutang ditandatangani.

Pembayaran Pajak, biaya-biaya dan ongkos:

Nasabah wajib membayar kewajiban pajak, biaya-biaya dan ongkos-ongkos yang relevan dengan pemberian fasilitas kredit.

Nasabah wajib menyerahkan kepada BRI berupa fotocopy SPT tahunan untuk pajak yang telah dibayar pada tahun terakhir.

Nasabah harus segera memberitahu bank dan upaya penyelesaiannya mengenai:

Sengketa dengan Pemerintah dan atau pihak lainnya.

Tuntutan atau kerusakan yang diderita.

Tuntutan hukum terhadap Nasabah atau guarantor.

Pemenuhan terhadap agunan dan Asuransi Agunan

Seluruh bukti asli kepemilikan agunan disimpan di BRI sampai kreditnya lunas.



Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus diikat sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada BRI. Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan Hak Tanggungan menjadi beban Nasabah.

Agunan yang diserahkan dan diikat adalah merupakan agunan untuk mengcover fasilitas kredit atas nama PT RAJA ROTI CEMERLANG.

Terhadap seluruh agunan yang sifatnya insurable wajib diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup (over-waarde) minimal sebesar nilai pasar wajar pada perusahaan asuransi yang menjadi rekanan BRI untuk mengcover kreditnya dengan Banker's Clause BRI, biaya premi asuransi menjadi beban Nasabah dan jangka waktu pertanggungan disesuaikan dengan jangka waktu kreditnya.

Nasabah wajib mematuhi seluruh syarat yang tercantum pada polis asuransi. Asli polis asuransi disimpan di BRI.

Pemeriksaan

Setiap saat Nasabah bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap administrasi pembukuan serta kondisi perusahaan oleh BRI atau pihak lain yang ditunjuk oleh BRI.

Pemegang saham Mayoritas saat ini yakni Bapak Ari Sudarsono selaku Direktur Utama perusahaan wajib mempertahankan kepemilikan sahamnya dalam komposisi sebagai pemegang saham Mayoritas dan sebagai pengendali perusahaan samapai dengan kredit di BRI Lunas. Jika terdapat komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan kedudukan yang bersangkutan tidak sebagai Pemegang Saham Mayoritas dan pengendali perusahaan maka harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BRI.

Apabila bank memandang perlu dilakukan perbaikan struktur modal usaha, maka BRI diberikan hak untuk mengkonversi hutang kepada pemegang saham menjadi modal disetor, baik yang telah ada maupun yang akan ada kemudian.

Nasabah dan seluruh pengurus wajib menjaga performance fasilitas kredit tetap dalam kolektibilitas lancar.

Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan (Negative Covenants) : Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank, Nasabah tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari total aktiva tetap neto.

Mengikatkan diri sebagai peminjam (borg/avalis) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.

Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.

Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta Net Working Capital (NWC) masih positif.

Membayar dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang kepada pihak ketiga sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

Menerima pinjaman/kredit dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi.

Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 20% dari total Aktiva Tetap yang tercatat dalam laporan keuangan tahun terakhir.

Menyewakan asset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini.

Pelanggaran Atas : BRI berhak menghentikan fasilitas kredit yang diberikan dan seluruh hutang
Ketentuan Pemberian Nasabah dengan seketika atau pada waktu yang ditentukan oleh BRI dapat
Kredit (Event of Default) ditagih dengan tidak perlu minta dihentikan atau diancam lagi dalam hal-hal yang disebut dalam syarat-syarat model SU BRI dan yang berikut ini namun tidak terbatas pada:

Jika Nasabah tidak memenuhi salah satu kewajibannya sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kredit dan atau peraturan-peraturan yang lazim digunakan atau yang akan diperlakukan oleh BRI.

Jika Nasabah lalai membayar lunas kepada Bank sesuatu jumlah uang yang wajib dibayarnya, baik berupa pokok pinjaman, bunga pinjaman dan atau lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar pada tanggal yang telah ditetapkan.

Jika Nasabah tidak memenuhi suatu peraturan pemerintah RI, baik pusat maupun daerah, yang mengakibatkan ijin usaha Nasabah dapat dicabut.

Jika atas harta kekayaan Nasabah dilakukan sitaan penjualan (sita eksekusi) atau sitaan penjagaan jaminan (Conservatoir Beslagh).

Jika Nasabah dan atau usaha yang dijalankan Nasabah:
Dihentikan dan atau ijin yang berkenaan dengan usaha-usaha Nasabah tersebut dicabut oleh instansi yang berwenang, atau
Dibubarkan, atau Dinyatakan pailit, atau
Mengajukan permohonan untuk menangguhkan pembayaran hutang-hutangnya atau
Karena sebab-sebab lain mengakibatkan Nasabah kehilangan haknya untuk mengurus dan menguasai harta kekayaannya.

Jika bagian kekayaan Nasabah yang dijadikan jaminan hutang ini ternyata telah dibebani dengan hak-hakjaminan lainnya, selain kepada BRI.

Jika menurut pertimbangan BRI sendiri, kekayaan Nasabah sangat menurun atau merosot nilainya, atau usaha Nasabah mengalami kemunduran, sehingga tidak memungkinkan untuk dapat membayar lunas hutangnya kepada BRI.



Jika surat-surat agunan/bukti kepemilikan agunan dan atau dokumen-dokumen lainnya yang diberikan Nasabah kepada kreditur ternyata tidak benar.

Jika Nasabah tidak menggunakan fasilitas kredit yang diberikan sesuai dengan tujuan pemberian kredit ini dengan semestinya.

Kewajiban administratif sebagaimana tertuang dalam affirmative dan negative covenants tidak dilaksanakan dengan baik.

Suatu instansi Pemerintah atau instansi Pengadilan dengan cara dan alasan apapun juga: menyita, merampas, membekukan sebagian/seluruh kekayaan Nasabah.

Jika salah satu ayat di atas terjadi, maka Bank berhak menghentikan kredit dan Debitur harus segera melunasi kreditnya.

Hukum Yang Berlaku : Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.
dan Domisili

Keterangan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan dan dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Akta Perjanjian Kredit No. 148 tanggal 24 November 2022, Perseroan telah menyampaikan Surat Nomor: RRC/011/I-2024/ACC tanggal 16 Januari 2024 perihal Permohonan Persetujuan Tertulis atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) PT Raja Roti Cemerlang serta Permohonan Pencabutan Ketentuan Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas surat permohonan persetujuan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada BRI sebagaimana tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh tanggapan tertulis dari BRI melalui Surat Nomor: B.1461/KC-XIV/ADK/05/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Persetujuan Tertulis atas Rencana IPO (Initial Public Offering) an. PT Raja Roti Cemerlang, yang pada intinya menyatakan bahwa BRI menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan, dimana dalam proses pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan dapat melakukan perubahan anggaran dasar terkait status kelembagaan menjadi perusahaan terbuka dan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku serta perubahan susunan pengurus Perseroan. Selain itu, BRI juga telah menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kredit dengan menegaskan kembali hal-hal sebagai berikut 1) menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham pengendali dan komposisi permodalan Perseroan (copy akta perubahan diserahkan kepada BRI); dan 2) menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Hal tersebut juga telah ditindaklanjuti dengan Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di bawah tangan (untuk fasilitas kredit baru Perseroan), yang telah menghapuskan ketentuan pembatasan sesuai dengan Surat Nomor: B.1461/KC-XIV/ADK/05/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Persetujuan Tertulis atas Rencana IPO (Initial Public Offering) an. PT Raja Roti Cemerlang yang telah dikeluarkan oleh BRI.

Sehubungan dengan jaminan atas nama Ari Sudarsono, Sudarsono, dan Ngadimin yang diberikan oleh Perseroan kepada BRI, Perseroan menyatakan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apa pun yang harus diberikan oleh Perseroan kepada pemberi jaminan tersebut.

Hubungan Perseroan dengan Sudarsono merupakan hubungan afiliasi, mengingat bahwa Sudarsono memiliki hubungan keluarga, yaitu ayah kandung dari Ari Sudarsono selaku direktur utama dan pemegang saham sekaligus

pengendali dalam Perseroan. Selain itu, hubungan Perseroan dengan Ngadimin juga merupakan hubungan afiliasi, mengingat bahwa Ngadimin memiliki hubungan keluarga, yaitu ayah kandung dari Rosyita Rachmi Sholihah selaku komisaris dalam Perseroan.

PERJANJIAN PEMBIAYAAN

No	Perjanjian	Perusahaan Pembiayaan	Ketentuan dan Syarat-Syarat Penting	Jangka Waktu	Keterangan
1.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran Nomor: 0004753/2/36/12/2022 tanggal 6 Januari 2023	PT Dipo Star Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T + Box Besi - Nomor Rangka: MHMFE74EGNK000642 - Nomor Mesin: 4V21Y79013 - Nomor Polisi: B 9640 FXX - Tahun: 2022 - Fasilitas Pembiayaan: Rp563.328.000,00 - Suku Bunga: 7,100188% flat/13,447063% efektif - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp11.736.000,00/bulan - Denda Keterlambatan: 5%/bulan 	48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tanggal berakhir angsuran pada 6 Desember 2026	Jaminan: Mitsubishi Canter FE 74 B 9640 FXX.
2.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran Nomor: 0004642/2/36/10/2022 tanggal 30 November 2022	PT Dipo Star Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T + Box Besi - Nomor Rangka: MHMFE74EHNK000693 - Nomor Mesin: 4V21Y09686 - Nomor Polisi: B 9442 FXX - Tahun: 2022 - Fasilitas Pembiayaan: Rp596.640.000,00 - Suku Bunga: 7,200238% flat/13,623882% efektif - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp12.430.000,00/bulan - Denda Keterlambatan: 5%/bulan 	48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tanggal berakhir angsuran pada 30 Oktober 2026	Jaminan: Mitsubishi Canter FE 74 B 9442 FXX.
3.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran Nomor: 0004405/2/36/08/2022 tanggal 31 Agustus 2022	PT Dipo Star Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T + Box Besi - Nomor Rangka: MHMFE74EHNK000470 - Nomor Mesin: 4V21Y78430 - Nomor Polisi: B 9203 FXX - Tahun: 2022 - Fasilitas Pembiayaan: Rp596.640.000,00 	48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tanggal berakhir angsuran pada 5 Agustus 2026	Jaminan: Mitsubishi Canter FE 74 B 9203 FXX.



No	Perjanjian	Perusahaan Pembiayaan	Ketentuan dan Syarat-Syarat Penting	Jangka Waktu	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Suku Bunga: 7,200238% flat/13,623882% efektif - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp12.430.000,00/bulan - Denda Keterlambatan: 5%/bulan 		
4.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran Nomor: 0004128/2/36/04/2022 tanggal 20 Mei 2022	PT Dipo Star Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi Colt Diesel FE 74 L K + Box Alumunium - Nomor Rangka: MHMFE74PVNK007367 - Nomor Mesin: 4D34TY36219 - Nomor Polisi: B 9859 FXW - Tahun: 2022 - Fasilitas Pembiayaan: Rp444.319.200,00 - Suku Bunga: 7,000238% flat/13,270123% efektif - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp11.848.600,00/bulan - Denda Keterlambatan: 5%/bulan 	48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tanggal berakhir angsuran pada 20 April 2026	Jaminan: Mitsubishi Colt Diesel B 9859 FXW.
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Nomor: 01100172001942513 tanggal 3 November 2023	PT Astra Sedaya Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi/Canter/FE 74 HD N/ 6 B Truck - Nomor Rangka: MHMFE74EGPK001635 - Nomor Mesin: 4V21Z50198 - Nomor Polisi: B 9397 FXY - Tahun/Kondisi: 2023/Baru - Fasilitas Pembiayaan: Rp613.920.000,00 - Suku Bunga: 9,55% flat/16,93% efektif - Besar Angsuran: Rp12.790.000,00 - Denda dan Biaya Admin Keterlambatan: 0,5% dan Rp20.000,00 	48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal fasilitas pembiayaan dicairkan, yakni 3 Desember 2023	Jaminan: Mitsubishi Canter FE 74 B 9397 FXY.
6.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Nomor: 01300301002784938 tanggal 18 Agustus 2022	PT Astra Sedaya Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Isuzu - Tipe dan Jenis: Traga/Box Alum E4 1 Ton PU - Nomor Rangka: MHCPHR54CNJ512705 - Nomor Mesin: E512705 - Nomor Polisi: H 9012 EA - Tahun/Kondisi: 2022/Baru 	48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal fasilitas pembiayaan dicairkan, yakni 18	Berdasarkan Surat tanggal 10 November 2023 yang dikeluarkan oleh CV Aninditya Wijaya Utama, perjanjian pembiayaan sebagaimana disebutkan di atas merupakan serah terima yang ditujukan dengan maksud untuk pelunasan hutang CV

No	Perjanjian	Perusahaan Pembiayaan	Ketentuan dan Syarat-Syarat Penting	Jangka Waktu	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Pembiayaan: Rp336.000.000 - Suku Bunga: 9,55% flat/16,93% efektif - Besar Angsuran: Rp7.000.000,00 - Denda dan Biaya Admin Keterlambatan: 0,5% dan Rp20.000,00 	September 2022	<p>Aninditya Wijaya Utama kepada Perseroan sebesar Rp114.531.000,00. Dengan demikian, Perseroan memiliki kewajiban untuk meneruskan pembayaran sisa angsuran sebanyak 34 kali angsuran dengan besaran angsuran sesuai perjanjian pembiayaan di atas.</p> <p>Jaminan: Isuzu Traga H 9012 EA.</p>
7.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 1169001283-PK-001 tanggal 9 Maret 2023	PT BCA Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Toyota - Tipe dan Jenis: Fortuner 2.8 VRX GR-S - Nomor Rangka: MHFAA8GS1P0794531 - Nomor Mesin: 1GD5336431 - Nomor Polisi: B 1015 FJK - Tahun/Kondisi: 2023/Baru - Fasilitas Pembiayaan: Rp486.360.000,00 - Suku Bunga: 5,35% p.a. efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,66% p.a. - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp3.330.000,00 - Denda Keterlambatan: Rp14.588.100,00 - Denda Pelunasan Dipercepat kurang dari 1 (satu) tahun: 3% dari sisa hutang pokok 	36 (tiga puluh enam) kali, dengan tanggal berakhir angsuran pada 9 Februari 2026	<p>Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Ari Sudarsono tanggal 26 Februari 2024, sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (leasing) di atas, kewajiban pembayaran atas cicilan dilakukan oleh Perseroan, sehingga kendaraan bermotor sebagaimana disebutkan di atas sepenuhnya adalah milik Perseroan. Oleh karenanya, setelah proses pembiayaan tersebut selesai, maka kendaraan bermotor tersebut akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan.</p> <p>Jaminan: Toyota Fortuner B 1015 FJK.</p>
8.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna Nomor: 0006018253-001 tanggal 6 Oktober 2021	PT Verena Multi Finance Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Mitsubishi - Tipe dan Jenis: Mitsubishi Colt L300-Box 2.5 M - Nomor Rangka: MHMLOPU39GK206700 - Nomor Mesin: 4D56CP08775 - Nomor Polisi: B 9704 FRW - Tahun: 2016 - Fasilitas Pembiayaan: Rp159.840.000,00 - Suku Bunga: 21,79% efektif setara dengan 12,00% flat 	48 (empat puluh delapan) kali, dengan tanggal berakhir angsuran pada 6 September 2025	<p>Jaminan: Mitsubishi Colt L300 B 9704 FRW.</p>



No	Perjanjian	Perusahaan Pembiayaan	Ketentuan dan Syarat-Syarat Penting	Jangka Waktu	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Besar Angsuran: Rp3.330.000,00 - Denda Keterlambatan: 0,25% per hari dari Angsuran yang tertunggak - Denda Pelunasan Dipercepat: 7% dari sisa pokok hutang 		
9.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia Nomor: 106012300390 tanggal 30 September 2023	PT BNI Multifinance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Hyundai - Tipe dan Jenis: Hyundai Creta Prime Two Tone - Nomor Rangka: MF3PE012TPJ075865 - Nomor Mesin: G4FLPQ212180 - Nomor Polisi: B 2903 KIU - Tahun: 2023 - Fasilitas Pembiayaan: Rp326.640.000,00 - Bunga: Rp128.410.626,00 - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp7.746.000,00 - Denda Keterlambatan: 0,5% per hari per angsuran - Denda Pelunasan Dipercepat: 5% dari jumlah pinjaman 	5 (lima) tahun, dengan tanggal berakhir angsuran pada 2 Oktober 2028	<p>Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Ari Sudarsono tanggal 26 Februari 2024, sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (leasing) di atas, kewajiban pembayaran atas cicilan dilakukan oleh Perseroan, sehingga kendaraan bermotor sebagaimana disebutkan di atas sepenuhnya adalah milik Perseroan. Oleh karenanya, setelah proses pembiayaan tersebut selesai, maka kendaraan bermotor tersebut akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan.</p> <p>Jaminan: Hyundai Creta B 2903 KIU.</p>
10.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna (Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran) Nomor: 4112300051 tanggal 8 Juni 2023	PT Mega Auto Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Merek Kendaraan Bermotor: Suzuki - Nomor Rangka: MHYKZE81SEJ237935 - Nomor Mesin: K14BT1141135 - Nomor Polisi: B 1473 FOU - Tahun: 2014 - Fasilitas Pembiayaan: Rp132.932.903,00 - Bunga: Rp42.833.097,00 - Jenis Angsuran: Bulanan - Besar Angsuran: Rp4.883.000,00 	36 (tiga puluh enam) kali, dengan tanggal berakhir angsuran pada 8 Maret 2026	<p>Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Ari Sudarsono tanggal 26 Februari 2024, sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (leasing) di atas, kewajiban pembayaran atas cicilan dilakukan oleh Perseroan, sehingga kendaraan bermotor sebagaimana disebutkan di atas sepenuhnya adalah milik Perseroan. Oleh karenanya, setelah proses pembiayaan tersebut selesai, maka kendaraan</p>

No	Perjanjian	Perusahaan Pembiayaan	Ketentuan dan Syarat-Syarat Penting	Jangka Waktu	Keterangan
					<p>bermotor tersebut akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan.</p> <p>Jaminan: Suzuki B 1473 FOU.</p>

PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/01/2021/0016 tanggal 4 Januari 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Sudarto Bin Kasman ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	<p>Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan Objek Sewa berupa tanah milik Pihak Pertama, yang berdiri di atas:</p> <p>Area Parkir berdasarkan Sertipikat Hak Milik Nomor 04588 yang berlokasi di Kaveling Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 194 m² (seratus sembilan puluh empat meter persegi).</p>	Rp685.125.000,00 (enam ratus delapan puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 20 (dua puluh) tahun).	5 Januari 2021 - 5 Januari 2041
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/01/2021/0011 tanggal 4 Januari 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Banu Setiyawan ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	<p>Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan Objek Sewa berupa tanah milik Pihak Pertama, yang berdiri di atas:</p> <p>Bangunan Research and Development berdasarkan Sertipikat Hak Milik Nomor 05985 yang berlokasi di Kaveling Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 75 m² (tujuh puluh lima meter persegi).</p>	Rp989.625.000,00 (sembilan ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 20 (dua puluh) tahun).	5 Januari 2021 - 5 Januari 2041
3.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Agung ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	<p>Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan Objek Sewa berupa lahan parkir milik Pihak Pertama, yang berdiri di atas:</p> <p>lahan parkir yang beralamat di Tanon Lor, RT 001 RW 002, Desa Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, dengan luas: 185 m² (seratus delapan puluh lima meter persegi)</p>	Rp180.000.000,00 (seratus delapan puluh juta rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 10 (sepuluh) tahun).	4 Maret 2024 - 4 Maret 2034



No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Perikatan Kerja Sama Pengadaan Bahan Baku Tepung Terigu No. 004/tepung terigu/2024 tanggal 1 Oktober 2024 sebagaimana telah diperpanjang dengan Perjanjian Perikatan Kerja Sama Pengadaan Bahan Baku Tepung Terigu No. 004/tepung terigu/2024 tanggal 31 Desember 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Hastini Rahayu ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama mengaku telah mengikat dirinya memberikan dana pembayaran pembelian bahan baku tepung terigu kepada Pihak Kedua yang mengaku pula telah mengikat dirinya sebagai penerima dana pembayaran pembelian bahan baku tepung terigu dari Pihak Pertama sebagaimana tersebut di atas, dengan kesepakatan komisi Rp4.000,00 (empat ribu rupiah) per bag 25 kg tepung terigu. Dengan skema pembayaran pengembalian adalah 30 hari dari tanggal pemindahan dana dari Pihak Pertama ke Pihak Kedua.	Credit limit disepakati maksimal sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) per 30 hari	1 Januari 2025 – 31 Maret 2025
5.	Perjanjian Jual Beli Compressed Natural Gas ("CNG") Nomor 1346/D24/P6/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Artha Prima Energy ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama untuk menjual CNG kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk membeli CNG dari Pihak Pertama	Untuk Volume CNG sebesar 10.000 – 29.999 SM3 memiliki harga 9.100/SM3	Perjanjian ini berlaku efektif 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Dimulai (9 Oktober 2023 – 9 Oktober 2026)
6.	Perjanjian Jual Beli CNG tanggal 11 September 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Mosafa Prima Sinergi ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	jual beli CNG dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua bersedia membeli dan menerima CNG yang disalurkan oleh Pihak Pertama	Untuk pemakaian Gas 0 sampai dengan 6.000 SM3 memiliki harga sebesar Rp10.700,00 (sepuluh ribu tujuh ratus rupiah) Untuk pemakaian Gas di atas 6.001 SM3 memiliki harga sebesar Rp10.500,00 (sepuluh ribu lima ratus rupiah)	11 September 2023 – 11 September 2025
7.	Perjanjian Kontrak Kerja Sama Nomor: 001/PK-RRC/IX/2024 tanggal 4 September 2024, yang dibuat di	CV Ardibs Teknik Sentausa ("Pihak Kesatu") dan Perseroan	Pihak Kesatu memberikan pelayanan penyedotan dan pengangkutan limbah tepung roti/tepung panir milik Pihak Kedua untuk selanjutnya dibuang IPLT Resmi yang sudah terdaftar registrasi	tarif satu kali penyedotan Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) per tangki truk kapasitas 3 kubik.	Februari 2025

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu
	bawah tangan dan bermeterai cukup	("Pihak Kedua")			
8.	Perjanjian Kerja Sama Nomor: 600.1.17.2/7283/PK S/PT RRC/IX-2024/BLUD.UPTDP ALD tanggal 13 September 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan Kota Bekasi ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama memberikan jasa pengangkutan dan pengolahan air limbah domestik yang dihasilkan Pihak Kedua.	Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) untuk setiap pengangkutan	13 September 2024 – 11 September 2025



PERJANJIAN DENGAN PELANGGAN

No.	Perjanjian	Para Pihak	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Kerja Sama Produksi Nomor: 0130.A/DFI/-02/07/III/2024 tanggal 18 Juli 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Daesang Food Indonesia ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama memproduksi Produk yang diproses dan diolah di Pabrik milik Pihak Kedua sesuai dengan keinginan, permintaan dan persyaratan spesifikasi yang ditentukan dan/atau diminta oleh Pihak Pertama, berdasarkan spesifikasi dan uraian teknis pelaksanaan Pekerjaan yang sudah ditetapkan oleh Pihak Pertama.	18 Juli 2024 - 17 Juli 2025

Keterangan:

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Daesang Food Indonesia (Mamasuka) sebagaimana telah diungkapkan di atas. Sedangkan untuk pelanggan Perseroan lainnya, yaitu Kobe, So Good, Belfoods, Sera Foods, Kanzler, Finna, Minaku, Malindofood, dan Japfa, pesanan umumnya dilakukan dengan penandatanganan Purchase Order dan penerbitan Invoice.

PERJANJIAN DENGAN DISTRIBUTOR

No.	Perjanjian	Para Pihak	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 03/06/RRC/III/2024 tanggal 3 Juni 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan ("Pihak Pertama") dan CV Berkah Lancar Jaya Abadi ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Ecocrumb dan Royal milik Pihak Pertama	3 Juni 2024 – 4 Juni 2025
2.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 2105/RRC/III/2024 tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan ("Pihak Pertama") dan CV Mitra Bersaudara ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Ecocrumb milik Pihak Pertama	21 Mei 2024 – 22 Mei 2025
3.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 1603/BGI/III/2024 tanggal 16 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT Bintang Sarimas Batam ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Arial milik Pihak Pertama	15 Maret 2024 – 15 Maret 2025
4.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 1603/BGI/III/2024 tanggal 16 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT Pacific Batam Perkasa ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Jawara milik Pihak Pertama	16 Maret 2024 – 15 Maret 2025
No.	Perjanjian	Para Pihak	Ringkasan Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 03/06/RRC/III/2024 tanggal 3 Juni 2024, yang dibuat di	Perseroan ("Pihak Pertama") dan CV Berkah Lancar Jaya	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Ecocrumb dan Royal milik Pihak Pertama	3 Juni 2024 – 4 Juni 2025

	bawah tangan dan bermeterai cukup	Abadi (“Pihak Kedua”)		
2.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 2105/RRC/III/2024 tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan (“Pihak Pertama”) dan CV Mitra Bersaudara (“Pihak Kedua”)	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Ecocrumb milik Pihak Pertama	21 Mei 2024 – 22 Mei 2025
3.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 1603/BGI/II/2024 tanggal 16 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan (“Pihak Pertama”) dan PT Bintang Sarimas Batam (“Pihak Kedua”)	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Arial milik Pihak Pertama	15 Maret 2024 – 15 Maret 2025
4.	Perjanjian Kerja Sama Distribusi Nomor: 1603/BGI/III/2024 tanggal 16 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan (“Pihak Pertama”) dan PT Pacific Batam Perkasa (“Pihak Kedua”)	Pihak Kedua sebagai distributor untuk produk tepung breadcrumb merk Jawara milik Pihak Pertama	16 Maret 2024 – 15 Maret 2025

PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/01/2021/0008 tanggal 4 Januari 2021, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/11/2024/0075 tanggal 29 November 2024, keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Ari Sudarsono (“Pihak Pertama”) dan Perseroan (“Pihak Kedua”)	Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan objek sewa berupa tanah milik Pihak Pertama, yang berdiri di atas: Area Parkir yang berlokasi di Kp. Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 132 m ² (seratus tiga puluh dua meter persegi); Bangunan Kantor yang berlokasi di Kp. Pulo Kendal, RT 002, RW 003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 293 m ² (dua ratus sembilan puluh tiga meter persegi); Bangunan Pabrik yang berlokasi di Kp. Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi	Rp4.965.633.750,00 (empat miliar sembilan ratus enam puluh lima juta enam ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 20 (dua puluh) tahun).	5 Januari 2021 – 5 Januari 2041	Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan Ari Sudarsono adalah Ari Sudarsono merupakan Direktur Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.



No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
			<p>Jawa Barat, dengan luas sebesar 463 m² (empat ratus enam puluh tiga meter persegi);</p> <p>Mushola yang berlokasi di Kaveling Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 106 m² (seratus enam meter persegi);</p> <p>Bangunan Gudang yang berlokasi di Kaveling Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 102 m² (seratus dua meter persegi);</p> <p>Mess Karyawan yang berlokasi di Perumahan Harapan Mulya Regency, Cluster Cendana Jalan Cendana 7, Blok BG 16 No. 2 RT. 001 RW. 021 Desa Setiamulya, Kec. Tarumajaya Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 90 m² (sembilan puluh meter persegi).</p>			
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/01/2022/0009 tanggal 4 Januari 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Ari Sudarsono ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	<p>Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan Objek Sewa berupa tanah milik Pihak Pertama, yang berdiri di atas:</p> <p>Area Parkir yang berlokasi di Kaveling Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 89 m² (delapan puluh sembilan meter persegi);</p> <p>Bangunan Pabrik yang berlokasi di Kaveling Pulo</p>	sebesar Rp2.114.775.000,00 (dua miliar seratus empat belas juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 20 (dua puluh) tahun).	5 Januari 2022 – 5 Januari 2042	Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan Ari Sudarsono adalah Ari Sudarsono merupakan Direktur Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
			Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 106 m ² (seratus enam meter persegi).			
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/08/2024/0030 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Ari Sudarsono ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan objek sewa berupa tanah milik Pihak Pertama, yakni atas tanah yang berdiri di atas area kantor yang berlokasi di Kp. Pulo Kendal RT.002 RW.003, Desa/Kelurahan Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas sebesar 105 m ² (seratus lima meter persegi).	Rp157.500.000,00 (seratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 20 (dua puluh) tahun).	30 Agustus 2024 – 30 Agustus 2044	Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan Ari Sudarsono adalah Ari Sudarsono merupakan Direktur Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.
4.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: CSC/RRC/03/2024/0003 tanggal 4 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Bengawan Sari Pangan ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan objek sewa berupa tanah dan Bangunan berupa area pabrik yang berlokasi di Dusun Tanon Lor RT 001/RW 002, Kelurahan/Desa Gedongan, Kecamatan Colomandu, Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas sebesar 210 m ² (dua ratus sepuluh meter persegi).	Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) untuk keseluruhan Masa Sewa (selama 10 (sepuluh) tahun).	4 Maret 2024 – 4 Maret 2034	Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bengawan Sari Pangan Nomor: 01 tanggal 1 April 2017 yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Kota Bekasi, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bengawan Sari Pangan, di mana Ari Sudarsono yang merupakan direktur utama dan pemegang saham sekaligus pengendali dalam Perseroan juga merupakan direktur dan pemegang saham di PT Bengawan Sari Pangan.
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor:	Ngadimin ("Pihak Pertama") dan	Pihak Pertama bermaksud untuk menyewakan objek sewa berupa tanah dan	Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) untuk	4 Maret 2024 – 4 Maret 2034	Hubungan afiliasi antara Perseroan dan Ngadimin ialah Ngadimin



No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
	CSC/RRC/03/2024/0004 tanggal 4 Maret 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	Perseroan ("Pihak Kedua")	bangunan berupa area kantor yang berlokasi di Dusun Tanon Lor RT 001/RW 002, Kelurahan/Desa Gedongan, Kecamatan Colomandu, Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas sebesar 128 m ² (seratus dua puluh delapan meter persegi); dan tanah dan bangunan berupa area bangunan gudang yang berlokasi di Dusun Tanon Lor RT 001/RW 002, Kelurahan/Desa Gedongan, Kecamatan Colomandu, Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas sebesar 135 m ² (seratus tiga puluh lima meter persegi).	keseluruhan Masa Sewa (selama 10 (sepuluh) tahun).		merupakan ayah kandung dari Rosyita Rachmi Sholihah yang merupakan komisaris dalam Perseroan.

Keterangan:

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, sampai dengan tanggal Prospektus ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar (arm's length) dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. ASURANSI

Perseroan telah memiliki Asuransi untuk beberapa aset tetap dan aset bergerak milik Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Asuransi Terhadap Kantor, Pabrik, dan Gudang Perseroan

1. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
- Nomor Polis : 11010103240000000335
- Periode Pertanggungan : 28 Maret 2024 – 28 Maret 2025
- Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
- Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, Tarumajaya, Kab, Bekasi, Jawa Barat, 17215 (AJB 176)
- Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti
- Nilai Pertanggungan : - Isi: Rp480.000.000,00
- Bangunan: Rp500.000.000,00
Total Pertanggungan: Rp980.000.000,00
- Risiko Sendiri : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
- Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00

- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya, dan Huru-Hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00 untuk setiap kejadian
 - Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00
 - Lain-lain: Rp1.000.000,00
2. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
 Nomor Polis : 1101010324000000368
 Periode Pertanggungan : 4 Juni 2024 – 4 Juni 2025
 Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
 Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, Tarumajaya, Kab, Bekasi, Jawa Barat, 17215 (SHM No. 04074)
- Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti
 Nilai Pertanggungan : - Bangunan: Rp800.000.000,00
 - Isi dan Mesin: Rp1.500.000.000,00
 Total Pertanggungan: Rp2.300.000.000,00
- Risiko Sendiri : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
 - Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
 - Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya, dan Huru-Hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00 untuk setiap kejadian
 - Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00
 - Lain-lain: Rp1.000.000,00
3. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
 Nomor Polis : 1101010324000000379
 Periode Pertanggungan : 4 Juni 2024 – 4 Juni 2025
 Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
 Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, Tarumajaya, Kab, Bekasi, Jawa Barat, 17215 (SHM No. 04546)
- Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti
 Nilai Pertanggungan : - Bangunan: Rp1.100.000.000,00
 - Isi dan Mesin: Rp1.500.000.000,00
 Total Pertanggungan: Rp2.600.000.000,00
- Risiko Sendiri : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
 - Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
 - Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya, dan Huru-Hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00 untuk setiap kejadian
 - Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00
 - Lain-lain: Rp1.000.000,00
4. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
 Nomor Polis : 1101010324000000621
 Periode Pertanggungan : 5 Juni 2024 – 5 Juni 2025
 Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
 Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, Tarumajaya, Kab, Bekasi, Jawa Barat, 17215 (SHM 05985)
- Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti



- Nilai Pertanggungan Risiko Sendiri : Bangunan: Rp600.000.000,00
: - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
: - Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
: - Lain-lain: Rp1.000.000,00
: - Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00
5. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 1101010324000000995
Periode Pertanggungan : 5 September 2024 – 5 September 2025
Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Dusun Tanon Lor RT 001 RW 002, Desa Gedongan, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah
Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp1.000.000.000,00
Isi: Rp1.500.000.000,00
Total: Rp2.500.000.000,00
Risiko Sendiri : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
: - Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
: - Kerusakan, Pemogokan, Penghalangan Kerja, dan Huru-Hara: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
: - Lain-lain: Rp1.000.000,00
: - Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00
6. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010101240000026935
Periode Pertanggungan : 26 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
Tertanggung : BRI Cabang Pancoran QQ PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Kp. Tanon Lor
Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp650.000.000,00
Risiko Sendiri : Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil
7. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010101240000026946
Periode Pertanggungan : 26 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
Tertanggung : BRI Cabang Pancoran QQ PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 No. 2
Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp245.000.000,00
Risiko Sendiri : Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil
8. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010101240000026957
Periode Pertanggungan : 26 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
Tertanggung : BRI Cabang Pancoran QQ PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, RT 002/RW 003, Tarumajaya, Bekasi



- Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp500.000.000,00
Risiko Sendiri : Kebakaran: 5% dari nilai kerugian yang disetujui atau 0,1% dari total nilai pertanggungan untuk setiap risiko dan setiap Lokasi (mana yang lebih besar)
9. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010101240000026913
Periode Pertanggungan : 26 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
Tertanggung : BRI Cabang Pancoran QQ PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, RT 002/RW 003, Tarumajaya, Bekasi
Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp250.000.000,00
Risiko Sendiri : Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil
10. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010101240000026924
Periode Pertanggungan : 26 Agustus 2024 – 26 Agustus 2025
Tertanggung : BRI Cabang Pancoran QQ PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, RT 002/RW 003, Tarumajaya, Bekasi
Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp125.000.000,00
Risiko Sendiri : Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil
11. Penanggung : PT BRI Asuransi Indonesia
Nomor Polis : 11010103240000001176
Periode Pertanggungan : 7 Oktober 2024 – 7 Oktober 2025
Tertanggung : PT Raja Roti Cemerlang
Letak Pertanggungan : AJB No. 858, Kp. Pulo Kendal, Setia Asih, RT 002/RW 003, Tarumajaya, Bekasi
Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti
Nilai Pertanggungan : Bangunan: Rp200.000.000,00
Risiko Sendiri : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 5% dari klaim atau 0,1% dari Total Pertanggungan (mana yang lebih tinggi)
- Banjir, Badai, Kerusakan Akibat Air, dan Angin Topan: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
- Kerusakan, Pemogokan, Penghalangan Kerja, dan Huru-Hara: 10% dari klaim untuk setiap kejadian, minimum Rp10.000.000,00
- Lain-lain: Rp1.000.000,00
- Dampak Kendaraan: Rp1.000.000,00

Asuransi Terhadap Kendaraan Bermotor

1. Penanggung : PT Asuransi Raksa Pratikara
Nomor Polis : 19-M-00138-000-01-2023
Periode Pertanggungan : 6 Januari 2023 – 6 Januari 2027
Tertanggung : PT Dipo Star Finance Bekasi QQ. PT Raja Roti Cemerlang
Merk Mobil/Tahun : Mitsubishi Canter FE 74 N/2022
Nomor Polisi : B 9640 FXX
Jenis Pertanggungan : Kerugian Total
Nilai Pertanggungan : Tahun 2023: Rp490.000.000,00



		Tahun 2024: Rp465.500.000,00
		Tahun 2025: Rp441.000.000,00
		Tahun 2026: Rp416.500.000,00
Risiko Sendiri	:	Rp300.000,00 untuk setiap kejadian
2.	Penanggung	: PT Asuransi Raksa Pratikara
	Nomor Polis	: 19-M-00067-000-12-2022
	Periode Pertanggungan	: 30 November 2022 – 30 November 2026
	Tertanggung	: PT Dipo Star Finance Bekasi QQ. PT Raja Roti Cemerlang
	Merk Mobil/Tahun	: Mitsubishi Canter FE 74L N/2022
	Nomor Polis	: B 9422 FXX
	Jenis Pertanggungan	: Kerugian Total
	Nilai Pertanggungan	: Tahun 2022: Rp490.000.000,00
		Tahun 2023: Rp465.500.000,00
		Tahun 2024: Rp441.000.000,00
		Tahun 2025: Rp416.500.000,00
Risiko Sendiri	:	Rp300.000,00 untuk setiap kejadian
3.	Penanggung	: PT Asuransi Raksa Pratikara
	Nomor Polis	: 19-M-00442-000-09-2022
	Periode Pertanggungan	: 5 September 2022 – 5 September 2026
	Tertanggung	: PT Dipo Star Finance Bekasi QQ. PT Raja Roti Cemerlang
	Merk Mobil/Tahun	: Mitsubishi Canter FE 74L N/2022
	Nomor Polis	: B 9203 FXX
	Jenis Pertanggungan	: Kerugian Total
	Nilai Pertanggungan	: Tahun 2022: Rp490.000.000,00
		Tahun 2023: Rp465.500.000,00
		Tahun 2024: Rp441.000.000,00
		Tahun 2025: Rp416.500.000,00
Risiko Sendiri	:	Rp300.000,00 untuk setiap kejadian
4.	Penanggung	: PT Asuransi Raksa Pratikara
	Nomor Polis	: 10-M-00186-000-05-2022
	Periode Pertanggungan	: 20 Mei 2022 – 20 Mei 2026
	Tertanggung	: PT Dipo Star Finance Bekasi QQ. PT Raja Roti Cemerlang
	Merk Mobil/Tahun	: Mitsubishi Colt Diesel FE 74 L K
	Nomor Polis	: B 9859 FXW
	Jenis Pertanggungan	: Kerugian Total
	Nilai Pertanggungan	: Tahun 2022: Rp490.000.000,00
		Tahun 2023: Rp465.500.000,00
		Tahun 2024: Rp441.000.000,00
		Tahun 2025: Rp416.500.000,00
Risiko Sendiri	:	Rp300.000,00 untuk setiap kejadian

5. Penanggung : PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi
 Nomor Polis : 010202230000125 - 000561
 Periode Pertanggungan : 3 November 2023 – 3 November 2027
 Tertanggung : PT Astra Sedaya Finance QQ. PT Raja Roti Cemerlang
 Merk Mobil/Tahun : Mitsubishi Canter FE 74 N/2023
 Nomor Polisi : B 9397 FXY
 Jenis Pertanggungan : Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (“PSAKBI”)
 Nilai Pertanggungan : Tahun 1: 3 November 2023 – 3 November 2024
 Rp588.500.000,00
Tahun 2: 3 November 2024 – 3 November 2025
 Rp470.800.000,00
Tahun 3: 3 November 2025 – 3 November 2026
 Rp470.800.000,00
Tahun 4: 3 November 2026 – 3 November 2027
 Rp411.950.000,00
 Risiko Sendiri : Kerugian Total Saja Rp300.000,00 per kejadian
6. Penanggung : PT Asuransi Astra Buana
 Nomor Polis : - Polis Induk: ACN131587284522
 - Sertifikat No.: 2211883411
 Periode Pertanggungan : 18 Agustus 2022 – 18 Agustus 2026
 Tertanggung : PT Astra Sedaya Finance QQ Susanti
 Merk Mobil/Tahun : Isuzu Traga Box/2022
 Nomor Polisi : H 9012 EA
 Jenis Pertanggungan : Jaminan Kerugian Total
 Nilai Pertanggungan : Rp289.000.000,00
 Risiko Sendiri : Rp300.000,00 per kejadian

Keterangan:

Polis asuransi di atas dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Investasi Nomor: 01300301002784938 tanggal 18 Agustus 2022 yang merupakan serah terima yang ditujukan dengan maksud untuk pelunasan hutang CV Aninditya Wijaya Utama kepada Perseroan dimana Susanti merupakan penanggung jawab utama (Debitur Lama). Setelah proses pembiayaan tersebut selesai dan pelunasan dilakukan maka balik nama kendaraan bermotor berikut asuransinya akan diurus menjadi atas nama Perseroan.

7. Penanggung : PT Asuransi Umum BCA
 Nomor Polis : 011402021700001
 Periode Pertanggungan : 9 Maret 2023 – 9 Maret 2026
 Tertanggung : PT BCA Finance QQ. PT BCAF QQ. BCA QQ. Ari Sudarsono QQ.
 PT Raja Roti Cemerlang
 Merk Mobil/Tahun : Toyota Fortuner 2.8 VRZ/2023
 Nomor Polisi : B 1015 FJK
 Jenis Pertanggungan : Komprehensif dan Kerugian Total saja
 Nilai Pertanggungan : Tahun 1: 9 Maret 2023 – 9 Maret 2024
 Rp607.950.000,00



Tahun 2: 9 Maret 2024 – 9 Maret 2025
Rp577.552.500,00

Tahun 3: 9 Maret 2025 – 9 Maret 2026
Rp547.155.000,00

- Risiko Sendiri : Komprehensif: Rp300.000,00 per kejadian
Kerugian total saja: Rp300.000,00 per kejadian
8. Penanggung : PT Sampo Insurance Indonesia
Nomor Polis : JK-AMO-0001888-00000-2021-10
Periode Pertanggungan : 6 Oktober 2021 – 6 Oktober 2025
Tertanggung : PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk QQ. PT Raja Roti Cemerlang
Merk Mobil/Tahun : Mitsubishi Colt L 300/2016
Nomor Polisi : B 9704 FRW
Jenis Pertanggungan : Kerugian Total saja
Nilai Pertanggungan : Rp135.000.000,00
Risiko Sendiri : - Kerugian total saja: Rp300.000,00 per kejadian
- Kerugian total akibat kecurian atau kecelakaan: 5% dari klaim
9. Penanggung : PT Asuransi Staco Mandiri
Nomor Polis : 12 M0003368/2023/0/0
Periode Pertanggungan : 2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2028
Tertanggung : PT BNI Multifinance QQ. Ari Sudarsono
Merk Mobil/Tahun : Hyundai Creta Prime/2023
Nomor Polisi : B 2903 KIU
Jenis Pertanggungan : Tahun I – All Risk (Komprehensif)
- Tahun II sampai dengan Tahun V – Total Loss Only (kerugian total saja)
- Tahun VI -
Nilai Pertanggungan : Rp408.300.000,00
Risiko Sendiri : - Rp300.000,00 per kejadian/peristiwa
- Kerugian total saja: Rp300.000,00 (kejadian)
- Kerugian total saja: 5% dari klaim (kecurian)

Keterangan:

Polis asuransi di atas dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia Nomor: 106012300390 tanggal 30 September 2023 dimana Perseroan diwakili oleh Ari Sudarsono selaku Debitur. Namun demikian, sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia tersebut, kewajiban pembayaran atas cicilan dilakukan oleh Perseroan, sehingga kendaraan bermotor sebagaimana disebutkan di atas sepenuhnya adalah milik Perseroan. Oleh karenanya, setelah proses pembiayaan tersebut selesai, maka kendaraan bermotor tersebut akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan berikut pula dengan asuransinya.

10. Penanggung : PT Asuransi Umum Mega
Nomor Polis : SP.34.02.22.000009
Periode Pertanggungan : 8 Juni 2023 – 8 Juni 2026
Tertanggung : PT Mega Auto Finance QQ. Ari Sudarsono QQ. Awang Mulia
Merk Mobil/Tahun : Suzuki Ertiga/2014
Nomor Polisi : B 1473 FOU



Jenis Pertanggungan	:	Tahun I – <i>All Risk</i> (Komprehensif) Tahun II sampai dengan Tahun III – <i>Total Loss Only</i> (kerugian total saja)
Nilai Pertanggungan	:	Tahun 1: Rp159.390.000,00 Tahun 2: Rp127.512.000,00 Tahun 3: Rp111.573.000,00
Risiko Sendiri	:	Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga: Rp10.000.000,00 - Kerugian Sebagian: Rp300.000,00 untuk setiap kejadian - Kerugian Total: Rp Rp300.000,00 untuk setiap kejadian

Keterangan:

Polis asuransi di atas dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna (Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran) Nomor: 4112300051 tanggal 8 Juni 2023 dimana Perseroan yang diwakili oleh Ari Sudarsono selaku Debitur membeli dari Awang Mulia. Namun demikian, sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (leasing) tersebut, kewajiban pembayaran atas cicilan dilakukan oleh Perseroan, sehingga kendaraan bermotor sebagaimana disebutkan di atas sepenuhnya adalah milik Perseroan. Oleh karenanya, setelah proses pembiayaan tersebut selesai, maka kendaraan bermotor tersebut akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan berikut pula dengan asuransinya.

11. Penanggung	:	PT Sampo Insurance Indonesia
Nomor Polis	:	00202241100272-005958
Periode Pertanggungan	:	30 Oktober 2024 – 30 Oktober 2025
Tertanggung	:	PT Raja Roti Cemerlang QQ. Haryo Tutuko Mukti Wibowo
Merk Mobil/Tahun	:	Ford Ecosport/2014
Nomor Polisi	:	B 1723 JVE
Jenis Pertanggungan	:	Komprehensif
Nilai Pertanggungan	:	Kendaraan Bermotor: Rp117.000.000,00 Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga: Rp10.000.000,00
Risiko Sendiri	:	Komprehensif: Rp300.000,00 untuk setiap kejadian Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga: Nil

Keterangan:

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya dan masing-masing polis asuransi tersebut di atas masih berlaku, di mana jumlah pertanggungan asuransi atas aset material yang dikuasai Perseroan telah cukup memadai.



F. ASET TIDAK BERGERAK PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki aset tidak bergerak berupa mesin-mesin, alat berat, dan hak kekayaan intelektual, yang diperoleh Perseroan dari tahun 2019, sebagai berikut:

Mesin-Mesin

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa mesin-mesin, di antaranya sebagai berikut:

Berdasarkan Invoice, Quotation, dan Nota

No.	Nama Mesin	Jumlah	Nomor dan Tanggal Invoice/Quotation/Nota
1.	Breadcrumb Oven	1	Invoice No. 190017 tanggal 1 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh PT Hadikreasi Mesindo
2.	Moulding Carts with Ti Plates	7	
3.	Vibro sieve separator & filter – Tipe Mesin GY-800-I	1	Invoice No. 174/EMI/INV/V/2019 tanggal 6 Mei 2019 yang dikeluarkan oleh CV Eagle Machinery Indonesia
4.	Bongkar Pasang dan Ganti Cincin HRDD (Rotary Hot Drum Dryer) Diameter 1x9m, termasuk penggantian Glass Wool	1	Quotation No. 0718/OTTN/AKT/VII/2023 tanggal 29 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Asia Kreasi Teknik
5.	Penambahan RCD (Rotary Cooler Drum) Diameter 1x4,5m, termasuk spare parts dan peralatan	1	
6.	Penambahan Stainless Steel 304 Rumah burner, covered with Stainless Steel plate and glasswool	1	Quotation No. 1010/OTTN/AKT/X/2023 tanggal 8 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Asia Kreasi Teknik
7.	Blower Centrifugal Fan type CX 75A	1	
8.	Suction Centrifugal Fan type DE-250	1	
9.	Mesin Press Plastik Injak Pedal Impulse Foot Sealer 80cm PFS-800 80cm	1	Invoice No. 2211046YFVR1V tanggal 4 November 2022 yang dikeluarkan oleh Mesinmart via Shopee
10.	Mesin Jahit Karung Newlong NP-7A Japan	1	Invoice No. 230919PVJM7G6N tanggal 19 September 2023 yang dikeluarkan oleh Perlengkap Jahit via Shopee
11.	Long Molder + Allusan	1	Nota tanggal 31 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh UD Adi Jaya
12.	Food Grade Belt Conveyor	1	Quotation tanggal 17 November 2023 yang dikeluarkan oleh Asia Kreasi Teknik
13.	Food Grade Sergeant Belt Conveyor Elevator	1	
14.	Stainless Steel Hooper Storage	1	
15.	SS-304 Hot Drum Rotary Dryer, SS-304 Cooler Drum Rotary Dryer, dan SS-304 Pipe Burner House	1 set	Quotation No. 0103-QTTN/AKT/II/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Asia Kreasi Teknik
16.	Plat EB 1	60	Nota tanggal 30 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kartika Prima Equipment
17.	Troly Rak	2	Nota tanggal 6 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kartika Prima Equipment
18.	Troly Rak	2	Nota tanggal 16 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kartika Prima Equipment
19.	Teflon EB 2	24	Invoice tanggal 16 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Cahaya Teknik
20.	Teflon EB 1	24	
21.	Plat EB 2	48	Nota tanggal 7 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kartika Prima Equipment

No.	Nama Mesin	Jumlah	Nomor dan Invoice/Quotation/Nota	Tanggal
22.	Pre Grinder	1	Invoice Nomor: 33/DKM/2024	tanggal 27 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh CV Dwi Kreasi Mandiri
23.	Incline Modular Conveyor	1		
24.	Modifikasi Crusher	4		
25.	Modifikasi Moulder	1 set	Invoice Nomor: 31/DKM/2024	tanggal 19 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh CV Dwi Kreasi Mandiri
26.	Mixer Cup	1	Invoice Nomor: 25/DKM/2024	tanggal 1 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh CV Dwi Kreasi Mandiri
27.	Devider Spiral	1		
28.	Incline Modular Conveyor	1		
29.	Plate Titanium Thk.1MM Size: 585x440 mm	1	Proforma Invoice Nomor: PI2404002	tanggal 2 April 2024 yang dikeluarkan oleh Prolog Titanium Corporation Co., Ltd.

Peralatan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa peralatan-peralatan, di antaranya sebagai berikut:

Berdasarkan Nota

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Nomor dan Tanggal Nota
1.	Loyang Galvalum	600	Nota tanggal 3 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh PD. Terang
2.	Loyang Galvalum	300	Nota tanggal 26 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh PD. Terang
3.	Loyang Galvalum	600	Nota tanggal 13 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh PD. Terang
4.	Palet Plastik Bekas	30	Nota tanggal 9 November 2023 yang dikeluarkan oleh CV Lidia Jaya
5.	Palet Plastik Bekas	30	Nota tanggal 29 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh CV Lidia Jaya

Hak Kekayaan Intelektual

Merek

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki hak merek yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan sedang dalam proses mendaftarkan hak merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, adapun merek yang telah terdaftar dan sedang didaftarkan yaitu sebagai berikut:

Sertifikat Merek

1. Royal Breadcrumbs + Logo

Nomor Pendaftaran	:	IDM001249527
Tanggal Penerimaan	:	16 Januari 2024
Jangka Waktu Perlindungan	:	10 tahun, sampai dengan 16 Januari 2034
Kelas Barang/Jasa	:	30
Uraian Barang/Jasa	:	Tepung panir; tepung roti; tepung roti putih
Pemegang Merek	:	PT Raja Roti Cemerlang



2. Raja Roti Cemerlang

Nomor Pendaftaran : IDM001251522
Tanggal Penerimaan : 28 Februari 2024
Jangka Waktu Perlindungan : 10 tahun, sampai dengan 28 Februari 2034
Kelas Barang/Jasa : 35
Uraian Barang/Jasa : Manajemen bisnis, administrasi bisnis, fungsi kantor
Pemegang Merek : PT Raja Roti Cemerlang

Formulir Pendaftaran

1. Eco Royal Breadcrumb

Nomor Permohonan : DID2024102453
Tanggal Penerimaan : 9 Oktober 2024
Kelas : 30
Pemohon : PT Raja Roti Cemerlang

Keterangan:

Berdasarkan situs resmi Pangkalan Data Kekayaan Intelektual <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/eb88712e0dd9fa8fc12d94e3212dcfcd163662ffc4aa7d1d105b7e95ae75201?nomor=IPT2023209516&type=trademark&keyword=eco%20royal%20breadcrumb> status permohonan atas merek Eco Royal Breadcrumb Kelas 30 sedang dalam tahap (TM) Selesai Masa Pengumuman.

G. ASET BERGERAK PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki aset bergerak berupa kendaraan bermotor, sebagai berikut:

Kendaraan Bermotor Yang Dimiliki Perseroan

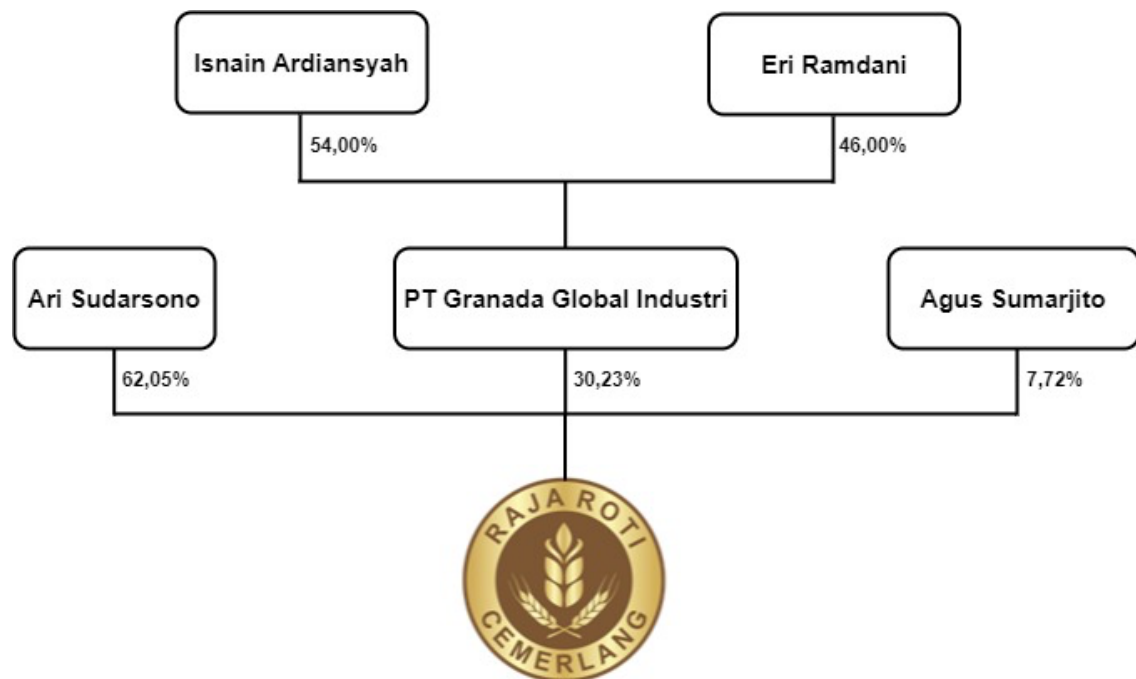
No.	Merek/Tipe	Tahun	No. Polisi	No. BPKB	Tercatat atas nama
1.	Yamaha 2DP RA	2018	AD 5687 ASF	U-03689076	Perseroan
2.	Ford Ecosport	2014	B 2504 FYF	V-02521602	Perseroan

Kendaraan Bermotor Yang Masih Dalam Proses Pembiayaan

No.	Merek/Tipe	No. Polisi	Tahun
1.	Mitsubishi Canter FE 74 N	B 9640 FXX	2022
2.	Mitsubishi Canter FE 74L N	B 9442 FXX	2022
3.	Mitsubishi Canter FE 74L N	B 9203 FXX	2022
4.	Mitsubishi Colt Diesel FE 74L K	B 9859 FXW	2022
5.	Mitsubishi Canter FE 74 N	B 9397 FXY	2023
6.	Isuzu PHR54U-CAAINI	H 9012 EA	2022
7.	Toyota Fortuner 2.8 VRZ	B 1015 FJK	2023
8.	Mitsubishi L300 PU FB-R	B 9704 FRW	2016
9.	Hyundai Creta Prime	B 2903 KIU	2023
10.	Suzuki AVI414F	B 1473 FOU	2014

H. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a) Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan dan Hubungan dengan Perusahaan Terafiliasi



Catatan :

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021"), berdasarkan penetapan pengendali yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, pengendali Perseroan adalah Ari Sudarsono.

Selain itu, pemilik manfaat (Beneficial Owner) Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 juncto Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Peraturan Presiden No. 13/2018") juncto Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("PermenkumHAM No. 15/2019") adalah Ari Sudarsono.

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	
	PP	PS
Aiful Mahis	KU	-
Rosyita Rachmi Sholihah	K	-
Leo Herlambang	KI	-
Ari Sudarsono	DU	✓
Dicky Chandra Hermawan	D	-

Keterangan

PP	:	Pengurus & Pengawasan	PS	:	Pemegang Saham
KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			



I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Keterangan singkat mengenai pemegang saham Perseroan hanya memberikan keterangan mengenai pemegang saham yang berbentuk badan hukum saja. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

PT Granada Global Industri (“GGI”)

1. UMUM

GGI adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Jakarta Utara, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Granada Global Industri Nomor: 4 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Amelia Saraswati Dwiarini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Mojokerto, wilayah jabatan Provinsi Jawa Timur, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0088468.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 Desember 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0255022.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 007 tanggal 23 Januari 2024, TBNRI Nomor: 002673 (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian GGI**”). Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian GGI telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Granada Global Industri Nomor: 7 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Amelia Saraswati Dwiarini, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Mojokerto, wilayah jabatan Provinsi Jawa Timur, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.09-0246511 tanggal 30 Agustus 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0184309.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024 (selanjutnya disebut “**Akta No. 7 tanggal 30 Agustus 2024**”).

Berdasarkan Akta Pendirian GGI, maksud dan tujuan GGI ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (KBLI 74902), dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

GGI beralamat kantor di Hive Five Kelapa Gading, Jl. Gading Kirana Timur A-11/15, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta.

2. STRUKTUR PERMODALAN GGI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Granada Global Industri Nomor: 5 tanggal 28 November 2023, yang dibuat di hadapan Amelia Saraswati Dwiarini, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Mojokerto, wilayah jabatan Provinsi Jawa Timur, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0074410.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 November 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0148808 tanggal 30 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Nomor: AHU-AH.01.09-0190757 tanggal 30 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0241644.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 November 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 6 tanggal 19 Januari 2024, TBNRI Nomor: 2133, struktur permodalan GGI adalah sebagai berikut:



- Modal Dasar : Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar) terbagi atas 15.000 (lima belas ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Modal Disetor : Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

3. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM GGI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Granada Global Industri Nomor: 4 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Amelia Saraswati Dwiarini, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Mojokerto, wilayah jabatan Provinsi Jawa Timur, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminkabum Nomor: AHU-AH.01.09-0212296 tanggal 10 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0114069.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Juni 2024, susunan pemegang saham GGI adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	15.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Isnain Ardiansyah	5.400	5.400.000.000	54
Eri Ramdani	4.600	4.600.000.000	46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.000	5.000.000.000	

4. SUSUNAN PENGURUS GGI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai Akta No. 7 tanggal 30 Agustus 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GGI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur : Isnain Ardiansyah

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Eri Ramdani

Komisaris : Yuni Mindarti



5. PERIZINAN GGI

No.	Jenis Izin	Jangka Waktu Izin	Dikeluarkan Oleh	Keterangan
1.	NIB RBA Nomor: 1912220066333 diterbitkan tanggal 19 Desember 2022	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 74902, 64200, 70209
2.	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 29022410113172618 tanggal 29 Februari 2024	3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 74902, 64200, 70209
3.	SPPL tanggal 19 Desember 2022	-	Lembaga OSS – Pemerintah Republik Indonesia	Untuk KBLI 74902, 64200, 70209
4.	NPWP: 62.145.986.6-043.000	-	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading	untuk kantor GGI yang beralamat di Jl. Gading Kirana Timur A-11/15, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading.
5.	Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-6111/KT/KPP.210503/202 tanggal 19 Desember 2022	-	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading	GGI memiliki kewajiban Pajak atas PPh, PPN, PPnBM dan PBB. Telah terdaftar sejak 19 Desember 2022

J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Afful Mahis
Komisaris : Rosyita Rachmi Sholihah
Komisaris Independen : Leo Herlambang

Direksi

Direktur Utama : Ari Sudarsono
Direktur : Dicky Chandra Hermawan

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Afiful Mahis – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jember pada tahun 2006.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2024.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Agustus 2024 – Sekarang	: Komisaris Utama Perseroan
2023 – Agustus 2024	: Komisaris Utama PT Raja Roti Cemerlang
2022 – Juni 2024	: Komisaris PT Granada Global Industri
2020 – 2022	: Direktur Pemasaran PT Granada Dunia Teknovasi
2015 – 2020	: Manajer PT Granada Property Sukses
2012 – 2015	: Manajer HRD PT Mulcindo



Rosyita Rachmi Sholihah – Komisaris

Warga Negara Indonesia Berusia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2013.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Agustus 2024.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Agustus 2024 – Sekarang	: Komisaris Persoran
2015 – Agustus 2024	: Komisaris PT Raja Roti Cemerlang
2006 – 2007	: Asisten Apoteker Glodok Sehat Kelapa Gading



Leo Herlambang – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 55 tahun, memperoleh gelar Doktor Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 2014.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2024.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Agustus 2024 – Sekarang	: Komisaris Independen Perseroan
2024 – Sekarang	: Komisaris Independen PT Indo American Seafoods Tbk
2023 – Sekarang	: Komisaris Independen PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
2017 – Sekarang	: Dosen Praktisi Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya dan Universitas Internasional Semen Indonesia
2015 – 2017	: Direktur Utama di PT Petrogas Jatim Utama

	(Migas Upstream, Midstream dan Downstream)
2010 – 2015	: Direktur Utama di PT Jatim Nusa Usaha (Pelabuhan & Tank Farm) (HSD & CPO) Gresik dan probolinggo
2004 – 2010	: Direktur Utama di PT Jatim Investment Management (Investasi)
2003 – 2004	: Direktur di PT Kasa Husada
2000 – 2001	: Branch Manager di PT Ficoritas
1996 – 2000	: Direktur Pengelolaan di PT Inti Teladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
1993 – 1996	: Sekretaris Komite Pencatatan Efek di Bursa Efek Surabaya
1992 – 1996	: Kasie Pencatatan Efek di Bursa Efek Surabaya



Ari Sudarsono – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 39 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Sahid pada tahun 2009.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Agustus 2024.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Agustus 2024 - Sekarang	: Direktur Utama Perseroan
2015 – Agustus 2024	: Direktur PT Raja Roti Cemerlang
2012 - 2015	: Manajer Marketing PT Berkat Cahaya Novena
2011 - 2012	: Supervisor QA/QC PT Foodindo Dwivestamas
2010 - 2011	: Manajer Produksi PT Aneka Food Lestari
2004 - 2010	: QA Foreman PT Saritama Food Processing



Dicky Chandra Hermawan – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 35 tahun, memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2024.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2024.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Agustus 2024 – Sekarang	: Direktur Perseroan
2023 – Januari 2024	: Senior Associate di PWC Indonesia
2020 - 2022	: AVP Keuangan dan Kinerja Manajemen PT Peruri Digital Security
2019 - 2020	: Supervisor Penasihat dan Konsultan Bisnis di Crowe Indonesia
2018 - 2019	: Senior Associate di KPMG Indonesia
2016 - 2018	: Supervisor Akuntansi di PT Suryacipta Swadaya
2013 - 2016	: Senior Associate di RSM Indonesia
2012 – 2013	: Associate di RSM Indonesia



Bapak Ari Sudarsono selaku Direktur Utama merupakan suami dari Ibu Rosyita Rachmi Sholihah selaku Komisaris, Selain yang disebutkan diatas, tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan lainnya.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

K. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Nominasi & Remunerasi .

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Sampai saat pendaftaran, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini baru diangkat pada Agustus 2024, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris:



NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Afful Mahis	Komisaris Utama	1	1	100%
Rosyita Rachmi Sholihah	Komisaris	1	1	100%
Leo Herlambang	Komisaris Independen	1	1	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Adapun Uraian pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen.
- Melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 1 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sampai saat pendaftaran, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan Agustus 2024, sedangkan kedepannya Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Ari Sudarsono	Direktur Utama	1	1	100%
Dicky Chandra Hermawan	Direktur	1	1	100%



Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris untuk periode 1 tahun sebesar Rp756.000.000,- dan Direksi adalah sebesar Rp1.236.000.000,-.

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ari Sudarsono selaku Direktur Utama bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada Direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi dan manager di bawahnya.
- Dicky Chandra Hermawan selaku Direktur memiliki lingkup pekerjaan tanggung jawab utama dalam ruang lingkup keuangan Perseroan yang mencakup tanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sekretaris Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.CSC/RRC/09/2024/0036 tanggal 2 September 2024, Perseroan telah menunjuk Nurjihan Khairunisa sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : Kampung Pulo Kendal RT002/RW003, Kel. Setia Asih, Kec.
Tarumajaya, Kab. Bekasi. Provinsi Jawa Barat
Telepon : 021-29084611
Email : Corporate.Secretary@rajaroticermerlang.com



Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama	:	Nurjihan Khairunisa
Pendidikan	:	Magister Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung tahun 2023
Pengalaman Kerja	:	
September 2024 – Sekarang	:	Sekretaris Perseroan
Agustus 2023 – Januari 2024	:	Analisis Market dan Ekonomi Makro di Insight Ecobank Solution Jakarta
Oktober 2019 – Juli 2021	:	HR Services PT Mitra Adiperkasa Tbk

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.CSC/RRC/09/2024/0040 tanggal 2 September 2024.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Leo Herlambang – Komisaris Independen

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : Muhlisin

Pendidikan : Diploma Manajemen Industri di Akademi Kementrian Perindustrian tahun 2012

Pengalaman Kerja

September 2024 – Sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

April 2021 – Sekarang : Konsultan Keunggulan Operasi di Six Sigma Consultant (SSCX International)

Februari 2017 – Maret 2021 : Konsultan Peningkatan Proses Bisnis di Top Coach Indonesia

November 2013 – Februari 2017 : Konsultan Peningkatan Proses Bisnis di Veda Praxis

Anggota 2

Nama : Raden Mas Bagus Adrian Prandika Putra

Pendidikan : Magister Manajemen di Universitas Trisakti tahun 2017

Pengalaman Kerja :

September 2024 – Sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

September 2023 – Sekarang : Asisten Manajer Keuangan Akuntansi & Pajak di *Greenwodds Group*

Juni 2023 – September 2023 : Internal Audit di PT Waskita Karya Realty

Mei 2019 – Juni 2023 : Accounting & Finance di PT Waskita Karya Realty

Oktober 2018 – April 2019 : Associate 2 di Deloitte

November 2017 – September 2018 : Senior Associate di RSM Indonesia

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada September 2024, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.CSC/RRC/09/2024/0039 tanggal 2 September 2024 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No. 56/2017 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No.CSC/RRC/09/2024/0038 tanggal 2 September 2024.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;



- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	: Ilah Anilah
Pendidikan	: Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Mercubuana tahun 2006
Pengalaman Kerja	
September 2024 – Sekarang	: Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan
Mei 2021 – Agustus 2022	: Supervisor Accounting CV. Astra Honda Motor (Part time)
Oktober 2016 – Juni 2021	: Supervisor Accounting PT Ganda Internusa Perkasa Plast
Januari 2008 – September 2016	: Supervisor Accounting Surya Karya Pangan
Januari 2007 – Desember 2007	: Accounting PT Laut Arafura Indah
Januari 2003 – November 2006	: Accounting PT Henpra Kayama Paint dan Chemicals
November 1996 – Desember 2002	: Staff Accounting PT Indorenal Raya
Juni 1995 – Oktober 1996	: Staff Accounting PT Lapi Laboratories

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 September 2024, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Risiko Persaingan Harga

Untuk memitigasi risiko persaingan harga, Perseroan melakukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk yang unik dan inovatif, memastikan pengadaan bahan baku yang efisien, proses produksi yang optimal, manajemen persediaan yang tepat, serta Perseroan melakukan peningkatan kualitas produk, sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan terhadap Perseroan.

2. Mitigasi Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Untuk memitigasi risiko ketersediaan bahan baku, Perseroan memonitor jumlah pemasok dan tipe bahan baku melalui program riset dan pengembangan bahan baku, ketergantungan terhadap pemasok dikurangi dengan adanya tipe atau pemasok alternatif. Secara rutin juga Perseroan melakukan pemeriksaan berkala untuk ketersediaan bahan baku sehingga risiko ini dapat di mitigasi.

3. Mitigasi Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan

Untuk meminimalisir risiko kerusakan mesin dan peralatan, Perseroan melakukan pemeliharaan prediktif dan penggantian suku cadang rutin atas mesin dan peralatan produksi sehingga apabila terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi segera.

4. Mitigasi Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM dan secara rutin memberikan pelatihan/program pengembangan kompetensi untuk menjaga dan meningkatkan keahlian dan keterampilan SDM yang dimiliki. Perseroan juga melakukan regenerasi dan promosi secara berkesinambungan serta melaksanakan sistem Penilaian kinerja yang adil dan terbuka sebagai dasar untuk memberikan penghargaan atas kinerja karyawan.

5. Mitigasi Perubahan Selera Konsumen

Untuk meminimalisir risiko perubahan selera konsumen, Perseroan mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang riset pasar. Riset pasar dapat membantu Perseroan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen.

6. Mitigasi Perubahan Teknologi

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melaksanakan riset dan pengembangan teknologi terbaru, menyediakan pelatihan berkelanjutan untuk karyawan serta membangun sistem untuk secara rutin memonitor perkembangan teknologi yang relevan dan mengevaluasi dampaknya terhadap proses produksi.

7. Mitigasi Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Untuk memitigasi hal ini, Perseroan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu kepada pemegang saham tentang rencana penambahan modal serta pengaruhnya terhadap kepemilikan.

8. Mitigasi Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku Dalam Industrinya

Untuk memitigasi hal ini, Perseroan selalu berusaha untuk memantau perubahan dalam regulasi dan perizinan serta beradaptasi dengan kondisi tersebut dalam menjalankan bisnis.

9. Mitigasi Risiko Kondisi Perekonomian Makro atau Global

Perusahaan berusaha untuk terus memantau kondisi perekonomian Indonesia agar dapat mengantisipasi turunnya permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

10. Mitigasi Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Untuk memitigasi hal ini, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok untuk harga bahan baku yang tetap berdasarkan rupiah dan dalam jangka waktu tertentu. Kontrak ini dapat membantu Perseroan mengunci harga bahan baku dan mengurangi risiko fluktuasi kurs dollar.

11. Mitigasi Risiko Kondisi Politik Indonesia

Untuk mengurangi risiko kondisi politik di Indonesia, Perseroan harus menjaga pemantauan yang ketat terhadap perkembangan politik di Indonesia, berinvestasi dalam pemahaman yang mendalam tentang regulasi lingkungan dan bisnis dan membangun hubungan yang kuat dengan Pemerintah setempat dan Otoritas regulasi. Selain itu, Perseroan harus memiliki rencana darurat dan strategi fleksibel untuk menghadapi perubahan politik dan regulasi yang mungkin terjadi.

12. Mitigasi Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mengadakan pelatihan rutin PIC legal mengenai peraturan dan kewajiban yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memberikan tugas kepada PIC legal untuk bertanggung jawab memantau kepatuhan terhadap regulasi, mengelola perizinan, dan memastikan semua prosedur dijalankan.

13. Mitigasi Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menangani risiko tuntutan atau gugatan hukum, perseroan melakukan kerjasama dengan konsultan hukum yang berkompeten dalam mengatasi masalah hukum yang mampu mengantisipasi kemungkinan terjaginya tuntutan atau gugatan hukum yang terjadi serta dapat membantu dalam penerapan kegiatan kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari pemerintah.

14. Mitigasi Risiko Kebijakan Pemerintah

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan secara proaktif memantau perubahan dalam perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, sehingga dapat segera menyesuaikan kebijakan dan prosedurnya. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem manajemen perizinan yang efisien untuk memastikan semua izin, termasuk NIB dan sertifikasi standar, diperoleh dan diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan secara aktif mendukung program yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat serta berpartisipasi dalam kesejahteraan sosial masyarakat. Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program CSR pada tahun 2024 yakni Bantuan sosial kepada warga KP. Pulo Kendal berupa sembako.

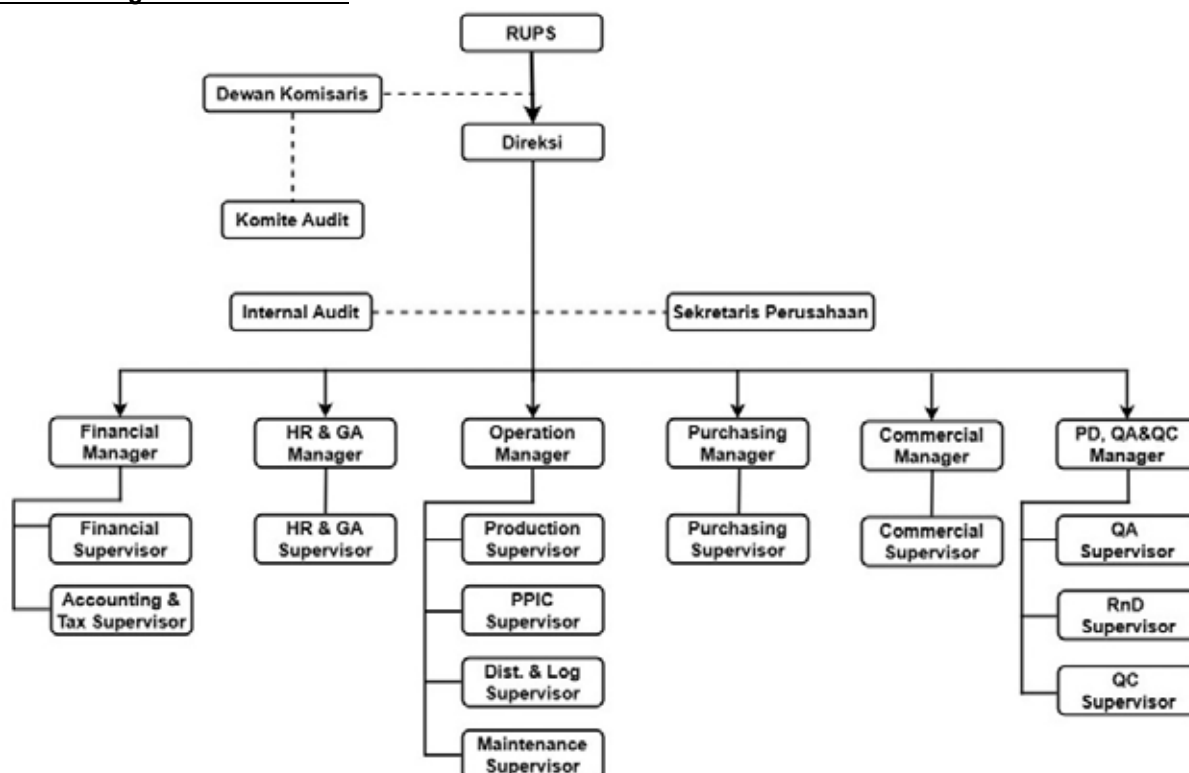


Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

Struktur Organisasi Perseroan



Sumber: Perseroan

L. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan, dan klinik kesehatan. Pada tanggal 30 Juni 2024, karyawan tetap Perseroan berjumlah 19 orang (tidak termasuk direksi).

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Serikat Perkerja, tetapi memiliki LKS (Lembaga Kerjasama) Bipartit atau forum komunikasi antar pekerja dan Perusahaan yang dapat menjaga agar hak-hak karyawan terlindungi dan sudah terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bekasi.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Tetap	19	13	12	13
Tidak Tetap	99	113	55	58
Jumlah	118	126	67	71

Sumber: Perseroan



Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Manager	6	4	4	5
Supervisor	10	9	8	7
Staff	3	-	-	1
Jumlah	19	13	12	13

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
40 – 52 Tahun	3	-	1	1
30 – 39 Tahun	2	1	1	3
20 – 29 Tahun	14	12	10	9
Jumlah	19	13	12	13

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
S2	1	-	-	-
S1	14	9	6	7
Diploma	1	1	1	1
SMA	2	2	4	4
SMP	1	1	1	1
Jumlah	19	13	12	13

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Finance & Accounting	4	1	1	2
HR&GA	3	2	2	3
Production	2	3	3	4
Purchasing	2	1	1	1
Commercial	3	2	2	2
PD, QA&QC	3	3	2	1
RnD	1	1	1	-
Maintenance	1	-	-	-
Jumlah	19	13	12	13

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Bekasi	13	10	12	13
Karanganyar	6	3	-	-
Jumlah	19	13	12	13

Sumber: Perseroan

Informasi Pegawai Perseroan Yang Memiliki Keahlian Khusus

Nama	Umur (Tahun)	Pengalaman Kerja (Tahun)	Tugas	Penempatan	Perijinan	Masa Berlaku
Deviana Dwi Puspita	40	6	Finance	Head Office Bekasi	- Brevet A - Brevet B - Accounting II	Tidak ada masa berlaku
Tannia Mega Fernanda	28	3	Product Development, QA&QC	Head Office Bekasi	- Pelatihan Integrasi SJH - Training Food Safety - Training Integrated Food Safety-Halal Management System - Awareness ISO 22000:2018 - Internal Auditor Training	Tidak ada masa berlaku
Arif Albi Maulana	25	5	Quality Control	Head Office Bekasi	- Baking Course - Awareness ISO 22000:2018 Training - Internal Auditor Training	Tidak ada masa berlaku
Tri Purwadi	26	7	Opr Mgr	Solo	- Awareness ISO 22000:2018 Training - Internal Auditor Training - Indonesia Halal Training and Education Center lhatec	Tidak ada masa berlaku
Nabila Hisana Nada	24	1	Finance	Solo	- 22000:2018 Training - Internal Auditor Training	Tidak ada masa berlaku
Nisfia Anggraeni	24	1	RnD	Solo	- Awareness ISO 22000:2018 Training - Internal Auditor Training	Tidak ada masa berlaku
Septian Catur Putra	25	5	Production	Solo	- Awareness ISO 22000:2018 Training - Internal Auditor Training	Tidak ada masa berlaku

Sumber: Perseroan

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan sudah melakukan program training inhouse yang dilakukan setiap dua minggu sekali dengan mendatangkan trainer dari luar khusus untuk para leader terkait aspek bisnis proses, program continuous improvement, lean manufacturing, lean six sigma. Perseroan juga mengirim tim secara berkala untuk mengikuti pelatihan eksternal.



M. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEOAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi yang terdiri dari Ari Sudarsono selaku Direktur Utama dan Dicky Chandra Hermawan selaku Direktur (selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Anggota Direksi**”); dan masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Afiful Mahis selaku Komisaris Utama, Rosyita Rachmi Sholihah selaku Komisaris, dan Leo Herlambang, SE., MM. selaku Komisaris Independen (selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Anggota Dewan Komisaris**”), seluruhnya tertanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi serta Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan.

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan serta seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara-perkara kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan perkara yang menyangkut pembubaran atau pemeriksaan, sebagaimana dimaksud dalam UUPT, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi (Ari Sudarsono selaku Direktur Utama dan Dicky Chandra Hermawan selaku Direktur) serta Anggota Dewan Komisaris Perseroan (Afiful Mahis selaku Komisaris Utama, Rosyita Rachmi Sholihah selaku Komisaris, dan Leo Herlambang, SE., MM. selaku Komisaris Independen), seluruhnya tertanggal 31 Desember 2024, sampai dengan tanggal Surat Pernyataan tersebut dikeluarkan, Perseroan dan seluruh Anggota Direksi serta Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat sebagai pihak dalam gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga serta tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain.

N. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Raja Roti Cemerlang (Perseroan) berdiri sejak September 2015 di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Awalnya, fokus Perseroan adalah pada produk tepung roti (*breadcrumbs*) untuk memenuhi kebutuhan toko bahan kue di area jabodetabek, namun berkembang hingga mencakup pasar nasional.

Dengan memiliki Sistem Jaminan Halal (SJH) dan menerapkan sistem keamanan pangan HACCP (*Hazard Analytical Critical Control Point*), Perseroan dapat memperluas segmen pemasarannya ke pelanggan B2B, khususnya industry *meat processor* modern.

Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan mengupdate teknologi terbaru, seperti penggunaan mesin Electro Baked dalam pembuatan roti dan penerapan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Perseroan telah diberikan kepercayaan sebagai mitra *toll manufacturing* oleh PT Daesang Food Indonesia dari Korea dan berhasil menarik sekitar 150 pelanggan B2.

Keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam menjaga standar kualitas dan keamanan produknya, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadi Perusahaan breadcrumb yang mengutamakan mutu dan keamanan pangan demi kepuasan pelanggan

MISI

- 1 Meningkatkan kuantitas hasil produksi dengan penerapan teknologi modern dan tenaga ahli di bidang breadcrumb
- 2 Menjadi produsen breadcrumb yang terus berinovasi dalam produk dan pemasaran
- 3 Meningkatkan kualitas produk dengan melakukan riset secara berkesinambungan demi kepuasan pelanggan

Pencapaian Perseroan sejak didirikan:

Pencapaian Perseroan sejak berdiri terlihat dari komitmennya untuk menyajikan produk berkualitas tinggi, halal dan aman dikonsumsi. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan menerapkan:

1. Sistem Jaminan Halal (SJH) dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Perseroan telah menerapkan SJH dari MUI, hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memastikan produknya memenuhi standar kehalalan yang diakui secara luas oleh masyarakat Indonesia.

2. Sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis and Critical Points*)

Penerapan sistem sertifikasi HACCP menunjukkan bahwa Perseroan memiliki prosedur yang ketat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan bahaya keamanan pangan selama produksi makanan.

3. Sistem Manajemen Keamanan Pangan (Sertifikasi ISO 22000:2018)

Diterimanya sertifikasi ISO 22000:2018 yang menunjukkan bahwa sistem manajemen keamanan pangan Perseroan telah diakui secara internasional dan memenuhi standar global.

4. Pendaftaran dan Izin Edar dari BPOM

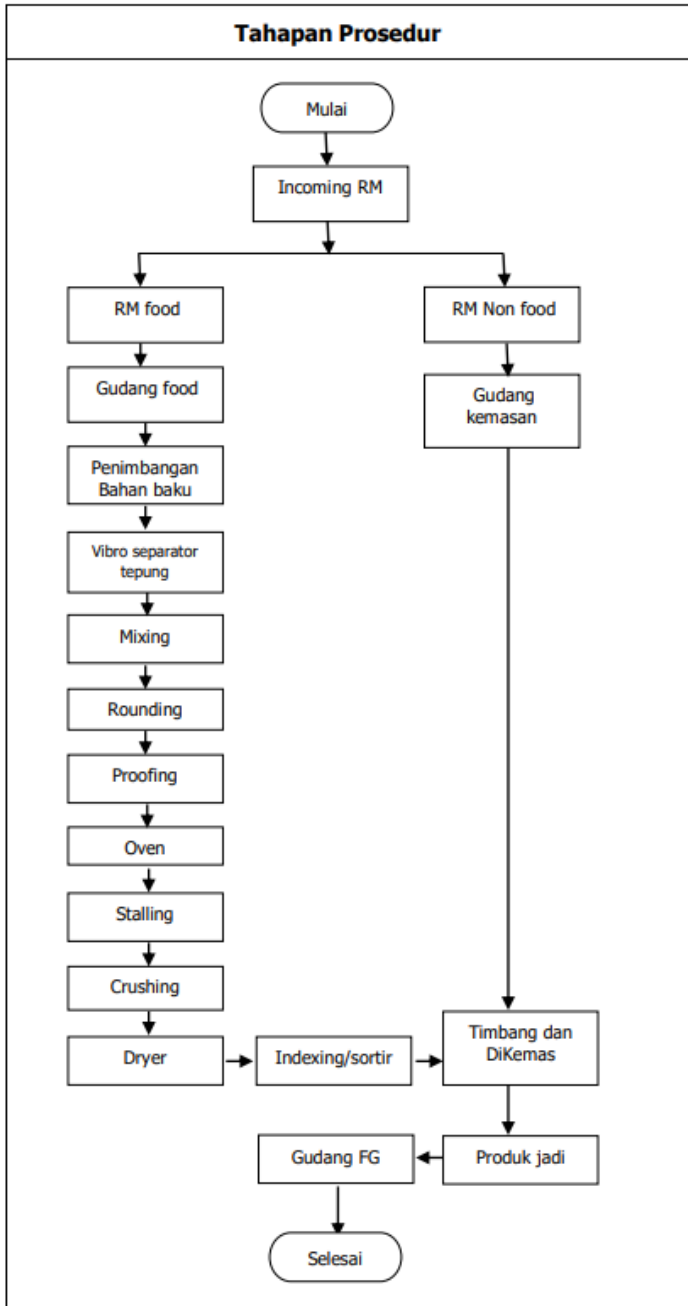
Semua produk Perseroan telah didaftarkan dan memperoleh izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut telah melalui evaluasi dan pengujian yang memadai sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku.

5. Sistem Jaminan Halal (SJH) dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH)

Penerapan SJH BPJH melengkapi SJH MUI untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap kehalalan produknya.

Dengan menerapkan berbagai sistem jaminan mutu dan mendapatkan pengakuan dari lembaga-lembaga terkait, Perseroan telah menunjukkan dedikasi dan komitmennya yang tinggi untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi, halal dan aman bagi konsumen.

2. Proses Produksi Perseroan



Sumber: Perseroan

Penjelasan:

1. Bahan baku yang datang diperiksa oleh QC dengan instruksi kerja Penerimaan Bahan Baku.
2. Bahan baku (*Food dan Non Food*) yang sudah memenuhi syarat bisa langsung masuk ke gudang.
3. Saat bahan sudah siap maka akan dilakukan penimbangan yang dikontrol dengan ceklist penimbangan.
4. Untuk tepung terigu ada proses penyaringan/pengayakan menggunakan vibro separator.
5. Setelah ditimbang bahan diproses Mixing dan pencampurannya dawasi/cek QC dan catat hasil produksi di form produksi.
6. Rounding, proses pembulatan dilakukan 2x dan setelah itu adonan diletakkan di loyan/wadah dan susun dirak.
7. Adonan dirak masukkan ke dalam *proofing room* selama 50-60 menit (adonan sampai mengembang) dan atur suhu ruangan sampai 105 derajat celsius.
8. Adonan yang sudah mengembang masukkan ke dalam mesin oven/panggang hingga matang dengan suhu roti minimal 92 derajat celsius.
9. Setelah itu roti yang sudah matang dibelah sedikit supaya suhu panas roti keluar dan disusun kembali dirak, catat dilabel rak nama produk, tanggal produksi dan shiftnya.
10. Roti masukkan ke dalam *stalling room*, diamkan selama minimal 18 jam dan maksimal 36 jam, untuk mengurangi kadar air roti.
11. Roti dimasukkan ke dalam proses penghancuran/*crushing*.
12. Roti yang hancur akan masuk ke dalam mesin *drying*, di mana pengaturan suhu mesin drying harus seimbang dengan kecepatan saat memasukkan roti ke dalam mesin *crushing*.
13. Proses *indexing/sortir* manual jika ada terdapat benda asing di dalam panir/*breadcrumb*.
14. Panir/*breadcrumb* dicek QC kadar air, *salt content*, dan *bulk density* sesuai standart.
15. Jika panir kadar air nya masih tinggi (tidak standart), panir harus di *reprocess* ke dalam mesin *drying* lagi.
16. Pengemasan di cek QC untuk memastikan bahwa barang yang dikemas sesuai dengan isi produk berikut informasi seperti tanggal kadaluarsa (*expired date*) dan kode produksi sudah tercantum dengan benar. Kemudian produk jadi (*finish good*) disimpan di gudang.
17. Barang jadi kemudian diatur diatas *pallet* dengan jumlah maksimum. Setelah dicek

dan diberi pass QC diserahkan ke bagian gudang barang jadi. Pada saat penyerahan barang jadi ke gudang, bagian gudang mengisi surat penerimaan barang yang ditandatangani oleh operator bagian gudang.

Bahan baku utama Perseroan adalah tepung terigu, saat ini perseroan memiliki tiga vendor utama dan vendor-vendor lainnya. Harga tidak berbeda jauh antar vendor dan relatif stabil. Kapasitas hasil produksi 2023 dan 2024 sebesar masing-masing 12.000 Ton/tahun sedangkan kapasitas hasil produksi 2021 dan 2022 sebesar masing-masing 5.000 Ton/tahun. Perseroan melakukan riset produk ketika adanya permintaan sampel khusus dari calon pelanggan. Tidak ada ketergantungan terhadap pemasok maupun pelanggan tertentu. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki pesanan yang menumpuk hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

3. Aktivitas Produksi Perseroan

a) Quality Control



Sumber: Perseroan

b) Mixing



Sumber: Perseroan

c) Rounding



Sumber: Perseroan

d) Cutting



Sumber: Perseroan

e) Panning



Sumber: Perseroan

f) Stalling



Sumber: Perseroan

g) Crushing



Sumber: Perseroan

h) Gudang



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

4. Fasilitas Produksi Perseroan

a) Mixer, kapasitas produksi 1.000 ton per bulan



Sumber: Perseroan

b) Cutting, kapasitas produksi 1.000 ton per bulan



Sumber: Perseroan

c) Rounding



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

d) Oven, kapasitas produksi 1.000 ton per bulan



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

e) Ruang Stalling



Sumber: Perseroan

f) Crusher, kapasitas produksi 1.000 ton per bulan



Sumber: Perseroan

g) Drum Dryer, kapasitas produksi 1.000 ton per bulan



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

h) Extruder, kapasitas produksi 74 ton per bulan



Sumber: Perseroan

i) Vacum, kapasitas produksi 74 ton per bulan



Sumber: Perseroan

5. Produk Perseroan



Sumber: Perseroan

Royal Breadcrumb Mix

Royal breadcrumb mix merupakan jenis remah roti yang terbuat dari roti kering campuran yang dihancurkan. Tepung ini biasanya digunakan sebagai pelapis berbagai hidangan yang



Sumber: Perseroan

Eco Royal Mix

Eco royal mix adalah pilihan tepung roti campuran yang memberikan kualitas terbaik dengan harga yang ekonomis. Diformulasikan khusus untuk memberikan hasil yang memuaskan, tepung roti ini



Sumber: Perseroan

RYL Breadcrumb

RYL series adalah tepung roti yang diproduksi khusus untuk memenuhi kebutuhan industri pengolahan daging. Produk ini dirancang untuk memberikan kualitas dan kinerja yang optimal

digoreng untuk menambah memiliki warna orange yang dalam Aplikasi pengolahan tekstur renyah. menarik dan cocok untuk daging. berbagai jenis makanan, termasuk risoles, kroket dan nugget ayam.

6. Klien Perseroan



7. Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam industri yaitu:

1. **Keamanan Pangan**

Perseroan memiliki sertifikasi keamanan pangan yakni ISO 22000, untuk menunjukkan komitmen terhadap keamanan produk dan memiliki sertifikat halal. Perseroan juga melakukan pengujian dan kontrol kualitas secara rutin untuk memastikan produk aman dan higienis.

2. **Memiliki Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman**

Perseroan saat ini memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tinggi mengenai Perseroan dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

3. **Kinerja Perseroan yang Terus Meningkat**

Pada periode 2021-2023, kinerja keuangan Perseroan terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya penjualan secara CAGR sebesar 39,4% dan meningkatnya laba bersih secara CAGR sebesar 107,5%. Dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia serta melakukan efisiensi pada kegiatan produksi dan operasionalnya, Perseroan berkeyakinan akan terus meningkatkan kinerjanya.

4. **Memiliki Jaringan Distribusi yang Luas dan Handal**

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas yang menjangkau 17 provinsi di Indonesia yaitu Batam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Gorontalo dan Sulawesi Tengah.

Dengan 15 distributor yang tersebar di 15 provinsi dan juga distribusi langsung yang dilakukan oleh Perseroan terhadap 2 provinsi lainnya, maka Perseroan mampu memastikan distribusi produk bisa berjalan lancar. Dari 15 distributor yang tersebut, ada 4 distributor yang menggunakan perjanjian kontrak jangka panjang per tahun. Sedangkan yang lainnya menggunakan kontrak jangka pendek dengan sistem PO.

5. **Memproduksi Berbagai Jenis Produk**

Sebagai Perusahaan yang memproduksi tepung roti, Perseroan memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan yang beragam. Oleh karena itu, Perseroan memiliki berbagai jenis tepung roti berkualitas tinggi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Saat ini Perseroan memproduksi tepung roti (*breadcrumb*) dan *bubble crumb*, sehingga dapat memperkuat posisi Perseroan dalam industri produk tepung roti (*breadcrumb*) di pasar-pasar target Perseroan.



8. Persaingan Usaha

Perseroan memahami bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan menyadari bahwa bisnis industri makanan memiliki persaingan yang cukup kompetitif. Hingga saat ini Perusahaan yang menjadi pesaing Perseroan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Akan tetapi, kebanyakan dari Perusahaan produksi tepung roti (*breadcrumbs*) yang memiliki kemiripan business model dengan Perseroan merupakan Perusahaan tertutup.

No	Nama Perusahaan	Produksi 2023
1	PT Sakti Pangan Perkasa	12.000 ton
2	PT Primera Panca Dwima	9.000 ton
3	PT Berkat Cahaya Novena	8.400 ton
4	Perseroan	8.400 ton
5	PT RB Food Manufaktur Indonesia	6.000 ton

Sumber: Perseroan

9. Strategi Usaha

1. **Memperkuat Merek dan Reputasi**

Mendaftarkan merek "Royal" di HAKI dan memanfaatkan media social dan website untuk membangun dan memperkuat merek "Royal". Selain itu, memastikan bahwa citra merek tersebut positif di mata konsumen seperti menjaga produk, memberikan layanan pelanggan yang baik, dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan.

Perseroan akan memastikan bahwa desain kemasan sesuai dengan target pasar dan mencerminkan nilai-nilai merek "Royal" dan melalui implementasi ISO 22000 secara menyeluruh dan Sistem Jaminan Halal menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk.

2. **Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Operasional Untuk Menjaga Harga Tetap Kompetitif**

Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses produksi guna meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan kualitas produk yang lebih baik. Perseroan juga berinvestasi dalam teknologi baru yang lebih efektif dan efisien dan memilih supplier yang berkualitas dan kompetitif dalam hal harga yang dapat membantu Perseroan mempertahankan biaya produksi yang rendah.

3. **Memperluas Jaringan Pemasaran dan Distribusi**

Perseroan melakukan aktivitas pemasaran baik secara offline maupun online. Perseroan terus menambah jumlah distributor di berbagai wilayah di Indonesia untuk memperluas jangkauan dan mendapatkan lebih banyak pelanggan B2C. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan optimasi pada mesin pencari (search engine) dan membangun kehadiran di media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses bagi pelanggan potensial.

4. **Memastikan Mutu Produk Terstandar dan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelanggan**

Perseroan akan terus mempertahankan hasil kualitas produksi dan mengikuti prosedur kontrol kualitas yang tepat dan melakukan pelatihan kepada pegawai akan kesadaran pentingnya menjaga kualitas hasil produksi Perseroan. Perseroan juga berusaha untuk tetap melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas proses untuk terus dapat menawarkan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan menerapkan standar ISO 22000 untuk manajemen keamanan pangan dan memiliki Sistem Jaminan Halal untuk memastikan produknya sesuai dengan persyaratan kehalalan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas produk dan layanan.

5. **Melakukan Inovasi Produk dan Teknologi**

Perseroan akan senantiasa mengembangkan kegiatan usaha yang dimiliki dengan menciptakan produk baru untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan konsumen. Dengan adanya produk baru yang diproduksi oleh Perseroan, hal ini juga dapat membuka peluang usaha baru dan kesempatan baru untuk mengembangkan bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan upgrade mesin produksi dengan teknologi terbaru yang lebih efektif dan efisien.

10. Pemasaran dan Distribusi

Perseroan aktif memperluas jangkauan pemasaran dengan ke pelanggan B2B dan retail di seluruh Indonesia. Perseroan telah diberikan kepercayaan sebagai mitra *toll manufacturing* oleh PT Daesang Food Indonesia dari Korea dan berhasil menarik sekitar 150 pelanggan B2, berdasarkan data Perseroan tanggal 22 Oktober 2024.

Perseroan memiliki dua segmen pelanggan, yaitu pelanggan B2B dan retail. Untuk pelanggan B2B sistem penjualan melalui direct selling, sedangkan retail sistem penjualan melalui distributor.

Dengan cakupan distribusi yang meliputi 17 wilayah di Indonesia, termasuk kota-kota besar seperti DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Gorontalo, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Sulawesi Tenggara, dan Batam. Hal ini menunjukkan bahwa produksi tepung roti dari Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas.

Area Distribusi Perseroan



Sumber: Perseroan

Wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat merupakan area dengan kontribusi penjualan terbesar, yakni:

Wilayah	Jun	Desember		
	2024	2023	2022	2021
Jawa Barat	69%	78%	35%	38%
Jawa Tengah	13%	13%	37%	23%

Sumber: Perseroan

11. Prospek Usaha

Tinjauan Ekonomi Makro

Perekonomian global menunjukkan tren membaik, namun masih dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian yang tinggi. Aktivitas manufaktur di seluruh dunia menunjukkan perbaikan dengan indeks PMI manufaktur global berada di zona ekspansi. Namun, harga komoditas tetap berfluktuasi hingga pertengahan tahun 2024, yang dipengaruhi tidak hanya oleh faktor permintaan dan penawaran, tetapi juga oleh faktor geopolitik dan perubahan iklim.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2024 mengalami pertumbuhan 5,05% (y-on-y) dan 3,79% (q-to-q). Hal ini ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap kuat. Sehingga, ekonomi Indonesia tumbuh stabil sebesar 5,08% pada Semester 1-2024 (c-to-c) (Sumber: Badan Pusat Statistik).

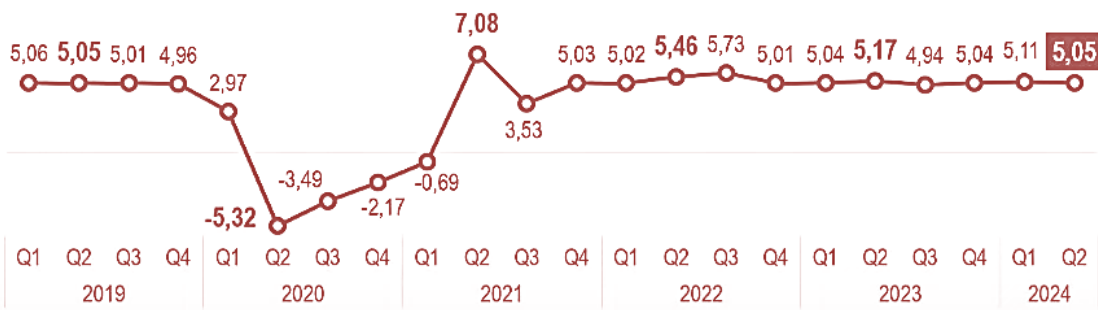


Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada triwulan II-2024 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,04%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,08%, Pulau Kalimantan sebesar 8,18%, Pulau Sulawesi sebesar 7,16%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,84%, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,70%.

Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia pada Triwulan II-2024 tetap kuat dan berada di zona ekspansi yaitu 51,97%. Kapasitas produksi terpakai sebesar 73,70% lebih tinggi dibandingkan Triwulan I-2024 sebesar 73,61%. Daya beli masyarakat juga masih terjaga dilihat dari indeks penjualan ritel tumbuh 1,14% yoy. Didukung dengan pemberian gaji ke-13 ASN/TNI/Polri dan kenaikan penerimaan PPh Pasal 21 sebesar 28,41% yoy (Sumber: Bank Indonesia, Kemenkeu RI).

Respon pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tetap mengendalikan inflasi, inflasi bulan Juni 2024 tercatat sebesar 2,51% yoy. Di sisi moneter, Bank Indonesia tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan sebesar 6,25% (Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (% yoy)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Triwulan II-2024

Pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi Indonesia yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan yang menunjukkan pertumbuhan positif. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah akomodasi & makanan minuman yang didorong oleh adanya *event* berskala nasional maupun internasional, seperti *event* pertemuan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*), musik, dan olahraga. Kemudian pertumbuhan transportasi dan pergudangan yang didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat, peningkatan volume pengiriman barang ekspor & impor, serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Sementara jasa lainnya didukung oleh peningkatan jumlah kunjungan ke tempat rekreasi.

Di sisi kebijakan fiskal, insentif perpajakan terus mengalami peningkatan, dari Rp246,1 triliun hingga diproyeksikan mencapai Rp445,5 triliun pada tahun 2025. Berdasarkan Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025, pemerintah akan mengalokasikan insentif pajak terbesar pada 5 sektor. Di sisi sektor pemanfaatannya, industri pengolahan (manufaktur) tetap menjadi penerima belanja perpajakan terbesar, mencapai Rp91.689,8 miliar atau 25,3% dari total belanja perpajakan tahun 2023. Sebagian besar pemanfaatan ini digunakan oleh industri untuk pengusaha dengan omzet di bawah Rp4,8 miliar, pembebasan bea masuk untuk Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, serta pembebasan bea masuk untuk barang modal. Sektor-sektor lain yang juga menerima insentif belanja perpajakan terbesar adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perkebunan serta sektor jasa keuangan dan asuransi, masing-masing sebesar 13% dan 12,9% dari total belanja perpajakan.

Belanja Perpajakan 2020-2025 (dalam Rp triliun)



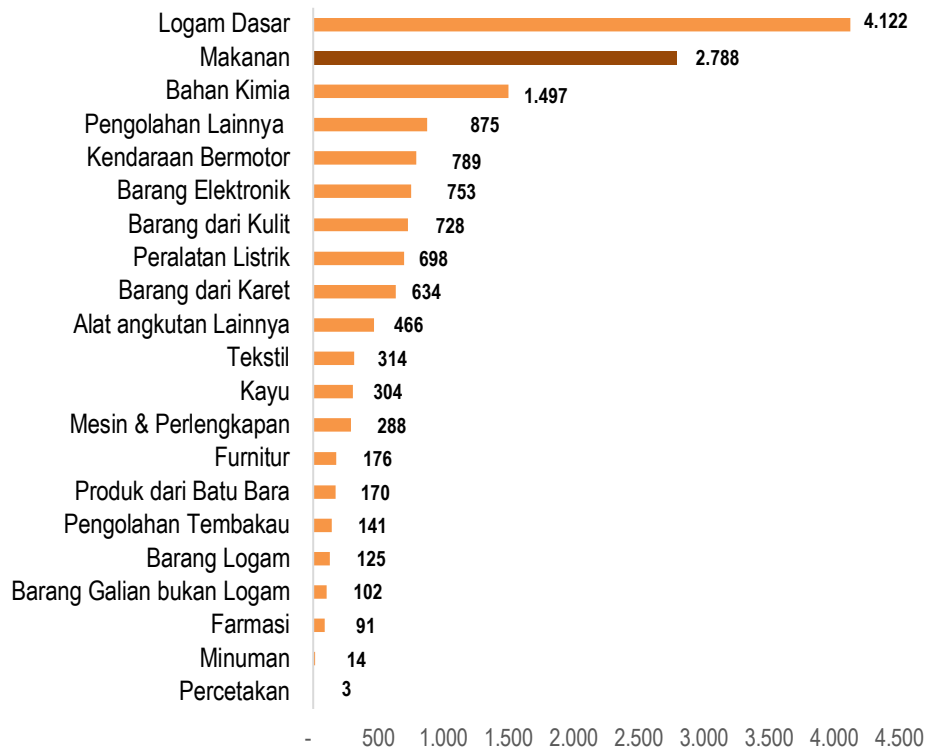
Tinjauan Industri

PMI (*Purchasing Manufacture Indonesia*) mengalami pelemahan menjadi 49,3 pada Juli 2024 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 50,7. Ini merupakan kontraksi pertama sejak Agustus 2021 dengan produksi dan pesanan baru yang menurun. Selain itu, ada sedikit penurunan dalam aktivitas pembelian. Di sisi biaya, inflasi harga input melandai tetapi tetap tinggi. Sementara itu, biaya output naik dengan laju paling tinggi dalam tiga bulan terakhir. Akhirnya, sentimen mencapai level tertinggi dalam lima bulan, didukung oleh harapan akan meningkatnya volume penjualan dan kondisi pasar yang lebih baik.

Sektor-sektor unggulan terus menunjukkan ketahanan meskipun perekonomian global masih cenderung stagnan. Pada triwulan II tahun 2024, sektor Industri manufaktur mencatat pertumbuhan sebesar 3,95% (yoy), didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat. Industri manufaktur juga menjadi sektor yang paling diminati dengan nilai investasi mencapai US\$14,0 miliar atau 64,1% dari total nilai investasi. Kuatnya permintaan domestik turut mendorong laju pertumbuhan industri pengolahan makanan dan minuman yang tumbuh sebesar 5,53%. Sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor strategis yang memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penyediaan bahan makanan untuk memenuhi permintaan domestik akan tetap menjadi prioritas utama, didukung oleh pelaksanaan program baru Makan Bergizi Gratis (MBG). Di samping itu, penerapan teknologi bioindustri agro akan terus ditingkatkan dengan menyediakan infrastruktur pertanian yang memadai. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, bahan baku industri, dan energi yang terus meningkat. Sektor industri makanan menjadi penyumbang devisa terbesar kedua dari ekspor industri pengolahan non migas pada bulan Mei 2024. Nilai ekspor industri makanan tercatat 2.788 juta US\$, posisi terbesar kedua di antara sektor industri lainnya.



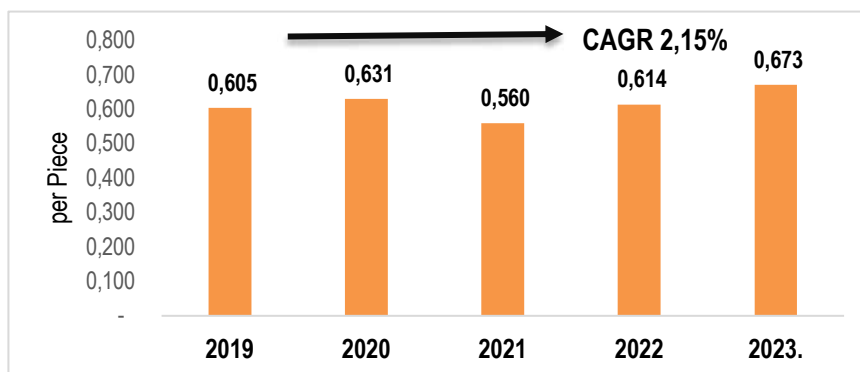
Nilai Ekspor Industri Pengolahan Non Migas Pada Mei 2024 (dalam juta US\$)



Sumber: Kementerian Perindustrian, Mei 2024

Berdasarkan statistik pangan 2023, Kementerian Pertanian mencatat konsumsi pangan daging olahan mengalami pertumbuhan 9,54% dibandingkan tahun 2022. Daging olahan menjadi salah satu produk yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Beberapa contoh daging olahan meliputi bakso, nugget, sosis, kornet, burger, rolade, daging luncheon, dan daging asap. Daging olahan memiliki CAGR 2,15% selama 5 tahun. Menurut NAMPA (*National Meat Processor – Indonesia*), industri pengolahan daging memiliki prospek yang baik. Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan potensi industri pengolahan daging. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan serta menjaga keberlanjutan industri tersebut. Langkah ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan konsumsi protein hewani di seluruh negeri, sebagai upaya menurunkan angka stunting dan gizi buruk.

Konsumsi Daging Olahan di Indonesia



Sumber: Statistik Konsumsi Pangan, Kementerian Pertanian, 2023

Seiring dengan meningkatnya konsumsi daging olahan, industri *breadcrumbs*, sebagai bahan pelengkap dalam berbagai produk daging olahan seperti nugget ayam, ikan, sosis, rolade, dan chicken katsu berpotensi mendapatkan permintaan tinggi di pasar. Industri *breadcrumbs* memiliki potensi karena berperan dalam meningkatkan tekstur dan cita rasa produk daging olahan. Selain itu, dengan meningkatnya inovasi produk dan diversifikasi jenis *breadcrumbs*, seperti *gluten-free* dan *breadcrumbs* dengan tambahan bumbu, peluang untuk ekspansi pasar menjadi semakin besar. Dukungan dari kebijakan pemerintah yang berfokus pada peningkatan konsumsi protein hewani juga berpotensi mendorong pertumbuhan industri *breadcrumbs*.

Prospek Perseroan

Perseroan sebagai produsen di industri *breadcrumbs* berpotensi memiliki pertumbuhan yang positif. Peningkatan permintaan dari sektor makanan dan minuman, baik di pasar domestik maupun internasional, mendorong produksi *breadcrumbs*. Industri *breadcrumbs* juga diuntungkan oleh tren peningkatan konsumsi produk-produk makanan yang dilapisi *breadcrumbs*.

Makanan yang dilapisi *breadcrumbs* semakin populer dan kini menjadi kuliner dalam makanan modern. Konsumsi tahunan makanan berlapis telah mencapai nilai bahkan melebihi 900 ton di Eropa, Jepang, dan Oseania. Produk makanan yang dilapisi tepung dan tepung roti meliputi makanan laut (stik ikan, fillet ikan, cincin cumi, dan lain-lain), unggas (nugget ayam, bagian ayam bertulang, dan lain-lain), stik keju, sayuran (cincin bawang, terong, dan lain-lain), atau daging (roti isi daging, gorengan, dan lain-lain). Makanan ini tersedia di tempat makan cepat saji dalam bentuk siap saji dan dapat disiapkan di rumah jika dibeli dalam keadaan dingin atau beku dan digoreng setengah matang dari supermarket, sehingga menjadikannya solusi makanan yang praktis dengan biaya yang terjangkau (sumber: *Food Research International*, Elsevier 2023).

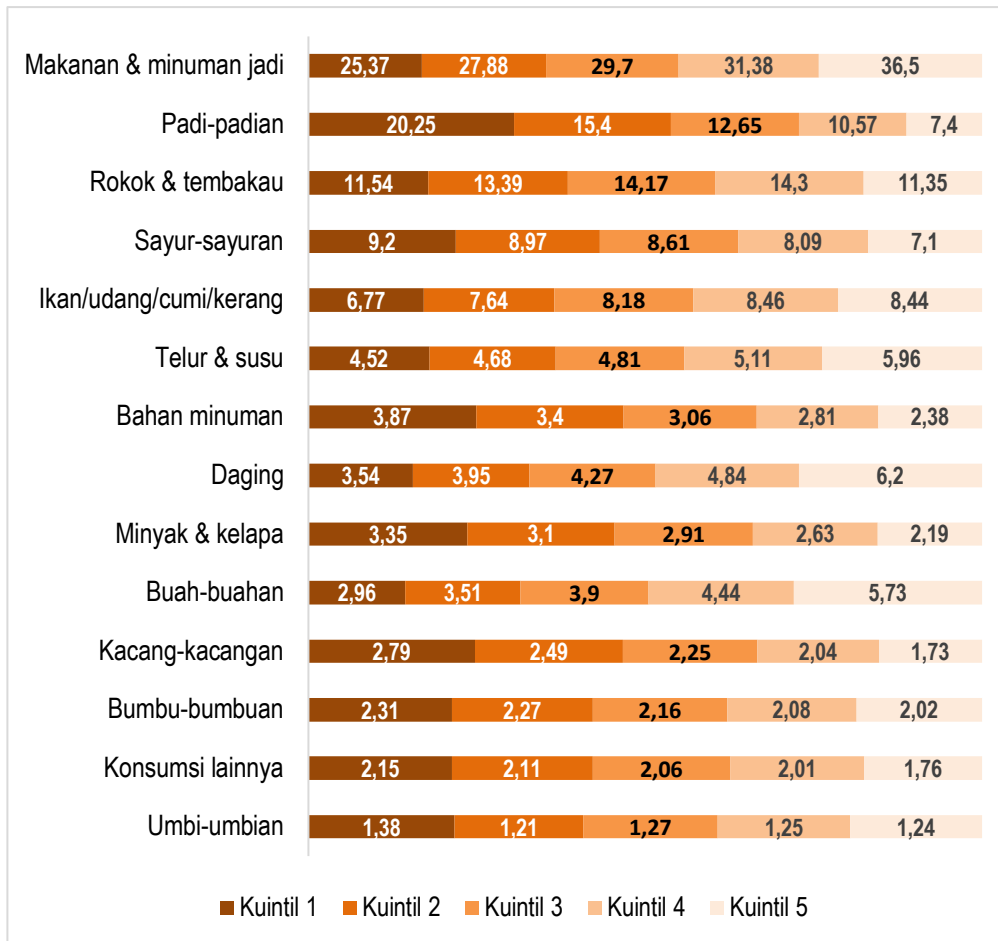
Meningkatnya permintaan konsumen untuk makanan praktis dan mudah disiapkan didorong juga oleh pertumbuhan produk daging olahan yang menggunakan *breadcrumbs* sebagai bahan pelapis. Ukuran pasar remah *breadcrumbs* yaitu sebesar US\$ 987,6 juta pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 7,1% dari tahun 2023 hingga 2033. Pasar ini diperkirakan akan mencapai nilai US\$ 1961 juta pada akhir tahun 2033. Pelapisan olahan makanan dengan *breadcrumbs* akan meningkatkan nilai produk dengan menambah volume serta memberikan cita rasa dan aroma yang diinginkan. Selain itu, pelapisan *breadcrumbs* juga memperpanjang umur simpan produk. Pelapisan *breadcrumbs* banyak digunakan dalam makanan olahan dan makanan siap saji, yang berkontribusi pada pengembangan produk akhir berkualitas tinggi. Hal ini mendorong produsen bahan makanan untuk berinvestasi besar dalam *Research & Development* (R&D) guna memperkenalkan solusi baru di pasar (sumber: *Future Market Insight*, 2023).

Permintaan yang meningkat terhadap produk pangan olahan di masyarakat, bersama dengan rendahnya tingkat konsumsi daging nasional, menciptakan peluang bagi industri pengolahan daging untuk memperluas pasar produk daging olahan di dalam negeri. Ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan konsumsi protein hewani nasional guna mengurangi angka stunting dan masalah gizi buruk (Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia, 2024). Menurut Kemenperin dalam data dari perusahaan pemasaran intelijen yang berbasis di London, Mintel, industri pengolahan daging di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan tercepat di dunia. Saat ini, terdapat 64 perusahaan yang bergerak di industri ini dengan total nilai investasi mencapai Rp3,45 triliun dan mempekerjakan 25.839 orang.

Bisnis Perseroan sejalan dengan perkembangan konsumsi *frozen food* terutama yang dilapisi dengan *breadcrumbs*. Di Indonesia, *frozen food* mulai diperkenalkan oleh masyarakat China dan Jepang. Awalnya, *frozen food* dibuat untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang sibuk atau tidak mampu menyiapkan makanan sendiri. Seiring dengan perubahan gaya hidup, masyarakat Indonesia perlahan-lahan mengadopsi pola konsumsi negara-negara maju, termasuk mengonsumsi produk *frozen food*.



Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS pada Maret 2023, yang menunjukkan bahwa pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi merupakan yang terbesar pada setiap kuintil. Masyarakat Indonesia memilih makanan dan minuman jadi sebagai kebutuhan pangan utama, diikuti oleh, padi-padian, rokok dan tembakau, sayur-sayura, ikan, udang, cumi, kerang, serta kelompok makanan lainnya (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023).

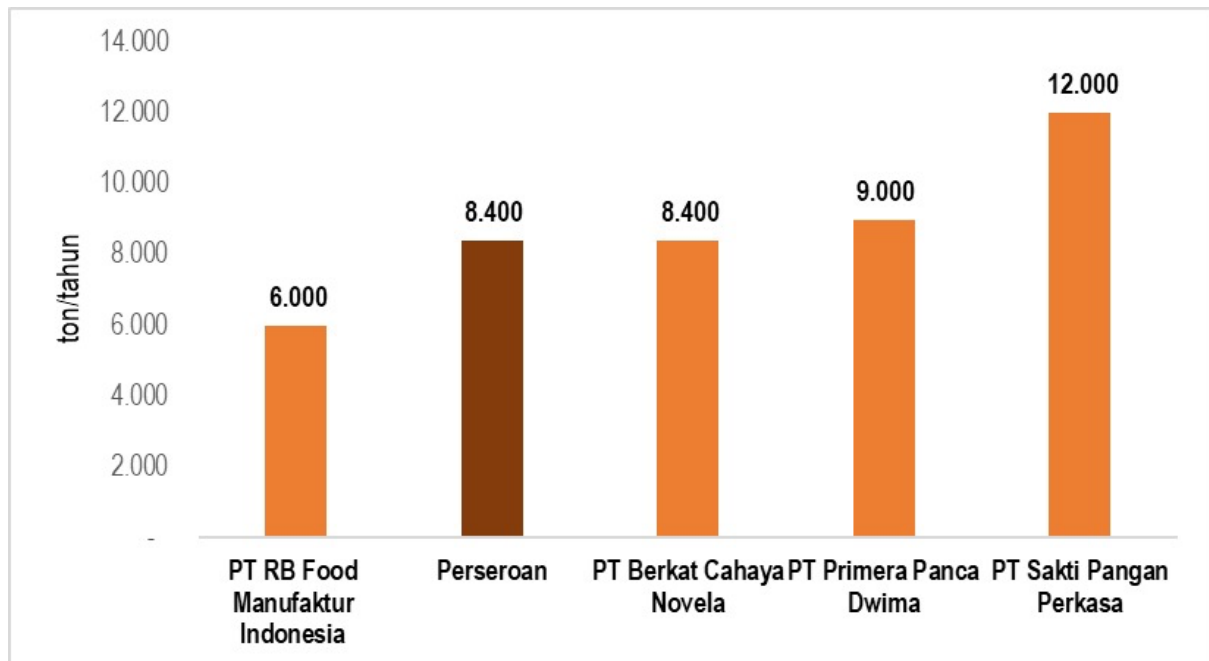
Preferensi masyarakat Indonesia yang cukup tinggi terhadap makanan minuman siap saji ini didukung dengan distribusi produk Perseroan sudah mencakup 17 provinsi di Indonesia seperti Batam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa produksi *breadcrumbs* Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Berdasarkan saluran distribusi, pangsa pasar Perseroan ada pada toko ritel dan minimarket. Dengan adanya penetrasi pasar yang kuat di berbagai wilayah, Perseroan memiliki peluang untuk terus memperluas pangsa pasarnya.

Tingginya tingkat konsumsi makanan siap saji merupakan peluang besar bagi produsen makanan olahan. Perkembangan tren konsumsi makanan siap saji di Indonesia membuka peluang besar bagi perusahaan produsen *breadcrumbs*. Dikarenakan dengan pelapisan *breadcrumbs* akan memberikan tekstur yang renyah pada makanan. Tekstur ini meningkatkan daya tarik sensori makanan, membuatnya lebih enak dan menarik bagi konsumen. Selain itu, *breadcrumbs* berfungsi sebagai pelindung, menjaga kelembapan bahan utama, seperti daging atau sayuran, sehingga tidak kering selama proses penggorengan. *Breadcrumbs* juga membantu menyerap minyak selama penggorengan, yang dapat membantu mengurangi kadar minyak berlebih pada permukaan makanan dan memberikan hasil akhir yang lebih renyah. Volume dan berat produk dapat meningkat, yang juga dapat berkontribusi pada persepsi nilai oleh konsumen, dan lebih penting juga

lapisan *breadcrumbs* ini membantu memperpanjang waktu simpan makanan siap saji dengan melindungi bahan utama dari oksidasi dan kelembapan berlebih, yang bisa menyebabkan penurunan kualitas produk.

Dari sisi produksi, kapasitas yang ada menjadikan Perseroan terus berupaya memenuhi permintaan di pasar domestik.

Data Produksi Pesaing Perseroan Tahun 2023



Sumber: Perseroan, data diolah

Dengan kapasitas produksi sebesar 8.400 ton per tahun, Perseroan berada dalam posisi yang kompetitif di antara produsen *breadcrumbs* di Indonesia. Posisi Perseroan yang berada di tengah persaingan ini menunjukkan kemampuan untuk bersaing dalam hal volume produksi serta mengindikasikan efisiensi operasional yang baik. Perseroan juga melakukan perbaikan margin mulai dari penambahan pabrik pada 2025 & 2027 di berbagai kota, Perseroan juga berupaya menyempurnakan efisiensi mesin yang mencakup pengoptimalan penggunaan bahan baku, pengurangan downtime mesin, dan penerapan praktek-praktek manajemen yang lebih efisien. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk bersaing dengan kompetitor yang lebih besar.

Oleh karena itu, prospek industri produsen *breadcrumbs* didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, pertumbuhan industri makanan olahan, tren konsumsi makanan siap saji, ekspansi perusahaan, distribusi penjualan yang luas, dan volume produksi yang baik. Semua faktor ini mendukung penjualan yang meningkat dan berpotensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada.



12. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Terdapat transaksi afiliasi namun tidak terdapat transaksi benturan kepentingan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

13. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan sejenis.

14. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan kegiatan usaha sejak tahun buku berakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau Penjualan usaha, Penjualan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

15. Sifat Musiman

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021). Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674).

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	750.000.000	750.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	5.000.000.000	750.000.000	750.000.000
Saham treasuri	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	150.000.000	125.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	13.524.117.792	13.716.011.435	13.570.573.555	12.104.369.183
Penghasilan komprehensif lain	53.312.220	61.367.280	19.677.840	-
Jumlah Ekuitas	19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 30 Juni 2024

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba			Penghasilan (beban) komprehensif lain	Jumlah Ekuitas
		Tambahan Modal Disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2024; Modal Dasar Rp6.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp25,- per saham	5.000.000.000	0	1.000.000.000	13.524.117.792	53.312.220	19.577.430.012
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 atas peningkatan Modal Dasar Rp6.000.000.000,- menjadi Rp60.000.000.000,- melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp12.000.000.000,-	12.000.000.000	0	0	(12.000.000.000)	0	0
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut Penawaran Umum sebanyak 291.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp210,-setiap saham	7.287.500.000	53.927.500.000	0	0	0	61.215.000.000
Biaya Emisi	0	(3.319.682.463)	0	0	0	(3.319.682.463)
Proforma Ekuitas tanggal 30 Juni 2024 sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp25,- per saham	24.287.500.000	50.607.817.537	1.000.000.000	1.524.117.792	53.312.220	77.472.747.549

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.



X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada Penjualan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024, manajemen Perseroan berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Perseroan pernah membagikan dividen tunai pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2022, yakni sebesar sebesar Rp2.200.000.000,00 (dua miliar dua ratus juta rupiah) dan pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2023, yakni sebesar Rp4.500.000.000,00 (empat miliar lima ratus juta rupiah).

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi efektif.

3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Perpajakan atas Dividen

Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima oleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat:



1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf h UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tertanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, selain yang diatur di dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f dan huruf h UU Pajak Penghasilan tersebut di atas, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Sesuai Pasal 23 ayat (1) huruf a UU Pajak Penghasilan, dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari pada tarif pajak yang seharusnya dikenakan sehingga menjadi sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final sesuai dengan Pasal 17 ayat (2) huruf c UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tertanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tertanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% tersebut dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dipotong Pajak Penghasilan dengan tarif 20% sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) huruf a UU Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar negeri (WPLN) selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen dibayarkan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, penghasilan dividen tersebut dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian P3B tersebut.

Untuk dapat menerapkan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan P3B, maka berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan tersebut.

Disamping persyaratan SKD negara mitra, maka sesuai dengan PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bagi WPLN orang pribadi, tidak bertindak sebagai Agen atau *Nominee*; atau
- b. Bagi WPLN badan, harus memenuhi ketentuan:
 - 1) Tidak bertindak sebagai Agen, *Nominee*, atau Conduit;



- 2) Mempunyai kendali untuk menggunakan atau menikmati dana, aset, atau hak yang mendatangkan penghasilan dari Indonesia;
- 3) Tidak lebih dari 50% penghasilan badan digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain;
- 4) Menanggung risiko atas aset, modal, atau kewajiban yang dimiliki; dan
- 5) Tidak mempunyai kewajiban baik tertulis maupun tidak tertulis untuk meneruskan sebagian atau seluruh penghasilan yang diterima dari Indonesia kepada pihak lain.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.



XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 45 tanggal 06 September 2024 sebagaimana telah diubah dengan Akta adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 51 tanggal 10 Oktober 2024, Akta adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 133 tanggal 16 Desember 2024, Akta adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raja Roti Cemerlang Tbk No. 226 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya di buat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A. 7 dan Peraturan OJK No. 41/2020. Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	291.500.000	61.215.000.000	100
Jumlah	291.500.000	61.215.000.000	100

Berdasarkan UUP2SK dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah sebagai berikut:

- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.

- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2024. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham – Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio Perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book* (PBV). Berdasarkan Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 Perseroan mendapatkan laba per saham sebesar Rp0,67. Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar adalah sebesar Rp210,- maka didapatkan PER sebesar 313,84x; sedangkan dari hasil perhitungan

Keterangan	Per 30 Juni 2024	Per 30 Juni 2024 (Disetahunkan)
Saham beredar pasca Penawaran Umum (lembar)	971.500.000	971.500.000
Harga Penawaran (Rupiah)	210	210
Penghasilan komprehensif periode berjalan (Rupiah)	650.051.297	1.300.102.594
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	19.577.430.012	19.577.430.012
Laba per saham periode berjalan (Rupiah)	0,67	1,34
Book Value per Share (Rupiah)	20,15	20,15
PER (x)	313,84	156,92
PBV (x)	10,42	10,42

Sumber: Perhitungan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2024



Referensi PER dan PBV Perusahaan pada industri sejenis dengan Perseroan sebagai berikut untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan yang disetahunkan;

Kode Saham	Nama Perusahaan	30 Juni 2024 PER(x)	30 Juni 2024 PBV (x)	30 Juni 2024 (Disetahunkan) PER (x)	30 Juni 2024 (Disetahunkan) PBV (x)
RBF TB	R&B Food Supply PCL	29,85	3,75	14,93	3,75
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	42,77	3,03	21,39	3,03
Rata - Rata		36,31	3,39	18,16	3,39

Sumber: IDX Statistik per 30 Juni 2024 dan Bloomberg per 30 Juni 2024

Berdasarkan penetapan harga penawaran sebesar Rp210,- setiap saham atau pada PER (*Price Earning Ratio*) melalui perhitungan dengan menggunakan laba bersih per 30 Juni 2024 (disetahunkan) adalah sebesar 156,92x. PER Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan PER rata-rata Perusahaan publik tercatat di industr sejenis yaitu 18,16x.

Relatif valuasi lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat PBV (*Price to Book*), dimana melalui perhitungan proyeksi total Ekuitas di tahun 2024. PBV Perseroan adalah sebesar 10,42x atau lebih tinggi dibandingkan dengan PBV rata-rata Perusahaan publik tercatat di industri sejenis yaitu sebesar 3,39x. Secara umum, belum ada perusahaan yang memiliki bisnis yang sama persis dengan Perseroan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penentuan valuasi menggunakan rasio PBV dipilih sebagai salah satu metode karena metode ini sangat sesuai untuk Perusahaan manufaktur yang memiliki aset fisik atau aset bersih yang besar. Rasio PBV dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang valuasi Perusahaan, terutama ketika aset fisik memiliki kontribusi signifikan terhadap operasi dan nilai Perusahaan. Perusahaan yang bergerak di sektor makanan, seperti produsen *breadcrumbs*, sering kali memiliki aset tetap yang cukup besar, seperti pabrik, peralatan, dan investaris. PBV lebih efektif dalam menggambarkan nilai aset-aset ini dibandingkan dengan rasio PE yang lebih fokus pada laba bersih.

- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek Penjualan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, Lantai 20

Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta 12520, Indonesia

Telp: 021-22708292

Fax : 021-22708299

Website: www.nexia.id

Nama Rekan : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
STTD : STTD.AP-417/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018

Keanggotaan Asosiasi : API No. 1021 atas nama Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
Pedoman kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Surat penunjukan : CSC/RRC/05/2024/0009 tanggal 29 Mei 2024

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2) KONSULTAN HUKUM

William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group

Prosperity Tower Lt. 16 Unit E, District 8, SCBD Lot. 28

Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telp: +62 21 50111300

Fax : +62 21 50111380

Website: www.whsdlaw.com

Nama Penanggung Jawab : Hendrik Silalahi, S.H.
No.STTD : STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Mei 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi : 201717
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal *juncto* Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-



HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018

Surat Penunjukan Perseroan : CSC/RRC/12/2023/0019 tanggal 22 Desember 2023

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum.

3) NOTARIS

ROSIDA RAJAGUKGUK-SIREGAR S.H., M.K.n.

Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21,

Kalibata, Jakarta Selatan, 12740

Telp: 021-79182900/7999200

STTD : STTD.N-157/PJ-1/PM.021/2024 tanggal 18 Januari 2024
Nama Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Nomor Asosiasi : 1503100000000
Pedoman kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004, dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
Surat penunjukan : CSC/RRC/01/2024/0007 tertanggal 12 Januari 2024

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jakarta Pusat 10250
Telp: 021-3922332
Fax: 021-3923003

Ijin Usaha : Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-82/PM/1991 tanggal 30 September 2021
Keanggotaan asosiasi : ABI/IX/2008-007
Pedoman kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK, BEI, KSEI dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat penunjukan : CSC/RRC/05/2024/0010 tertanggal 30 Mei 2024

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan saham yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data – data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening para pemesan saham pada tanggal distribusi saham.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.



XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM;

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3

I. Maksud dan tujuan Perseroan, ialah:

1. Kegiatan Usaha Utama, sebagai berikut:

- a. Berusaha di Bidang Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung;
- b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Produk Roti;
- c. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya;
- d. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.

2. Kegiatan Usaha Penunjang, sebagai berikut:

- a. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

II. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

a. Berusaha di Bidang Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung;

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.

b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Produk Roti;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya.

c. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, caramel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (food additive), bahan penolong (processing aid), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

d. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian Bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d 454.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

a. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawadan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

MODAL Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.25,00 (dua puluh lima Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta ini.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah tertentu, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi - ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal --sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
Dalam setiap hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih



dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

6. Jika saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah Efek bersifat Ekuitas, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - (1). ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - (2). ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - (3). dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - (4). dilakukan sesuai dengan peraturan dibidang Pasar Modal yang membolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan - melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing- masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam -Pasal 4 ayat (6) huruf d Anggaran Dasar Perseroan ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
7. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
8. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
9. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
10. Penambahan modal dasar Perseroan yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib --dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana --dimaksud dalam ayat 10 huruf b Pasal ini;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima

- persen) dari modal dasar dan memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi; dan/atau
- e. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf a Anggaran Dasar Perseroan ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (10) huruf d Anggaran Dasar Perseroan ini.
11. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama;
 2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal;
 3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
 5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan wakil ini harus dianggap pemegang saham yang sah dari saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan menjalankan dan berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
 6. Selama ketentuan dalam ayat (5) di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
 7. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 9. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
 10. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
 11. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
 12. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat saham;
 - c. nilai nominal saham;
 - d. tanggal pengeluaran surat saham.
 13. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
 14. Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya.
 15. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki



nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

16. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama - nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan - keterangan lain yang dianggap perlu.

SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Bukti Kepemilikan Saham sebagai berikut:
 - a. dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya;
 - b. dalam hal saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan dapat mengeluarkan suatu surat kolektif saham yang memberi bukti pemilikan dari 2 (dua) saham atau lebih yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
3. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham.
4. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
5. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham harus dicetak dan diberi nomor urut dan harus dibubuhi tanggal pengeluaran serta memuat tandatangan-tandatangan dari Direktur Utama dan tandatangan-tandatangan tersebut dapat dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.
7. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan konfirmasi tertulis.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang dalam anggaran dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain
3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
5. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan -batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat 4.
6. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
7. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 12.
9. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan :
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 Anggaran -Dasar ini.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan rapat;
 - c. Usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai -saldo laba positif;
 - d. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;
 - e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.
10. (1). Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- (2). Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib memperhatikan rekomendasi komite audit.
- (3). Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai :
 - a. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - b. kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk
11. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
12. Permintaan Penyelenggaraan RUPS Oleh Pemegang Saham :
 - (1). Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) dapat dilakukan atas permintaan :
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS; atau
 - b. Dewan Komisaris.
 - (2). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada



- Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
- (3). Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - (4). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
 - (5). Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
 - (6). Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini.
 - (7). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - (8). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini kepada Dewan Komisaris.
 - (9). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
 - (10). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) ayat ini.
 - (11). Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - (12). Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (11) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini.
 - (13). Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (12) ayat ini wajib menyelenggarakan RUPS.
 - (14). Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

- (15). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf b ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (16). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan - sendiri RUPS.
- (17). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada butir (16) ayat ini telah terlampaui.
- (18). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (17) ayat ini.
- (19). Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir (5) dan butir (6) ayat ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dan butir (17) ayat ini dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (13) ayat ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran dasar ini.
- (20). Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (19) ayat ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi :
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 12

1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini wajib dilakukan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan (tempat kedudukan Perseroan sekaligus merupakan kantor pusat Perseroan);
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
4. Prosedur Penyelenggaraan RUPS :

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas - Jasa Keuangan;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham
5. Pemberitahuan RUPS kepada OJK :
 - (1). Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.



- (2). Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
 - (3). Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
6. Pengumuman RUPS :
- (1). Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang -saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2). Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat :
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
 - (3). Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12 butir (1), selain memuat hal yang disebut pada butir (2) ayat ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - (4). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan butir (3) ayat ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan :
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.
7. Usulan Mata Acara Rapat :
- (1). Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS.
 - (2). Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
 - (3). Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus :
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - (4). Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir (1) sampai dengan butir (3) ayat ini.
8. Pemanggilan RUPS :
- (1). Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham -paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - (2). Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat informasi:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
9. Pemanggilan RUPS kedua dan lewatnya jangka waktu Rups Kedua :
- (1). Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan :

- a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan.
 - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
- (2). Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini.
10. Pemanggilan RUPS ketiga dan ketentuan mengenai RUPS Ketiga :
- (1). Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 - (2). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - (3). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini - memuat paling sedikit :
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
11. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) pasal ini.
12. Bahan Mata Acara Rapat :
- (1). Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.
 - (2). Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 - (3). Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 - (4). Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia :
 - a. disitus web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (5). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani - oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa :
 - a. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Ralat Pemanggilan :
- (1). Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (2) Pasal ini.
 - (2). Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (1) dan (2) pasal ini.
 - (3). Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud



pada butir (2) ayat ini tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

14. Hak Pemegang Saham :

- (1). Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
- (2). Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- (3). Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut :
 - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- (4). Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- (5). Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan -ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini.
- (6). Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh biro administrasi efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
- (7). Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- (8). Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

15. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS

Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.

16. Pemberian Kuasa Secara Elektronik

17. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

- (1). Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 butir 1 sampai 5 pasal ini dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
- (3). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
- (4). Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
- (5). Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam butir (3) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara
- (6). Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada butir (6) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS
- (7). Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi :
 - a. Partisipan yang mengadminstrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
- (8). Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada butir (8) huruf b ayat ini.

- (9).Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini wajib :
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.
 - (10). Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (11). Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
 - (12). Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (13). Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.
 - (14). Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
 - (15). Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
18. Penyedia e-RUPS
- a. Kegiatan sebagai Penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan
 - b. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
 - c. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
 - d. Kewajiban pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - e. Penyedia e-RUPS wajib paling sedikit :
 - a. terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menyediakan hak akses kepada Pengguna e-RUPS untuk dapat mengakses e-RUPS;
 - c. memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan e-RUPS;
 - d. memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan --kegiatan e-RUPS;
 - e. memastikan keamanan dan keandalan e-RUPS;
 - f. menginformasikan kepada Pengguna e-RUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur e-RUPS;
 - g. menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan
 - h. pemrosesan data di e-RUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, dan pengujian;
 - i. memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan e-RUPS di wilayah Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;
 - j. memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi,
 - k. pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
 - l. menyimpan semua data pelaksanaan e-RUPS; dan
 - m. k. bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan e-RUPS.



- f. Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (5) huruf h ayat ini.
- g. Penyedia e-RUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS.
- h. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS -sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- i. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini mencakup paling sedikit :
 - a. persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna e-RUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna e-RUPS;
 - b. biaya pendaftaran dan/atau penggunaan e-RUPS;
 - c. tata cara penggunaan e-RUPS;
 - d. hak dan kewajiban Pengguna e-RUPS;
 - e. batasan akses penggunaan e-RUPS;
 - f. kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada e-RUPS;
 - g. mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan.
 - h. perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - i. penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna e-RUPS.

Selama Perseroan belum mendapatkan pernyataan efektif dari OJK, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

DIREKSI Pasal 15

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) anggota Direksi, jika diangkat lebih dari seorang anggota Direksi maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk -- sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
8. Anggota direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari dan memutuskan menerima menerima pengunduran diri anggota Direksi dimaksud, maka RUPS dapat memutuskan menerima menerima pengunduran diri tersebut berlaku efektif lebih cepat dari 90 (sembilan puluh) hari setelah diajukannya permohonan

- pengunduran diri tersebut.
10. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
 11. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
 12. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah -- tanggal pemberhentian sementara.
 13. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini tidak -- dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
 14. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 15. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika :
 - a. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (9) Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI **Pasal 16**

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
 - c. membuka rekening atau mendapatkan usaha baru.harus dengan persetujuan tertulis dan sepengetahuan Dewan Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham -- yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
4. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
5.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak



menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan -- dalam ayat 6 pasal ini.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa --- jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
4. Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
7. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
8. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
9. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
10. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 4 Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh - Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal - yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk - sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk - sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 19 ayat 6.

PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 22

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata - cara pembayaran dividen.
2. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan pasal 9 Anggaran Dasar ini, paling lambat 30 - (tiga puluh) hari setelah diumumkan ringkasan Berita Acara RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai, pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dari laba sebelum dikurangi pajak penghasilan dapat diberikan sebagai bonus kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya akan ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa besarnya bonus tersebut tidak boleh melebihi 5% (lima persen).
4. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi



dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan anggaran dasar dibagi sebagai dividen.

5. Jikalau perhitungan laba rugi dari 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PENGUNAAN CADANGAN Pasal 23

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian -yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Direksi harus mengelola kelebihan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, agar kelebihan dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam laba/rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan



apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI dengan nomor No. SP-089/SHM/KSEI/0924 tanggal 26 September 2024 berdasarkan Perjanjian tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan

Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.



6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 3 Januari 2025 – 7 Januari 2025

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek. Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Selambat-lambatnya pada pukul 12.00 WIB pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek wajib memindahkan dana sesuai dengan jumlah bagian penjaminan dari Rekening Dana Nasabah yang melakukan pemesanan melalui Penjamin Emisi Efek tersebut ke dalam Subrekening Efek Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyetor kepada Perseroan (in good funds) yang ditujukan pada rekening Perseroan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang: Sub Branch Office PIB Cipinang Branch Office Rawamangun
a/n PT Raja Roti Cemerlang Tbk
No. Rekening 1908042625

8. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek

Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 7 Januari 2025.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I $2.5 \times \leq X < 10 \times$	Penyesuaian II $10 \times \leq X < 25 \times$	Penyesuaian III $\geq 25 \times$
I	$IPO \leq Rp250$ miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17.5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$Rp250$ miliar < $IPO \leq Rp500$ miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37.5 miliar*	$\geq 12.5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$Rp500$ miliar < $IPO \leq Rp1$ triliun	$\geq 7.5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12.5\%$	$\geq 17.5\%$
IV	$IPO > Rp1$ triliun	$\geq 2.5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7.5\%$	$\geq 12.5\%$

Catatan:

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar). Oleh karena itu, Perseroan akan mengalokasikan penjatahan terpusat minimum Rp20.005.062.000 (dua puluh miliar lima juta enam puluh dua ribu Rupiah) atau sebesar 32,68% (tiga puluh dua koma enam delapan persen) dari total saham yang ditawarkan. Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020. yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat. termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian



alokasi Efek. penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel. untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. Dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. Dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan. dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d. sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan. Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem. Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan. Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK Nomor. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum sebesar 67,32% (enam puluh tujuh koma tiga dua persen) dari total Saham Yang Ditawarkan.

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud;
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a nomor (2), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
 - 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan Kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a nomor (2), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum.
 - 3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum



dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya.

- 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam nomor (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem. Sesuai dengan POJK No.41/2020, penundaan penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sector pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- 2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
- 4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesan disampaikan oleh **Partisipan Sistem**. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 3 Januari 2025 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 7 Januari 2025 pukul 12.00 WIB.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan.



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh William Hendrik & Siregar *Djojonegoro Law Group*.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

No. Ref.: 226/PSH-WHSD/CM/XII/2024

Jakarta, 31 Desember 2024

Kepada Yth.:

1. **Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor: 1-4
Jakarta 10710
U.P: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
2. **PT Raja Roti Cemerlang Tbk**
Kaveling Pulo Kendal
Kelurahan Setia Asih, Kecamatan Tarumajaya
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
U.P: Direktur Utama

Perihal: Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Hendrik Silalahi, S.H., dari kantor Konsultan Hukum William Hendrik & Siregar Djojonegoro *Law Group* yang bertindak selaku Konsultan Hukum Independen dan telah ditunjuk oleh PT Raja Roti Cemerlang Tbk, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Kabupaten Bekasi (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: CSC/RRC/12/2023/0019 tertanggal 22 Desember 2023, yang telah disetujui Perseroan untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan membuat laporan atas hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut serta memberikan pendapat dari segi hukum atau *legal opinion* sebagai hasil dari pemeriksaan dari segi hukum terhadap Perseroan (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, yang mewakili sebanyak 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp210,00 (dua ratus sepuluh rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (selanjutnya disebut "**Saham Yang Ditawarkan**"), (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru Perseroan atau sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp210,00 (dua ratus sepuluh rupiah), yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "**UUPT**").

Untuk menjalankan tugas tersebut, kami telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Mei 2023 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor: 201717.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah menandatangani:

(i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan PT NongHyup Korindo Sekuritas Indonesia atau disingkat PT NH Korindo Sekuritas (selanjutnya disebut "**NH Korindo**"), sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 45 tanggal 6 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 51 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 133 tanggal 16 Desember 2024, dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 226 tanggal 24 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk NH Korindo sebagai Penjamin Emisi Efek sekaligus Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Selanjutnya NH Korindo atas dasar kesanggupan penuh (*full commitment*) berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak habis terjual kepada masyarakat; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 44 tanggal 6 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 50 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 132 tanggal 16 Desember 2024, dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 225 tanggal 24 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"); (iii) Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti

Cemerlang Tbk Nomor: 42 tanggal 6 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 48 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 130 tanggal 16 Desember 2024, dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 223 tanggal 24 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Pernyataan Penerbitan Waran Seri I**"); (iv) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 43 tanggal 6 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 49 tanggal 10 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 131 tanggal 16 Desember 2024, dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Raja Roti Cemerlang Tbk Nomor: 224 tanggal 24 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I**"); dan (v) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran: SP-089/SHM/KSEI/0924 tanggal 26 September 2024 (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pendaftaran Saham**"); serta telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Nomor: S-13239/BEI.PP1/12-2024 tanggal 13 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas (selanjutnya disebut "**Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek**").

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (selanjutnya disebut "**UU PPSK**"), agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**") dapat menjadi efektif sebagaimana wajib dipenuhi oleh Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum, maka harus sudah menerima pernyataan efektif dari OJK pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak: (i) diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau (ii) pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau (iii) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, para pemegang saham Perseroan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 237 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0054872.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Sisminbakum**") Nomor: AHU-AH.01.03-0187843 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0246465 tanggal 30 Agustus 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan

Data Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0184217.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 081 tanggal 8 Oktober 2024, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 032101 (selanjutnya disebut "**Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024**"), telah menyetujui rencana Penawaran Umum serta memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum tersebut.

Berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui: (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia; (ii) dalam rangka Penawaran Umum, perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan, menjadi **PT Raja Roti Cemerlang Tbk** dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan; (iii) untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) lembar saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini, yang dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan BEI yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor: 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; (iv) untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah

dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; (v) untuk: (a) memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler tersebut, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; (b) mengangkat Tuan Ari Sudarsono, sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima; (c) mengangkat Tuan Dicky Chandra Hermawan, sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima; (d) mengangkat Tuan Afiful Mahis, sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima; (e) mengangkat Nyonya Rosyita Rachmi Sholihah, sebagai Komisaris Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima; (f) mengangkat Tuan Leo Herlambang. SE, MM, sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diterima oleh masing-masing pihak yang bersangkutan dan akan disebutkan nama-nama lengkap susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimuat pada bagian bawah Akta ini; (vi) untuk menetapkan Ari Sudarsono sebagai pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 31 dan Pasal 85 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; (vii) perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/Pojk.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang diterbitkan pada tanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan April dua ribu dua puluh sembilan), (e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (f) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh); dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT; (viii) dalam rangka Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI); (ix) untuk

memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: (a) untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek - Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik; (b) penetapan jumlah akhir dari saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham; (c) penetapan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; (d) membuat dan menandatangani Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; (e) mengumumkan Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam surat kabar; (f) menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menandatangani semua perjanjian-perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; (g) menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Kantor Akuntan Publik dan Penjamin Emisi Efek); (h) menunjuk Biro Administrasi Efek; (i) menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum; (j) membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia; (k) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; (l) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; (m) memberikan segala informasi dan/atau data sehubungan dengan Penawaran Umum; (n) membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; (o) meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang; seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan BAPEPAM-LK dan/atau Peraturan OJK dan/atau Peraturan Bursa Efek; (x) memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum; dan (xi) memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang

ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada BEI, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan (selanjutnya disebut "**Prospektus**"), seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, 100% (seratus persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang penggunaannya meliputi peningkatan *stock* bahan baku termasuk biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan energi (gas, listrik), dimana modal kerja tersebut digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pertumbuhan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu persediaan bahan baku dan biaya operasional.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (selanjutnya disebut "**POJK No. 30/2015**").

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATAHAN

Pemeriksaan Dari Segi Hukum dilakukan dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Pemeriksaan Hukum:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Nomor: 225/LPSH-WHSD/CM/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 (selanjutnya disebut "**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang kami sampaikan untuk menggantikan Pendapat Hukum No. Ref.: 223/PSH-WHSD/CM/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 serta disusun kembali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "**UUPM**") sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK, dan UUPT.

2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, maka Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Perseroan terhitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum; dan (2) aspek hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**HKHPM**") sebagaimana dimaksud dalam

Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal *juncto* Surat Edaran HKHPM Nomor Ref.: 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**").

3. Pemeriksaan Dari Segi Hukum telah dilakukan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Penunjukan Nomor: CSC/RRC/12/2023/0019 tertanggal 22 Desember 2023 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini. Laporan Pemeriksaan Hukum dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Pemeriksaan Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
4. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal.
 - ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan adalah benar keasliannya dan akurat, serta dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
5. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari Perseroan, yang meliputi:
 - (i) Akta Pendirian berikut dengan perubahan terakhir, serta struktur permodalan (3 (tiga) tahun terakhir) sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11 ayat (1) huruf b angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk (selanjutnya disebut "**POJK No. 7/2017**"), dan pemilikan serta mutasi pemilikan saham-saham dalam Perseroan.
 - (ii) Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Perseroan.
 - (iii) Pemilikan harta kekayaan Perseroan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan, yang kami anggap penting dan material.
 - (iv) Pemenuhan kewajiban Perseroan untuk: (i) memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan untuk tahun buku 2020 hingga tahun 2023 dan pelaporan pajak hingga periode bulan Oktober tahun 2024, termasuk pembayaran kewajiban pajak sehubungan dengan perolehan aset milik Perseroan (jika ada); (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya; (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan/ketenagakerjaan; dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Perseroan sesuai dengan perizinan usaha Perseroan.

- (v) Perjanjian-perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, atau dimana harta kekayaan Perseroan, yang kami anggap penting dan material terikat.
 - (vi) Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan.
 - (vii) Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perburuhan/ketenagakerjaan dan pajak yang mungkin melibatkan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di hadapan badan peradilan dimana Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, dalam kaitannya dengan tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
 - (viii) Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat; dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam UUPT pada badan peradilan di mana Perseroan bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.
6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 UUPM dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
7. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
8. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi

pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketepatan nilai pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan.

9. Fakta serta informasi yang disajikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak benar atau tidak tepat serta tidak sesuai dengan kenyataannya.
10. Dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Profesi yang berlaku terhadap kami.
11. Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami lakukan didasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian ASUMSI-ASUMSI Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Perseroan dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan, yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar serta perubahan terakhir sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan, dalam hal ini termasuk OJK, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya (selanjutnya disebut “Izin-izin”), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan, yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.

4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok, dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan dengan para pihak terafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Perseroan.
7. Laporan Keuangan 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu) Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**"), dengan opini bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
 - (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (iii) Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
 - (iv) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I; dan
 - (v) Perjanjian Pendaftaran Saham.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Perseroan di bidang hukum perburuhan/ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Perseroan dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Pemeriksaan Hukum merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum.

ASUMSI - ASUMSI

Pendapat Hukum kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.
3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, dan atas diskresi kami sendiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, sepanjang yang mungkin kami lakukan sebagai konsultan hukum yang independen, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum kami telah mengasumsikan kebenaran, kelengkapan dan ketepatan atau akurasi dari data, fakta dan informasi, keterangan, persyaratan, pemeriksaan, dan penegasan yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum dan/atau Laporan Pemeriksaan Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

Dengan mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan Hukum, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini, serta dengan tetap memperhatikan dasar, ruang lingkup dan pembatasan serta asumsi-asumsi di atas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum Independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas

dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Pemeriksaan Hukum, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, serta dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Perseroan telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 05 tanggal 21 September 2015, yang dibuat di hadapan Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-2458839.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 01 Oktober 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3560788.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 01 Oktober 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 072 tanggal 09 September 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 030911 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian telah diubah beberapa kali, termasuk sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan yaitu dengan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UUPT, Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**")), khususnya ketentuan angka 4 huruf c dan huruf d Peraturan Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**") dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

4. Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha di bidang Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar

Makanan Dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- **Industri Tepung Campuran Dan Adonan Tepung (KBLI 10614)**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.
- **Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya.
- **Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan -lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- **Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak (KBLI 46100)**
Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d. 454.

Kegiatan Usaha Penunjang

- **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)**

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan di atas.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor: 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI Tahun 2020).

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Modal Disetor : Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar rupiah), yang terbagi atas 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Adapun susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal Saham (Rp ,00)	Persentase (%)
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72
Total	680.000.000	17.000.000.000	100

Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"), pada tanggal Pendapat Hukum ini, para pemegang saham Perseroan telah menetapkan **Ari Sudarsono** sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024. Penetapan **Ari Sudarsono** selaku pengendali Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK 3/2021.

Selanjutnya, pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan yang memenuhi ketentuan Pasal 1 angka 2 *juncto* Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**PermenkumHAM No. 15/2019**") adalah **Ari Sudarsono**. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 dan PermenkumHAM No. 15/2019 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat tertanggal 6 September 2024.

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021. Perubahan susunan pemegang saham Perseroan terjadi pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) kali. Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan sebanyak 1 (satu) kali. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham pemegang saham sebanyak 2 (dua) kali, termasuk terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan perubahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, antara lain terkait persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024.

Perubahan struktur permodalan, peralihan saham serta perubahan susunan para pemegang saham Perseroan yang terjadi pada tahun 2022, 2023, 2024 dan hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan dari instansi yang berwenang; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Lebih lanjut, Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUP.

6. Sehubungan dengan perolehan saham-saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, maka dengan memperhatikan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran (“**POJK No. 25/2017**”) Umum yang mengatur bahwa “setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif”, dengan demikian masing-masing dari para pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, yaitu Ari Sudarsono, PT Granada Global Industri dan Agus Sumarjito, berdasarkan Surat Pernyataan, seluruhnya tertanggal 2 September 2024, menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan dari para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Ari Sudarsono
Direktur : Dicky Chandra Hermawan

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Afiful Mahis
Komisaris : Rosyita Rachmi Sholihah
Komisaris Independen : Leo Herlambang

Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024. Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan UUPT.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni Ari Sudarsono, Dicky Chandra Hermawan, Afiful Mahis, Rosyita Rachmi Sholihah, dan Leo Herlambang, seluruhnya tertanggal 2 September 2024.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Afiful Mahis selaku Komisaris Utama, Rosyita Rachmi Sholihah selaku Komisaris, dan Leo Herlambang selaku Komisaris Independen, seluruhnya tertanggal 2 September 2024 serta masing-masing anggota Direksi yang terdiri dari Ari Sudarsono selaku Direktur Utama dan Dicky Chandra Hermawan selaku Direktur, seluruhnya berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 2 September 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan rencana transaksi penggunaan dana yang akan dilakukan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (selanjutnya disebut "**POJK No. 42/2020**").

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") untuk periode tahun buku 2020, 2021, 2022 dan 2023, sebagaimana tertuang dalam (i) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2021; (ii) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2022; (iii) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2023; dan (iv) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 28 Juni 2024, yang telah sesuai dengan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT, yang mengatur bahwa kewajiban mengadakan RUPST adalah dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, yang merupakan pelaksanaan salah satu tanggung jawab atas pengurusan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 97 ayat (1) dan (2) UUPT.

Lebih lanjut, berdasarkan (i) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2021; (ii) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2022; (iii) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 30 Juni 2023; dan (iv) Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 PT Raja Roti Cemerlang tanggal 28 Juni 2024, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 ayat (1) dan 71 ayat (1) UUPT, dengan total cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan pada tanggal penyesihan tersebut dilakukan.

9. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diperlukan Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya dan telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan perizinan-perizinan umum serta perizinan-perizinan usaha yang dimiliki Perseroan tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan dan persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan.

10. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, (i) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas iuran bulanan, terakhir untuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan periode bulan Desember 2024; (ii) Perseroan telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan untuk lokasi kantor pusat Perseroan di Kabupaten Bekasi dan lokasi usaha Perseroan di Kabupaten Karanganyar, dengan kewajiban melapor kembali untuk masing-masing pelaporan ketenagakerjaan adalah pada tanggal 30 Agustus 2025; (iii) Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan tertanggal 12 April 2023 dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi Nomor: 0259/SK-PP/215.5/X/2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 10 Oktober 2023, yang berlaku sejak tanggal ditetapkan; (iv) Perseroan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karanganyar, di mana Perseroan berkedudukan hukum dan berlokasi usaha, sesuai dengan besaran yang memenuhi Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 561/57 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Pada 35 (tiga puluh lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024; (v) Perseroan telah mendapat pengesahan pencatatan LKS Bipartit berdasarkan Surat Bukti Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit Nomor: 25.LKSP/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dan Keputusan Kepala Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi Nomor: 02511 Tahun 2023 tentang Pengesahan Kepengurusan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) PT Raja Roti Cemerlang tanggal 16 Oktober 2023. Keputusan tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan.
11. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dalam melakukan Penawaran Umum ini, kecuali untuk Pernyataan Efektif dari OJK, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses untuk diperoleh Perseroan.
12. Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, antara lain berupa bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin dan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dimana rincian harta kekayaan material tersebut berikut dokumen kepemilikan hak oleh Perseroan dan/atau dokumen pendukungnya diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, harta kekayaan yang dimiliki Perseroan, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dijadikan jaminan untuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur Perseroan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 adalah piutang usaha, barang persediaan dan bangunan-bangunan milik Perseroan, termasuk bangunan kantor dan pabrik Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, mengingat bahwa bangunan yang dijadikan jaminan sebagaimana tersebut di atas digunakan secara langsung sebagai tempat kegiatan usaha maupun kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, maka dalam hal terjadi eksekusi atas harta kekayaan Perseroan yang dijaminakan tersebut, akan berdampak secara langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, seluruh harta kekayaan yang telah terdaftar atas nama Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, termasuk bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin dan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, tidak ada yang sedang dalam keadaan sengketa baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Kepemilikan dan/atau penguasaan serta penjaminan atas harta kekayaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya dan masing-masing polis asuransi tersebut masih berlaku di mana jumlah pertanggungan asuransi atas aset material yang dikuasai Perseroan telah cukup memadai.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak melakukan penyertaan modal dan/atau tidak memiliki harta kekayaan berupa kepemilikan saham pada anak perusahaan.
14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memiliki secara sah Hak Kekayaan Intelektual berupa 2 (dua) hak merek "Royal Breadcrumb" dan "Raja Roti Cemerlang" berdasarkan bukti kepemilikan yang terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan masih berlaku untuk jangka waktu perlindungan merek selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu sampai dengan 16 Januari 2034 dan 28 Februari 2034. Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual berupa 1 (satu) hak merek pada Direktorat Jenderal Hak kekayaan Intelektual, yaitu "Eco Royal Breadcrumb" yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dalam tahap (TM) Selesai Masa Pengumuman.

Konsekuensi terkait dengan proses pendaftaran merek oleh Perseroan apabila merek "Eco Royal Breadcrumb" ditolak oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual adalah Perseroan tidak dapat menggunakan merek tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun demikian, hal tersebut tidak akan berdampak secara material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat sebagian besar produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan dijual kepada para pelanggan Perseroan yang merupakan perusahaan (B2B), yang umumnya akan melakukan *re-branding* yakni dengan menggunakan merek milik para pelanggan tersebut, sehingga kegiatan usaha Perseroan tidak bergantung pada penggunaan

hak merek tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki 2 (dua) hak merek, yaitu "Royal Breadcrumb" dan "Raja Roti Cemerlang" sebagaimana telah dijelaskan di atas.

15. Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini, istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan di bawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut: (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; (iii) Pernyataan Penerbitan Waran Seri I; (iv) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I; dan (v) Perjanjian Pendaftaran Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I adalah sah dan mengikat Perseroan dan/atau para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut serta memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi pengeluaran saham/efek yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Terkait dengan penerbitan Waran Seri I yang akan menyertai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perseroan sebanyak 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I atau sebanyak 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan, telah sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas yang mengatur bahwa jumlah waran yang akan diterbitkan dan waran yang beredar tidak boleh melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK.

16. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang bersifat material, sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tersebut, tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan, juga bagi kepentingan pemegang saham publik dalam kaitannya dengan rencana Penawaran Umum Perseroan serta rencana penggunaan dana Penawaran Umum tersebut. Setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan yang penting dan material terikat, adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian, yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan, yakni tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis antara Perseroan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama maupun pihak pengendali, yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat hal yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian kredit yang telah dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan BRI. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari krediturnya, yaitu BRI melalui Surat Nomor: B.1461/KC-XIV/ADK/05/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Persetujuan Tertulis atas Rencana IPO (Initial Public Offering) an. PT Raja Roti Cemerlang, yang pada intinya menyatakan bahwa BRI menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan, dan menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kredit.
18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang terdiri dari Ari Sudarsono selaku Direktur Utama, Dicky Chandra Hermawan selaku Direktur (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggota Direksi**") dan masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari Afiful Mahis selaku Komisaris Utama, Rosyita Rachmi Sholihah selaku Komisaris dan Leo Herlambang selaku Komisaris Independen (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggota Dewan Komisaris**"), seluruhnya tertanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan dan tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain.
19. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak terdaftar dalam perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran pada Pengadilan Niaga dan/atau pembubaran Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
20. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, 100% (seratus persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang penggunaannya meliputi peningkatan *stock* bahan baku termasuk biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan energi (gas, listrik), dimana modal kerja tersebut digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pertumbuhan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu persediaan bahan baku dan biaya operasional.

Rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat bahwa seluruh transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 31 Desember 2024.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal terdapat perubahan atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut yang merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

21. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan NH Korindo selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK.
22. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

No. Ref.: 226/PSH-WHSD/CM/XII/2024
Otoritas Jasa Keuangan
PT Raja Roti Cemerlang Tbk
Halaman: - 24 -

WILLIAM HENDRIK & SIREGAR DOJONEGORO

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan Standar Profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,
WILLIAM HENDRIK & SIREGAR DOJONEGORO LAW GROUP

WILLIAM HENDRIK & SIREGAR DOJONEGORO
LAW GROUP



HENDRIK SILALAH, S.H.
STTD Nomor: STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Mei 2023
Anggota HKHPM Nomor: 201717

Tembusan:

Yth. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.



XVIII. LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021) yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2024. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674) yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2024, 16 Agustus 2024, dan 15 Agustus 2024.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)**

**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 /**

June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021

And for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Review)

And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

Dan /And

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT. RAJA ROTI CEMERLANG

KP. Pulo Kendal RT 002/RW003 Desa Setia Asih, Kec.Tarumajaya-Kab.Bekasi
Jawa Barat. Kode pos : 17215, Tlp. (021)29084611

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2024, 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024, DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Ari Sudarsono	Name
Alamat kantor	KP. Pulo Kendal RT 002/RW003 Desa Setia Asih, Kec.Tarumajaya-Kab.Bekasi Jawa Barat,	Office address
Alamat domisili	Pejuang Jaya Blok A No. 212, RT 004/RW 011, Kelurahan/Desa Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Residential address
No. Telepon Jabatan	+62 856-8639-010 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone Title

Nama	Dicky Chandra Hermawan	Name
Alamat kantor	KP. Pulo Kendal RT 002/RW003 Desa Setia Asih, Kec.Tarumajaya-Kab.Bekasi Jawa Barat.	Office address
Alamat domisili	Perum Bji Mekarsari Blok C1no 11. Jlpalembang Raya, Bekasi Timur. 17112	Residential address
No. Telepon Jabatan	+62 811-8118-117 Direktur / <i>Director</i>	Telephone Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Raja Roti Cemerlang Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Raja Roti Cemerlang Tbk ("the Company");
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or facts; nor do they omit any material information or facts;
 4. I am responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 November 2024 / *November 8, 2024*

Ari Sudarsono
Direktur Utama / *President Director*

Dicky Chandra Hermawan
Direktur / *Director*

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00894/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/XI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Raja Roti Cemerlang Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Raja Roti Cemerlang Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' ReportReport No. 00894/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/XI/2024*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Raja Roti Cemerlang Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Raja Roti Cemerlang Tbk, which comprise the statement of financial position as of June 30, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of June 30, 2024, and its financial performance and its cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2024, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 15.648.617.435, yang mencakup 33,00% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 16.072.562.382 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 423.944.947.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan - Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan, nilai buku neto aset tetap Rp 24.506.147.946 pada tanggal 30 Juni 2024, yang mencakup 51,68% dari total aset. Pengukuran depresiasi dan penurunan nilai aset tetap memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi-asumsi dan estimasi terkait masa manfaat dan metode depresiasi serta melakukan penyajian penurunan nilai aset tetap.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of June 30, 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp 15,648,617,435, which represents 33.00% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 16,072,562,382 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 423,944,947.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

See Note 3i (Material Accounting Policies Information - Fixed Assets), Note 4 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Estimation of Useful Lives of Fixed assets), and Note 10 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 10 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 24,506,147,946 as of June 30, 2024, which covers 51.68% of total assets. Measuring depreciation and impairment of fixed assets requires management to make judgments, assumptions and estimates regarding the useful life and depreciation methods as well as presenting impairment of fixed assets.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji untuk penurunan nilai setiap kali ada indikasi bahwa aset ini dapat terganggu. Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan mengakui rugi penurunan nilai jika jumlah tercatat aset lebih tinggi dari jumlah terpulihkannya (yang mana lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai).

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap".

Hal Lain-lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Agustus 2024, 16 Agustus 2014 dan 19 Agustus 2024.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

Fixed assets are tested for impairment whenever there is an indication that these assets may be impaired. The Company reviews whether there are any indications of impairment and recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset is higher than its recoverable amount (which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use).

PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;*
- *Examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *Performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *Examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets,*
- *Tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *Assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets".*

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2023, 2022, and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on August 15, 2024, August 16, 2024, and August 19, 2024.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the Company at Indonesian Capital Market, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain-lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independent No. 00776/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/IX/2024 pada tanggal 2 September 2024 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan, dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matters (continued)

Prior to this report, we had previously issued an independent auditors' report No. 00776/3.0357/AU.1/04/1021 1/1/IX/2024 on September 2, 2024, on the financial statements of the Company as of June 30, 2024 and for the six-month period then ended, with an unmodified opinion. As explained in Note 33 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the Company at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kpesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

8 November 2024 / *November 8, 2024*

00894

The original report included herein is in Indonesian language.

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
INTERIM**

Laporan No. KPS/L/011/075/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Raja Roti Cemerlang Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Raja Roti Cemerlang Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2023 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Raja Roti Cemerlang Tbk tanggal 30 Juni 2023 serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. KPS/L/011/075/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Raja Roti Cemerlang Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Raja Roti Cemerlang Tbk which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2023 (not presented in this report), and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, the interim statement of changes in equity and the interim statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Raja Roti Cemerlang Tbk as of June 30, 2023 as well as its interim financial performance and its interim cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Raja Roti Cemerlang di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Raja Roti Cemerlang at Indonesian Capital Market, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

8 November 2024 / *November 8, 2024*

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3g, 5, 31, 32	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3e,6,31,32					Trade receivables - net
Pihak berelasi	3d,30	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000	Related parties
Pihak ketiga		15.211.510.835	19.292.268.241	13.096.684.794	4.459.092.636	Third parties
Piutang lain-lain	3e,7,31,32	2.908.000	5.653.000	-	-	Other receivables
Persediaan	3h,8	2.932.915.639	3.555.298.335	2.059.781.812	1.526.545.757	Inventories
Beban dibayar dimuka	9	7.338.300	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain	10	150.000.000	-	-	-	Other assets
Total Aset Lancar		21.567.983.684	23.738.784.271	15.761.555.824	6.336.236.281	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset lain-lain	3e,10,31,32	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Other assets
Aset tetap - neto	3i,11	24.506.147.946	23.862.318.380	16.911.598.903	14.022.774.508	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	9	494.217.029	-	-	-	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	3n,12c	-	-	19.028.352	27.766.527	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		26.000.364.975	24.862.318.380	17.930.627.255	14.050.541.035	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,13,31,32					Trade payables
Pihak ketiga		9.289.814.388	12.137.804.533	7.406.664.091	3.197.128.656	Third parties
Pihak berelasi	3d,30	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000	Related parties
Utang lain-lain	3e,14,31,32					Other payables
Pihak ketiga		104.669.700	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3d,30	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569	Related party
Utang pajak	12a	7.428.621.575	6.701.793.460	3.426.519.732	1.733.180.067	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3j,16	547.200.000	-	141.227.500	315.858.000	Unearned revenues
Beban akrual	3e,15,31,32	624.279.011	1.035.935.757	637.899.509	584.201.984	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3e,31,32					Current portion of long-term liabilities
Utang bank	17	35.489.213	135.733.160	175.761.156	399.468.898	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	1.178.395.456	1.252.418.718	480.463.200	39.960.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31,19	66.241.356	-	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		20.507.052.599	22.378.281.728	12.880.968.563	7.049.791.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	3e,31,32					Long-term portion of long-term liabilities
Utang bank	17	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.109.321	307.451.959	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	1.598.160.690	2.167.698.325	1.222.070.800	109.890.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31,19	723.544.834	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3n,12c	37.069.524	32.650.883	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3m,20	125.091.000	95.093.000	138.783.000	115.275.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		7.483.866.048	7.295.442.208	6.495.963.121	532.616.959	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27.990.918.647	29.673.723.936	19.376.931.684	7.582.408.133	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
			2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)						LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Modal dasar						Authorized
6.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)						6,000,000 shares, issued and fully paid - 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (as of June 30, 2024 and December 31, 2023)
Modal dasar						Authorized
750.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 31 Desember 2022 dan 2021)	21	5.000.000.000	5.000.000.000	750.000.000	750.000.000	750,000 shares, issued and fully paid - 750,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (as of December 31, 2022 and 2021)
Saham treasuri	21		-	(150.000.000)	(150.000.000)	Treasury shares
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	1.000.000.000	150.000.000	125.000.000	100.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.524.117.792	13.716.011.435	13.570.573.555	12.104.369.183	Appropriated
Penghasilan komprehensif lain	22	53.312.220	61.367.280	19.677.840	-	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		47.568.348.659	48.601.102.651	33.692.183.079	20.386.777.316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022, and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
		2024	2023	2023	2022	2021	
PENJUALAN	3k,23,30	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3k,24	(33.732.527.648)	(40.233.343.542)	(84.203.677.101)	(33.169.634.777)	(30.829.492.839)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.217.766.290	6.780.436.046	15.887.746.170	9.457.824.671	6.090.465.377	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3k,25	(5.610.390.240)	(4.399.370.084)	(8.698.214.155)	(4.153.964.996)	(5.217.216.457)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	3k,26	(519.115.575)	(303.738.122)	(859.675.420)	(517.771.355)	(94.389.497)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3k,27	(108.896.757)	610.748	28.375.000	-	-	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3n,12b	(314.566.780)	(596.524.060)	(1.647.873.040)	(1.091.695.933)	(284.181.109)	Current
Tangguhan	3n,12c	(6.690.581)	(748.609)	(39.920.675)	(3.188.015)	27.766.527	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(321.257.361)	(597.272.669)	(1.687.793.715)	(1.094.883.948)	(256.414.582)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN		658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841	NET PROFIT FOR THE PERIOD / YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	3m,20	(10.327.000)	26.724.000	53.448.000	25.228.000	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3n,12c	2.271.940	(5.879.280)	(11.758.560)	(5.550.160)	-	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(8.055.060)	20.844.720	41.689.440	19.677.840	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF - NET TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		650.051.297	1.501.510.639	4.712.127.320	3.710.882.212	522.444.841	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,28	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per							<i>Balance as of</i>
1 Januari 2021 (Tidak diaudit)	750.000.000	(150.000.000)	-	11.681.924.342	-	12.281.924.342	January 1, 2021 (Unaudited)
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	522.444.841	-	522.444.841	Net profit for the year
Saldo per							<i>Balance as of</i>
31 Desember 2021	750.000.000	(150.000.000)	100.000.000	12.104.369.183	-	12.804.369.183	December 31, 2021
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	General reserve (Note 21)
Pembayaran dividen (Catatan 21)	-	-	-	(2.200.000.000)	-	(2.200.000.000)	Payment of dividend (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.691.204.372	-	3.691.204.372	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	19.677.840	19.677.840	Other comprehensive income - net
Saldo per							<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	750.000.000	(150.000.000)	125.000.000	13.570.573.555	19.677.840	14.315.251.395	December 31, 2022
Penerbitan modal saham (Catatan 21)	4.250.000.000	-	-	-	-	4.250.000.000	Issuance of capital share (Note 21)
Penjualan saham treasuri (Catatan 21)	-	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Sales of treasury shares (Note 21)
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	General reserve (Note 21)
Pembayaran dividen (Catatan 21)	-	-	-	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)	Payment of dividend (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	4.670.437.880	-	4.670.437.880	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	41.689.440	41.689.440	Other comprehensive income - net
Saldo per							<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023	5.000.000.000	-	150.000.000	13.716.011.435	61.367.280	18.927.378.715	December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba/ Retained Earnings		Saham Treasuri / Treasury Shares	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Total Ekuitas / Total Equity	
	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		Comprehensive Income	Total Equity		
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	13.716.011.435	-	61.367.280	18.927.378.715	<i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Cadangan umum (Catatan 21)	-	(850.000.000)	-	-	-	<i>General reserve (Note 21)</i>	
Laba neto periode berjalan	-	658.106.357	-	-	658.106.357	<i>Net profit for the period</i>	
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(8.055.060)	(8.055.060)	<i>Other comprehensive loss - net</i>	
Saldo per 30 Juni 2024	5.000.000.000	13.524.117.792	-	53.312.220	19.577.430.012	<i>Balance as of June 30, 2024</i>	
Saldo per 31 Desember 2022	750.000.000	13.570.573.555	(150.000.000)	19.677.840	14.315.251.395	<i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Cadangan umum (Catatan 21)	-	(25.000.000)	-	-	-	<i>General reserve (Note 21)</i>	
Laba neto periode berjalan	-	1.480.665.919	-	-	1.480.665.919	<i>Net profit for the period</i>	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	20.844.720	20.844.720	<i>Other comprehensive income - net</i>	
Saldo per 30 Juni 2023 (Reviu)	750.000.000	15.026.239.474	(150.000.000)	40.522.560	15.816.762.034	<i>Balance as of June 30, 2023 (Review)</i>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
		2024	2023	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,16,23	45.403.253.052	44.077.336.924	93.635.483.069	33.945.334.791	38.449.381.682	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	20,24,25	(5.864.871.597)	(5.901.918.584)	(11.832.783.169)	(4.390.567.782)	(6.087.531.772)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	8,13,24	(31.873.165.820)	(34.161.009.010)	(71.812.447.003)	(25.971.183.574)	(26.450.006.793)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	10,14,15,25	(2.690.010.801)	(2.997.169.640)	(1.761.801.026)	(2.471.120.045)	233.267.724	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		4.975.204.835	1.017.239.689	8.228.451.871	1.112.463.390	6.145.110.841	Net cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	12c	(30.000.000)	(30.284.000)	(55.000.000)	(30.907.125)	(30.916.125)	Payments for corporate taxes
Pembayaran biaya keuangan	26	(501.770.172)	(303.738.122)	(859.675.420)	(517.771.355)	(94.389.497)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.443.434.663	683.217.567	7.313.776.451	563.784.910	6.019.805.219	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(429.088.175)	(951.857.270)	(5.978.838.217)	-	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	1.500.000	-	79.000.000	-	-	Proceeds from sales of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(494.217.029)	-	-	-	-	Payment of advances for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(921.805.204)	(951.857.270)	(5.899.838.217)	-	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	21	-	-	4.250.000.000	-	-	Issuance of capital share
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	21	-	-	150.000.000	-	-	Proceeds from sale of treasury shares
Utang bank	17	-	-	-	5.000.000.000	500.000.000	Bank loans
Penerimaan Pembayaran		(100.243.947)	(83.595.361)	(175.137.317)	(396.050.380)	(293.079.147)	Proceeds from Payments to
Utang pembiayaan konsumen	18	(643.560.897)	(117.725.328)	(1.035.209.440)	(160.190.200)	(9.990.000)	Consumer financing liabilities loans
Pembayaran liabilitas sewa	19	(543.000.000)	-	-	(2.327.925.000)	(6.427.233.750)	Payments to lease liabilities
Pembayaran dividen	21	-	-	(4.500.000.000)	(2.200.000.000)	-	Paid of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.286.804.844)	(201.320.689)	(1.310.346.757)	(84.165.580)	(6.230.302.897)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		2.234.824.615	(469.960.392)	103.591.477	479.619.330	(210.497.678)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE / TAHUN	5	591.379.695	487.788.218	487.788.218	8.168.888	218.666.566	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD / YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE / TAHUN	5	2.826.204.310	17.827.826	591.379.695	487.788.218	8.168.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD / YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Raja Roti Cemerlang Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 21 September 2015 dari Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2458839.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 1 Oktober 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 153 tanggal 22 Mei 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan meratifikasi dan menegaskan peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0153252 tanggal 21 Juni 2024.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 2015.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perseroan bergerak di bidang industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, saat ini kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan adalah di bidang produksi tepung roti (*breadcrumbs*).

Perusahaan berdomisili di Bekasi. Kantor Perusahaan beralamat di Kampung Pulo Kendal RT.2 RW.3 Desa/Kelurahan Setia Asih, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung, pemilik manfaat terakhir/pengendali terakhir Perusahaan adalah Ari Sudarsono.

b. Dewan Komisaris dan Direktur, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember / December 31,				
		30 Juni 2024 / June 30, 2024	2023	2022	2021	
Dewan Komisaris						Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Afiful Mahis	Afiful Mahis	Agus Sumarjito	Agus Sumarjito	:	President Commissioner
	Rosyita Rachmi	Rosyita Rachmi	Rosyita Rachmi	Rosyita Rachmi		
Komisaris :	Sholihah	Sholihah	Sholihah	Sholihah	:	Commissioner
Direktur						Director
Direktur :	Ari Sudarsono	Ari Sudarsono	Ridho Warosatul Anbiya	Ari Sudarsono	:	Director

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Raja Roti Cemerlang Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 dated September 21, 2015 of Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2458839.AH.01.01.Year 2015 dated October 1, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recent being based on by Notarial Deed No. 153 dated May 22, 2024 of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding ratify and declare an increase in the authorized capital of the Company. This amendment was accepted and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0153252 dated June 21, 2024.

The Company begin its operation activities in 2015.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in the Mixed Flour and Flour Dough industry, Wholesale Trade of Bakery Products, Wholesale Trade of Other Food and Beverages, Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis and other Management Consulting Activities, currently the business activities that have been carried out by the Company are in the field of breadcrumbs production.

The Company is domiciled in Bekasi. The Company’s office is located at Pulo Kendal Village RT.2 RW.3 Setia Asih Village/Subdistrict, Tarumajaya District, Bekasi Regency, West Java.

The Company does not have a direct parent entity, the ultimate beneficial owner/ultimate controller of the Company is Ari Sudarsono.

b. Board of Commissioners and Director, and Employees

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Director was as follows:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direktur, serta Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 19, 13, 12 dan 13 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 8 November 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Director, and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Board of Commissioners and Director are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner).

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had total of 19, 13, 12 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 8, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, of the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting statement of standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), as well as Capital Market Regulatory Regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 kecuali untuk beberapa PSAK dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, except the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2024 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta kurs 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			1 US Dollar/Rp
	2024	2023	2023	2022	2021	
1 Dolar AS/Rp	16.421	15.026	15.416	15.731	14.269	

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand in banks, trade receivables, other receivables and deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company's had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm’s length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm’s length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin produksi	8	12,5%	Production machines
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5	20%	Equipments and supplies

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Lease (continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3.	INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	
o.	Laba per Saham Dasar	
	<p>Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.</p>	
p.	Informasi Segmen	
	<p>Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.</p> <p>Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.</p>	
q.	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali	
	<p>Saham beredar yang diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau <i>par value method</i>. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.</p>	
4.	ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	
	Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi	
	<p>Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.</p>	

3.	MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
o.	Basic Earnings per Share	
	<p><i>Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares</i></p>	
p.	Segment Information	
	<p><i>A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.</i></p> <p><i>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.</i></p>	
q.	Treasury Shares	
	<p><i>Re-acquisition of capital stock to be held as treasury shares for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury share is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury share had been originally issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the re-acquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.</i></p>	
4.	SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS	
	Judgments, Estimates and Assumptions	
	<p><i>The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.</i></p>	

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Company's operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3e to the financial statements

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukandalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepri sewa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how grouped of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa (lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option (continued)

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date.

The Company has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the financial statements.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Income Taxes

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tanggungan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN BANK

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Kas kecil Rupiah	7.745.122	46.067.523	34.767.459	1.827.593
Bank Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	2.607.533.080	13.177.444	9.422.195	4.431.130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.772.171	-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38.031.691	2.148.757	2.275.291	1.910.165
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.073.499	2.243.499	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.048.747	527.742.472	441.323.273	-
Sub-total	2.818.459.188	545.312.172	453.020.759	6.341.295
Total	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payables are disclosed in Note 12 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3m to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Petty cash Rupiah
Cash in banks Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

6. PIUTANG USAHA

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks are not pledged as collateral.

There is no cash on hand and in banks balance that cannot be used by the Company.

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
PT Bumbu Asik Nusantara	190.161.600	-	-	-	PT Bumbu Asik Nusantara
CV Golden Food Lestari	131.560.000	148.800.000	-	-	CV Golden Food Lestari
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	115.385.000	145.385.000	117.301.000	342.429.000	CV Raja Segara Pangan Cemerlang
Sub-total	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
PT Daesang Food Indonesia	7.225.249.740	10.462.895.520	-	-	PT Daesang Food Indonesia
PT Kobe Boga Utama	762.431.250	472.024.725	722.944.110	465.696.000	PT Kobe Boga Utama
PT Belfoods Indonesia	748.140.000	299.037.330	-	-	PT Belfoods Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	651.284.730	1.171.938.000	6.344.764.995	488.653.000	PT Dagsap Endura Eatore
PT Macroprima Panganutama	391.761.180	285.314.400	803.453.520	-	PT Macroprima Panganutama
CV Adco	326.513.440	355.753.487	334.026.110	297.964.000	CV Adco
PT Sera Food	275.066.880	276.390.000	592.312.650	289.107.500	PT Sera Food
PT Salim Anugrah Makmur	267.573.883	-	-	-	PT Salim Anugrah Makmur
CV Graha Utama Karya	267.385.466	-	-	-	CV Graha Utama Karya
CV Glory Plastik	232.539.830	-	-	-	CV Glory Plastik
Bapak Purwanto	242.979.821	177.492.000	-	-	Mr. Purwanto
PT Malindo Food Delight	185.336.700	-	-	-	PT Malindo Food Delight
Bapak Wawan	146.726.000	-	-	-	Mr. Wawan
Rasya Food	124.439.212	112.486.000	-	-	Rasya Food
PT Expravet Nasuba	-	119.114.100	102.564.000	255.000.000	PT Expravet Nasuba
PT Mallesso	-	-	426.106.800	-	PT Mallesso
PT Indomina	-	-	186.436.710	118.323.700	PT Indomina
PT Porto Food	-	337.162.500	-	-	PT Porto Food
CV Dua Putra Raja Cemerlang	-	282.945.000	-	-	CV Dua Putra Raja Cemerlang
CV Indoboga Jaya Utama	-	191.876.993	-	-	CV Indoboga Jaya Utama
PT Sanmaa	-	135.810.000	-	-	PT Sanmaa
PT Ciomas	-	-	420.745.500	124.850.000	PT Ciomas
PT Aneka Boga	-	-	-	593.993.400	PT Aneka Boga
PT Raja Trading	-	-	-	310.908.000	PT Raja Trading
CV Andini	-	-	-	288.135.000	CV Andini
CV Tyas	-	-	-	271.193.000	CV Tyas
Johan	-	-	-	243.996.000	Johan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.788.027.650	5.003.896.441	3.612.953.399	1.065.866.036	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	15.635.455.782	19.684.136.496	13.546.307.794	4.813.685.636	Sub-total
Total	16.072.562.382	19.978.321.496	13.663.608.794	5.156.114.636	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(423.944.947)	(391.868.255)	(449.623.000)	(354.593.000)	Less allowance for impairment loss
Neto	15.648.617.435	19.586.453.241	13.213.985.794	4.801.521.636	Net

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	1.750.706.470	12.908.796.376	10.897.680.300	2.910.260.286
Jatuh tempo:				
Kurang dari 30 hari	7.524.379.755	5.881.697.583	2.156.728.495	1.410.082.100
31 - 60 hari	5.467.805.175	1.043.341.050	159.576.999	466.469.250
61 - 90 hari	409.290.941	7.640.000	-	7.465.000
91 - 120 hari	282.134.094	150.000	-	7.245.000
Lebih dari 120 hari	638.245.947	136.696.487	449.623.000	354.593.000
Sub-total	16.072.562.382	19.978.321.496	13.663.608.794	5.156.114.636
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(423.944.947)	(391.868.255)	(449.623.000)	(354.593.000)
Neto	15.648.617.435	19.586.453.241	13.213.985.794	4.801.521.636

Mata uang piutang usaha adalah rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Saldo awal tahun	391.868.255	449.623.000	354.593.000	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	32.076.692	(57.754.745)	95.030.000	354.593.000
Saldo Akhir Tahun	423.944.947	391.868.255	449.623.000	354.593.000

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain seluruhnya merupakan piutang atas karyawan masing-masing sebesar Rp 2.908.000 dan 5.653.000.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai dan semua piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	1.750.706.470	12.908.796.376	10.897.680.300	2.910.260.286
Jatuh tempo:				
Kurang dari 30 hari	7.524.379.755	5.881.697.583	2.156.728.495	1.410.082.100
31 - 60 hari	5.467.805.175	1.043.341.050	159.576.999	466.469.250
61 - 90 hari	409.290.941	7.640.000	-	7.465.000
91 - 120 hari	282.134.094	150.000	-	7.245.000
Lebih dari 120 hari	638.245.947	136.696.487	449.623.000	354.593.000
Sub-total	16.072.562.382	19.978.321.496	13.663.608.794	5.156.114.636
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(423.944.947)	(391.868.255)	(449.623.000)	(354.593.000)
Neto	15.648.617.435	19.586.453.241	13.213.985.794	4.801.521.636

The currencies of trade receivables are rupiah.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Saldo awal tahun	391.868.255	449.623.000	354.593.000	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	32.076.692	(57.754.745)	95.030.000	354.593.000
Saldo Akhir Tahun	423.944.947	391.868.255	449.623.000	354.593.000

There are no trade receivables pledged as collateral.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables entirely represent receivables from employees amounting to Rp 2,908,000 and 5,653,000, respectively.

All other receivables are denominated in Rupiah.

This other receivables has no fixed term of payment.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku (Catatan 24)	1.446.362.349	938.463.555	242.091.823	1.300.666.740	Raw materials (Note 24)
Barang jadi (Catatan 24)	<u>1.486.553.290</u>	<u>2.616.834.780</u>	<u>1.817.689.989</u>	<u>225.879.017</u>	Finished goods (Note 24)
Total	<u>2.932.915.639</u>	<u>3.555.298.335</u>	<u>2.059.781.812</u>	<u>1.526.545.757</u>	Total

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan pada PT BRI Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp 480.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Perusahaan tidak memiliki perlindungan asuransi untuk seluruh persediaannya.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

8. INVENTORIES

On June 30, 2024, the Company inventories have been insured with PT BRI Asuransi Indonesia, a third party, with an insurance coverage of Rp 480,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, management believes that there is no significant risk of damage, so the Company does not have insurance coverage for all its inventories.

There are no inventories pledged as collateral.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Beban dibayar dimuka					Prepaid expenses
Asuransi	<u>7.338.300</u>	-	-	-	Insurance
<u>Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current</u>
Uang muka					Advances
Pembelian aset tetap	<u>494.217.029</u>	-	-	-	Purchase of fixed assets
Total	<u>501.555.329</u>	-	-	-	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2024, uang muka pembelian aset tetap kepada PT Maju Adil Sejahtera dan Prolog Titanium Corporation Co. Ltd, pihak ketiga.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Advances for purchases of fixed assets represent advances paid by the Company to vendors and contractors for the purchase of fixed assets.

As of June 30, 2024, advances purchase of fixed assets to PT Maju Adil Sejahtera and Prolog Titanium Corporation Co. Ltd., third parties.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Beban ditangguhkan terkait Initial Public Offering ("IPO")	<u>150.000.000</u>	-	-	-	Deferred charge related to Initial Public Offering (IPO)
<u>Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current</u>
Uang jaminan	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	-	Deposit
Total	<u>1.150.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	-	Total

10. OTHER ASSETS

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset lain-lain merupakan biaya emisi yang terdiri dari beban jasa profesional sehubungan dengan proses IPO.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, akun aset lain-lain merupakan uang jaminan dari Perusahaan kepada PT Bumbu Asik Nusantara, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jaminan ketersediaan stok bahan baku.

11. ASET TETAP

10. OTHER ASSETS (continued)

As of June 30, 2024, other assets represent emission costs which consist of expenses related to professional fees in connection with IPO process.

As of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 other assets represents the Company's deposit to PT Bumbu Asik Nusantara, a related party, amounting to Rp 1,000,000,000, respectively to guarantee the availability of raw material stock.

11. FIXED ASSETS

		30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>			
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	7.728.491.618	51.512.000	-	7.780.003.618		Building	
Mesin produksi	6.294.208.181	283.421.400	-	6.577.629.581		Production machines	
Kendaraan	4.797.006.683	-	(8.000.000)	4.789.006.683		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	1.155.479.278	94.154.775	-	1.249.634.053		Equipments and supplies	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	8.755.158.750	-	-	8.755.158.750		Land	
Bangunan	-	1.315.440.787	-	1.315.440.787		Building	
Total Biaya Perolehan	28.730.344.510	1.744.528.962	(8.000.000)	30.466.873.472		Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1.089.447.974	193.856.191	-	1.283.304.165		Building	
Mesin produksi	1.475.026.354	245.761.840	-	1.720.788.194		Production machines	
Kendaraan	510.888.256	299.646.252	(583.333)	809.951.175		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	595.785.982	105.458.116	-	701.244.098		Equipments and supplies	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	1.196.877.564	218.878.970	-	1.415.756.534		Land	
Bangunan	-	29.681.360	-	29.681.360		Building	
Total Akumulasi Penyusutan	4.868.026.130	1.093.282.729	(583.333)	5.960.725.526		Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	23.862.318.380			24.506.147.946		Net Book Value	
		31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>			
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	5.224.855.500	2.503.636.118	-	7.728.491.618		Building	
Mesin produksi	3.492.598.150	2.801.610.031	-	6.294.208.181		Production machines	
Kendaraan	1.977.714.200	2.924.292.483	(105.000.000)	4.797.006.683		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	653.387.210	502.092.068	-	1.155.479.278		Equipments and supplies	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	8.755.158.750	-	-	8.755.158.750		Land	
Total Biaya Perolehan	20.103.713.810	8.731.630.700	(105.000.000)	28.730.344.510		Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	783.728.325	305.719.649	-	1.089.447.974		Building	
Mesin produksi	1.091.436.923	383.589.431	-	1.475.026.354		Production machines	
Kendaraan	137.129.265	428.133.991	(54.375.000)	510.888.256		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	420.700.768	175.085.214	-	595.785.982		Equipments and supplies	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	759.119.626	437.757.938	-	1.196.877.564		Land	
Total Akumulasi Penyusutan	3.192.114.907	1.730.286.223	(54.375.000)	4.868.026.130		Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	16.911.598.903			23.862.318.380		Net Book Value	

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Hasil penjualan	3.000.000	79.000.000	-	-
Nilai buku neto	(7.416.667)	(50.625.000)	-	-
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(4.416.667)	28.375.000	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2024, terdapat jumlah tercatat bruto sebesar Rp 143.342.210 dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan bangunan, mesin produksi, kendaraan serta peralatan dan perlengkapan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Sampo Insurance Indonesia, PT BCA Insurance, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Sahabat Insurance, PT Asuransi Astra Buana dan PT BRI Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.876.152.500, Rp 4.720.750.000, Rp 2.989.000.000 dan Rp 135.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,		
		2023	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	4.198.176.499	3.767.308.945	2.092.933.294	1.455.965.712
Pajak Penghasilan:				
Pasal 21	10.562.773	3.684.631	317.549	4.531.274
Pasal 23	4.215.594	4.699.955	42.000	245.000
Pasal 25	5.000.000	-	-	-
Pasal 29				
2020	19.173.097	19.173.097	19.173.097	19.173.097
2021	253.264.984	253.264.984	253.264.984	253.264.984
2022	1.060.788.808	1.060.788.808	1.060.788.808	-
2023	1.592.873.040	1.592.873.040	-	-
2024	284.566.780	-	-	-
Total	7.428.621.575	6.701.793.460	3.426.519.732	1.733.180.067

Value Tax Added
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
2020
2021
2022
2023
2024
Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2023	2022	2021
Proceeds from sale	79.000.000	-	-
Net book value	(50.625.000)	-	-
Gain (loss) on sale of fixed assets	28.375.000	-	-

As of June 30, 2024, there was gross carrying amount of Rp 143,342,210 for fixed assets that had been fully depreciated but were still in use. As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were not temporarily used or that have been discontinued from active use.

On June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company insured its building, production machines, vehicles, also equipments and supplies to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Sampo Insurance Indonesia, PT BCA Insurance, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Sahabat Insurance, PT Asuransi Astra Buana dan PT BRI Asuransi Indonesia, a third party, with a total coverage of Rp 9,876,152,500, Rp 4,720,750,000, Rp 2,989,000,000 and Rp 135,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

There are no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

12. TAXATION

a. Taxes Payable

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Review)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Tax (continued)

	<u>30 Juni / June 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	314.566.780	596.524.060	1.647.873.040	1.091.695.933	284.181.109	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	6.690.581	748.609	39.920.675	3.188.015	(27.766.527)	Deferred tax expense (benefit)
Beban Pajak Penghasilan – Neto	<u>321.257.361</u>	<u>597.272.669</u>	<u>1.687.793.715</u>	<u>1.094.883.948</u>	<u>256.414.582</u>	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 Juni / June 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda Temporer:</u>						<u>Temporary Difference:</u>
Beban imbalan kerja	19.671.000	14.005.500	9.758.000	48.736.000	115.275.000	Employee benefit expense
Depresiasi aset tetap	(129.186.184)	(17.408.267)	(133.460.868)	(158.256.975)	(343.656.513)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	32.076.692	-	(57.754.745)	95.030.000	354.593.000	Allowance for impairment for receivables
Aset hak guna	47.026.763	-	-	-	-	Right-of-use assets
<u>Beda Permanen:</u>						<u>Permanent Difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	480.897.086	636.937.644	1.313.558.470	486.709.170	476.469.317	Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak	<u>1.429.849.075</u>	<u>2.711.473.465</u>	<u>7.490.332.452</u>	<u>5.258.306.515</u>	<u>1.381.540.227</u>	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	1.429.849.000	2.711.473.000	7.490.332.000	5.258.306.000	1.381.540.000	Taxable income (rounded off)
Taksiran beban pajak kini						Estimated current tax expense
Fasilitas	-	-	-	65.131.387	19.757.691	Facilities
Non-fasilitas	314.566.780	596.524.060	1.647.873.040	1.026.564.546	264.423.418	Non-facilities
Total	<u>314.566.780</u>	<u>596.524.060</u>	<u>1.647.873.040</u>	<u>1.091.695.933</u>	<u>284.181.109</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:						Less prepayment of income taxes:
Pasal 23	-	(284.000)	-	-	-	Article 23
Pasal 25	(30.000.000)	(30.000.000)	(55.000.000)	(30.907.125)	(30.916.125)	Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>284.566.780</u>	<u>566.240.060</u>	<u>1.592.873.040</u>	<u>1.060.788.808</u>	<u>253.264.984</u>	Estimated Income Tax Payable - Article 29

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 11d)	(215.460.018)	(457.146.489)	(1.398.810.951)	(1.052.939.430)	(171.349.073)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 11d)
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(105.797.343)	(140.126.180)	(288.982.764)	(107.075.905)	(104.823.200)	Non-deductible expense
Dampak fasilitas tarif pajak	-	-	-	65.131.387	19.757.691	Effect of tax facilities
Beban pajak penghasilan - neto	(321.257.361)	(597.272.669)	(1.687.793.715)	(1.094.883.948)	(256.414.582)	Income tax expense - net

c. Pajak Tangguhan

12. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax (continued)

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021.

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

c. Deferred Tax

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	20.920.460	4.327.620	2.271.940	27.520.020	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	86.211.016	7.056.872	-	93.267.888	Allowance for impairment loss of receivables
Aset hak-guna	-	10.345.888	-	10.345.888	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(139.782.359)	(28.420.961)	-	(168.203.320)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(32.650.883)	(6.690.581)	2.271.940	(37.069.524)	Deferred tax liabilities - net
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	30.532.260	2.146.760	(11.758.560)	20.920.460	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	98.917.060	(12.706.044)	-	86.211.016	Allowance for impairment loss of receivables
Penyusutan aset tetap	(110.420.968)	(29.361.391)	-	(139.782.359)	Depreciation of fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	19.028.352	(39.920.675)	(11.758.560)	(32.650.883)	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Tanggihan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tanggihan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	25.360.500	10.721.920	(5.550.160)	30.532.260	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	78.010.460	20.906.600	-	98.917.060	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(75.604.433)	(34.816.535)	-	(110.420.968)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tanggihan - neto	27.766.527	(3.188.015)	(5.550.160)	19.028.352	Deferred tax assets - net
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tanggihan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	-	25.360.500	-	25.360.500	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	78.010.460	-	78.010.460	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	-	(75.604.433)	-	(75.604.433)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tanggihan - neto	-	27.766.527	-	27.766.527	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tanggihan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets (liabilities) are recoverable in the future years.

d. Perubahan Peraturan Pajak

d. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Change in Income Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
PT Bumbu Asik					PT Bumbu Asik
Nusantara	1.060.841.900	943.096.100	-	-	Nusantara
CV Golden Food Lestari	-	-	487.746.900	130.680.000	CV Golden Food Lestari
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	-	-	123.750.000	-	CV Raja Segara Pangan Cemerlang
Sub-total	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
PT Pundi Kencana	3.107.223.000	5.351.143.500	4.254.852.000	-	PT Pundi Kencana
PT Wilmar Cahaya Indonesia	3.026.304.000	466.200.000	-	-	PT Wilmar Cahaya Indonesia
Hastini	1.126.706.200	1.577.276.000	650.000.000	525.000.000	Hastini
PT Bungasari Flour Mills	570.984.000	3.647.007.120	1.289.376.000	2.016.630.000	PT Bungasari Flour Mills
CV Karya Anugrah	275.300.006	-	-	-	CV Karya Anugrah
UD Sumber Rejeki	271.200.012	-	-	-	UD Sumber Rejeki
PT Jaya Fermex	249.274.920	269.601.752	221.051.700	144.765.821	PT Jaya Fermex
PT Surya Guna Pratama	161.798.040	105.705.200	103.803.870	-	PT Surya Guna Pratama
CV Inti Adika Makmur	161.700.055	-	-	-	CV Inti Adika Makmur
PT Manunggal Perkasa	151.011.002	-	-	-	PT Manunggal Perkasa
PT Primamakmur	-	-	348.484.500	-	PT Primamakmur
Nusa Indah	-	134.088.000	-	-	Nusa Indah
PT Maju Jaya Utama Lestari	-	-	-	187.779.075	PT Maju Jaya Utama Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	188.313.153	586.782.961	539.096.021	322.953.760	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	9.289.814.388	12.137.804.533	7.406.664.091	3.197.128.656	Sub-total
Total	10.350.656.288	13.080.900.633	8.018.160.991	3.327.808.656	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.976.948.632	7.821.208.107	5.912.578.521	1.970.003.729	Current
Jatuh tempo					Past due
Kurang dari 30 hari	2.962.869.055	4.857.320.826	1.281.534.470	707.804.927	Less than 30 days
31 - 60 hari	195.382.061	302.371.700	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	211.834.040	-	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.622.500	-	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	100.000.000	824.048.000	650.000.000	More than 120 days
Neto	10.350.656.288	13.080.900.633	8.018.160.991	3.327.808.656	Net

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
PT Bengawan Sari Pangan	171.500.000	171.500.000	-	-	PT Bengawan Sari Pangan
CV Golden Food Lestari	-	-	936.475	3.205.069	CV Golden Food Lestari
Ari Sudarsono	-	-	-	646.108.500	Ari Sudarsono
Sub-total	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Cahaya Teknik	46.900.000	-	-	-	Cahaya Teknik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	57.769.700	-	-	-	Others (each below Rp 40,000,000)
Sub-total	104.669.700	-	-	-	Sub-total
Total	276.169.700	171.500.000	936.475	649.313.569	Total

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire other payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

Utang lain-lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Other payables are presented as short-term liability since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Jasa profesional	306.425.000	245.000.000	145.000.000	70.000.000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	165.736.672	279.538.934	235.528.953	122.359.661	Salary and benefits
Gas	93.204.839	53.103.778	125.294.428	304.054.373	Gas
Listrik, air, dan telepon	58.912.500	111.794.696	131.375.894	87.017.988	Electricity, water, and telephone
Bonus	-	345.760.000	-	-	Bonus
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	-	738.349	700.234	769.962	Others (each below Rp 1,000,000)
Total	624.279.011	1.035.935.757	637.899.509	584.201.984	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan diterima di muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 547.200.000, Rp 141.227.500 dan Rp 315.858.000.

Akun ini merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

15. ACCRUED EXPENSES

16. UNEARNED REVENUES

As of June 30, 2024, December 31, 2022 and 2021, unearned revenue to third parties amounting to Rp 547,200,000, Rp 141,227,500 and Rp 315,858,000, respectively.

This account represents payments received from customers that will be recognized as revenue after the performance obligations are fulfilled by the Company.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember / December 31,				
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	2023	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.489.213	135.733.160	310.870.477	456.920.857	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	5.035.489.213	5.135.733.160	5.310.870.477	706.920.857	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.489.213	135.733.160	175.761.156	399.468.898	Less current maturities
Total	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.109.321	307.451.959	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B49-XIV/KCP/ADK/11/2019 tanggal 27 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan rincian berikut ini:

- Jangka waktu: 10 Desember 2019 sampai dengan 10 Desember 2022
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja pengganti modal usaha
- Limit Pembiayaan: Rp 750.000.000
- Suku Bunga: 10,5%
- Agunan: Bangunan di Jalan Pejuang 13 Blok 13 Blok A No. 212A RT. 004/011 atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 14153/ Desa Pejuang tanggal 24 Juli 1990 a.n. Sudarsono, gambar situasi No. 1706/1990 seluas 60 m²; Bangunan di Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 No. 2 atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 1731/ Desa Setiamulya tanggal 30 April 2014 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No.150/Setiamulya/2014 seluas 90 m².

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet:

- Perubahan status perusahaan, manajemen, komposisi perimbangan permodalan, investasi, dan penyeteroran modal pada perusahaan lain harus seizin pihak bank.
- Wajib menyerahkan laporan keuangan (neraca dan rugi/laba) *home statement* 3 bulanan kepada BRI, selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal akhir triwulanan yang bersangkutan.
- Tidak diperkenankan mengajukan pailit pada Pengadilan Negeri Niaga.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. B.015 /KCP-XIV/ADK/01/2024 pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Decision Offer Letter No. B49-XIV/KCP/ADK/11/2019 dated November 27, 2019, the Company signed a Working Capital Credit ("KMK") agreement with the following details:

- Period: December 10, 2019 to December 10, 2022
- Funding Objective: Working Capital for replacement operating capital
- Financing Limit: Rp 750,000,000
- Interest rate: 10.5%
- Collateral: Building at Jalan Pejuang 13 Block 13 Block A No. 212A RT. 004/011 on behalf of Sudarsono, proof of ownership of SHM No. 14153/ Desa Pejuang July 24, 21990 on behalf of Sudarsono, survey drawings No. 1706/1990 with an area of 60 m²; Building at Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Block BG 16 No. 2 on behalf of Ari Sudarsono, proof of ownership of SHM No. 1731/ Desa Setiamulya April 30, 2014 on behalf of Ari Sudarsono, survey documents No.150/Setiamulya/2014 with an area of 90 m².

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch Office Tebet:

- If there is changes in company status, management, capital structure composition, investments, and capital contributions to other companies must be approved by the bank.
- Required to submit periodic financial reports (statement financial position and statement profit/loss) in the form of 3-month *home statement* at least 1 month after the end date of report.
- Propose for bankruptcy to commercial court is not permitted

Based on the certificate of settlement No. B.015 /KCP-XIV/ADK/01/2024 on November 18, 2022, the Company has fully paid bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 24 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja. tetap dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Jangka waktu: 36 bulan
- Tujuan Pembiayaan: Menambah modal kerja
- Limit Pembiayaan: Rp 5.000.000.000
- Agunan:
 1. Tanah dan bangunan di Jl. Pejuang 13 Blok 13 Blok A No. 212A RT. 004/011 atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 14153/Pejuang tanggal 24 Juli 1990 a.n. Sudarsono, gambar situasi No. 1706/1990 seluas 60 m²;
 2. Tanah dan bangunan di Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG 16 No. 2 atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 1731/Setiamulya tanggal 30 April 2014 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 150/Setiamulya/2014 seluas tanah 90 m²;
 3. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04135/Setiasih tanggal 25 September 2018 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 02198/Setiasih/2018 seluas 106 m²;
 4. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04186/Setiasih tanggal 23 Oktober 2018 a.n. Sudarsono, surat ukur No. 02212/Setiasih/2018 seluas 106 m²;
 5. Tanah di Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04227/Setiasih tanggal 7 November 2018 a.n. Ari Sudarsono, surat ukur No. 02273/Setiasih/2018 seluas 222 m²;
 6. Tanah di Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah atas nama Ngadimin, bukti kepemilikan SHM No. 05943/Gedongan tanggal 23 Januari 2019 a.n. Ngadimin, surat ukur No. 04509/Gedongan/2018 seluas 345 m²;
 7. Agunan SHM No. 14153/Pejuang atas nama Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 650.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
 8. Agunan SHM No. 1731/Setiamulya atas nama Ari Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 650.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 148 on November 24, 2022, the Company signed Working Capital Credit ("KMK") agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Period: 36 months
- Funding Objective: Working Capital for substitute operating capital
- Financing Limit: Rp 5,000,000,000
- Collateral:
 1. Land and building at Jalan Pejuang 13 Block 13 Block A No. 212A RT. 004/011 on behalf of Sudarsono, proof of ownership of SHM No. 14153/Pejuang July 24, 1990 on behalf of Sudarsono, survey drawings No. 1706/1990 with an area of 60 m²;
 2. Land and building at Perum. Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Block BG 16 No. 2 on behalf of Ari Sudarsono, proof of ownership of SHM No. 1731/ Desa Setiamulya April 30, 2014 on behalf of Ari Sudarsono, survey documents No. 150/Setiamulya/2014 with an area of 90 m²;
 3. Land at Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat on behalf of Ari Sudarsono, proof of ownership SHM No. 04135/Setiasih September %, 2018 on behalf of Ari Sudarsono, survey document No. 02198/Setiasih/2018 with an area of 106 m²;
 4. Land at Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat on behalf of Sudarsono, proof of ownership SHM No. 04186/Setiasih October 23, 2018 on behalf of Sudarsono, survey documents No. 02212/Setiasih/2018 with an area of 106 m²;
 5. Land at Desa Setiasih Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat on behalf of Ari Sudarsono, proof of ownership SHM No. 04227/Setiasih November 7, 2018 on behalf of Ari Sudarsono, survey documents No. 02273/Setiasih/2018 with an area of 222 m²;
 6. Land at Desa Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah on behalf of Ngadimin, proof of ownership SHM No. 05943/Gedongan Januari 23, 2019 on behalf of Ngadimin, survey documents No. 04509/Gedongan/2018 with an area of 345 m²;
 7. The collateral of SHM No. 14153/Pejuang on behalf of Sudarsono bound by a mortgage for the amount of Rp 650,000,000 until the credit is fully paid for the bank's interests;
 8. The collateral of SHM No. 1731/Setiamulya on behalf of Ari Sudarsono bound by a mortgage for the amount of Rp 650,000,000 until the credit is fully paid for the bank's interests;

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Agunan: (lanjutan)

9. Agunan SHM No. 04186/Setiasih atas nama Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 900.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
10. Agunan SHM No. 04135/Setiasih atas nama Ari Sudarsono dan SHM No. 04227/Setiasih atas nama Ari Sudarsono yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 2.750.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;
11. Agunan SHM No. 05943/Gedongan atas nama Ngadimin yang diikat secara hak tanggungan sebesar Rp 1.000.000.000 sampai kredit lunas untuk kepentingan bank;

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan;
- Melunasi atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan aset perusahaan melebihi Rp 5.000.000.000 dalam jangka waktu 1 (satu tahun);
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *net working capital* masih positif;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri;
- Menyewakan aset yang diagunkan ke bank kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal yang bersangkutan atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini, saat jatuh tempo, atas aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- Collateral: (continued)

9. The collateral of SHM No. 04186/Setiasih on behalf of Sudarsono bound by a mortgage for the amount of Rp 900,000,000 until the credit is fully paid for the bank's interests;
10. The collateral of SHM No. 04135/Setiasih on behalf of Ari Sudarsono and SHM No. 04227/Setiasih atas nama Ari Sudarsono bound by a mortgage for the amount of Rp 2,750,000,000 until the credit is fully paid for the bank's interests;
11. The collateral of SHM No. 05943/Gedongan on behalf of Ngadimin bound by a mortgage for the amount of Rp 1,000,000,000 until the credit is fully paid for the bank's interests;

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Merger, acquisition, sales of company assets, *go public*;
- Engaged as a debtor with any other party or pledge the company assets to any other party;
- Changes in articles of association, composition of management, and or modify ownership of shares and capital structure;
- Pay off all or part debts to shareholders before loan to bank are fully paid;
- Provide loans to shareholders with any reason;
- Pay interest on loans to shareholders;
- Receive loans from other banks or financial institutions;
- Invests, purchase project equipment and machinery, as well as sell company assets exceeding Rp 5,000,000,000 within a period of 1 (one) year;
- Participate in share placements, except for those currently existing and as long as cash flow is not disrupt and net working capital remains positive;
- Propose for bankruptcy with the Commercial Court to declare oneself bankrupt as the Debtor;
- Rent out pledged assets to the bank to other parties except in the normal course of business or as previously done before the signing of this credit agreement; upon expiry, the lease term for the rented assets cannot be extended.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

Perubahan covenant:

1. Penegasan kembali persetujuan atas perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan, dimana dalam proses pelaksanaan IPO tersebut Perusahaan dapat melakukan
 - a. Perubahan Anggaran dasar terkait perubahan status kelembagaan menjadi perusahaan terbuka dan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku
 - b. Perubahan susunan pengurus Perusahaan
2. Penegasan kembali hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham pengendali dan komposisi permodalan Perusahaan
 - b. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRI selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham

Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan/batal, maka syarat-syarat sebagaimana tersebut mengacu kepada syarat awal. Syarat-syarat lain yang tidak diubah dalam surat ini mengacu pada syarat-syarat yang diatur dalam Akta Perjanjian Kredit berikut seluruh perubahan dan atau perpanjangannya.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman masing-masing sebesar Rp 250.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

Covenant changes:

1. Reaffirmation of approval for the change of the Company's status to a Public Company related to the Company's Initial Public Offering (IPO) plan, where in the process of implementing the IPO, the Company can carry out
 - a. Amendments to the Articles of Association related to changes in institutional status to become a public company and to all provisions of the Company's articles of association in accordance with the provisions of applicable regulations
 - c. Changes in the composition of the Company's management
2. Reaffirmation of the following:
 - a. Submit a written notification to BRI no later than 30 calendar days after making changes to the articles of association or changing the composition of the management or controlling shareholders and the composition of the Company's capital.
 - b. Submit a written notification to BRI no later than 30 calendar days after making the dividend distribution to the shareholders.

If the IPO process is not implemented/canceled, the terms as mentioned refer to the initial terms. Other terms that are not changed in this letter refer to the terms stipulated in the Deed of Credit Agreement along with all amendments and or extensions.

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period.

On December 31, 2022 and 2021, the Company paid the loan amounting to Rp 250,000,000, respectively.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
("BJB")

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit mikro utama - modal kerja *non revolving* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

- Jangka waktu: 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Agustus 2024
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja tepung roti
- Suku Bunga: 18,30%
- Limit Pembiayaan: Rp 500.000.000
- Agunan: Segala harta kekayaan debitur; Tanah di Kampung Pulo Kendal RT 001 RW 03, Kelurahan Setiasih, Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat atas nama Ari Sudarsono, bukti kepemilikan SHM No. 04186/Setiasih tanggal 23 Oktober 2018 a.n. Sudarsono, surat ukur No. 02212/Setiasih/2018 seluas 106 m².

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk:

- Menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga yang dapat mengurangi/memengaruhi kemampuan debitur dalam melaksanakan kewajiban angsuran;
- Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian atau seluruh hartanya selain dalam rangk aktivitas usahanya;
- Menyewakan objek yang merupakan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
- Melakukan investasi lain selain dari yang diinformasikan kepada bank BJB;
- Melaksanakan kegiatan keuangan yang dibiayai Perjanjian Kredit selain menggunakan rekening pada bank BJB;
- Mengambil pembiayaan/*lease* dari perusahaan leasing atau yang dipersamakan;
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin;
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Mengalihkan seluruh/sebagian hak dan kewajiban Debitur pada Perjanjian Kredit ini kepada pihak ketiga;
- Memindahtangankan usahanya dalam bentuk atau nama apapun kepada pihak ketiga;

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Based on Notarial Deed No. 30 on August 10, 2021, the Company signed a credit non-revolving (Co) agreement from PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

- Period: August 10, 2021 to August 10, 2024
- Funding Objective: Working Capital for replacement operating capital
- Interest rate: 18.30%
- Financing Limit: Rp 500,000,000
- Collateral: All of debtor's wealth/assets, Land at Kampung Pulo Kendal RT 001 RW 03, Kelurahan Setiasih, Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat on behalf of Ari Sudarsono, proof of ownership of SHM No. 04186/ Setiasih October 23, 2018 on behalf of Sudarsono, survey drawings No. 02212/Setiasih/2018 with an area of 106 m².

Details of negative loan covenants from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk:

- Signing agreements with third parties that may diminish or affect the debtor's ability to fulfill installment obligations;
- Sell/transfer or in any way disposal of a portion or all of its assets except within the scope of its business activities;
- Rent out collateral assets;
- Obtain credit/loans/financing facilities from other parties;
- Provide loans to other parties;
- Perform investments other than those informed to Bank BJB;
- Perform financial activities financed by the Credit Agreement other than using accounts at Bank BJB;
- Obtain financing/leases from leasing companies or equivalent entities;
- Bind oneself as a Guarantor;
- Pledge assets in any form or for any purpose to other parties;
- Transfer all/part of the Debtor's rights and obligations under this Credit Agreement to third parties;
- Transfer its business in any form or name to third parties;

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
("BJB") (lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk:

- Melaksanakan tindakan-tindakan yang berpotensi mengurangi kemampuan usaha Debitur dan mengurangi nilai Agunan;
- Melaksanakan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk atau dapat membatalkan atau menghapuskan atau mengurangi kewajiban Debitur atau mengakibatkan Debitur tidak dapat atau mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit ini.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Pada 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar Rp 100.243.947, Rp 175.137.317, Rp 146.050.380 dan Rp 43.079.147.

Pada tanggal 3 Juli 2024, pinjaman sudah seluruhnya dilunasi.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") (continued)

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk:

- Perform actions that potentially diminish the debtor's business capacity and reduce the value of Collateral;
- Perform actions aimed at or that may cancel/eliminate/reduce the debtor's obligations or render the debtor unable/incapable of fulfilling its obligations under this Credit Agreement.

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period/year.

On June 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company paid the loan amounting to Rp 100,243,947, Rp 175,137,317, Rp 146,050,380 and Rp 43,079,147, respectively

On July 3, 2024, all loans have been fully paid.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Pokok dan bunga	2.776.556.146	3.420.117.043	1.702.534.000	149.850.000	Principal and interest
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.178.395.456)	(1.252.418.718)	(480.463.200)	(39.960.000)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.598.160.690	2.167.698.325	1.222.070.800	109.890.000	Long-term Maturities

Kreditor/ Creditor	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Jumlah/ Total	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual
PT Verena Multifinance Tbk	Mitsubishi - Colt L300	Rp 159.840.000	4 Tahun/ 4 Years	6 Oktober 2021 - 6 September 2025/ October 6, 2021 - September 6, 2025	21.7%
PT Dipo Star Finance	Mitsubishi Colt Diesel FE 74 L K	Rp 568.732.800	4 Tahun/ 4 Years	20 Mei 2022 - 20 April 2026/ May 20, 2022 - April 20, 2026	7.0%
	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun/ 4 Years	5 September 2022 - 5 Agustus 2025/ September 5, 2022 - August 5, 2025	7.2%

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Kreditor/ Creditor	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Jumlah/ Total	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual
PT Dipo Star Finance	Mitsubishi Canter FE 74L N (4X2) M/T	Rp 596.640.000	4 Tahun/ 4 Years	30 November 2022 - 30 Oktober 2026/ November 30, 2022 - October 30, 2023	7,2%
	Mitsubishi Canter FE 74 N (4X2) M/T	Rp 563.328.000	4 Tahun/ 4 Years	6 Januari 2023 - 6 Desember 2026/ January 6, 2023 - December 6, 2026/	7,1%
PT BCA Finance	Fortuner 28 VRZ GR-S 4X2 A/T	Rp 525.171.600	3 Tahun/ 3 Years	9 Maret 2023 - 9 Februari 2026/ March 9, 2023 - February 9, 2026	2,66% - 5,35%
PT Mega Auto Finance	Suzuki Ertiga Gx AT 2014	Rp 175.788.000	3 Tahun/ 3 Years	22 Juni 2023 - 22 Mei 2026/ June 22, 2023 - May 22, 2026	10,75%
PT BNI Multifinance	Hyundai Creta Prime Two One	Rp 464.760.000	5 Tahun/ 5 Years	2 November 2023 - 2 Oktober 2028/ November 2, 2023 - October 2, 2028	Rp 128.410.626
PT CIMB Niaga Auto Finance	Ford Ecosport 1.5L 4X2 AT TITANIUM	Rp 117.060.000	1 Tahun/ 1 Year	30 Oktober 2023 - 30 September 2024/ October 30, 2023 - September 30, 2024	-
PT Astra Sedaya Finance	Mitsubishi Canter FE 74 HD N 6B Truck	Rp 444.176.440	4 Tahun/ 4 Years	3 Desember 2023 - 3 November 2027/ December 3, 2023 - November 3, 2027	9,55% - 16,88%
	Isuzu Traga Box Alum E4 1 TON PU	Rp 242.875.880	4 Tahun/ 4 Years	18 September 2022 - 18 Agustus 2026/ September 18, 2022 - August 18, 2026	9,55% - 16,88%

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan kepada:

1. PT Verena Multi Finance Tbk dengan nomor perjanjian 0006018253-001 tanggal 6 Oktober 2021 dengan suku bunga 21,79% per tahun dari 6 Oktober 2021 hingga 6 September 2025.
2. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004128/2/36/04/2022 tanggal 20 Mei 2022 dengan suku bunga 13,27% per tahun dari 20 Mei 2022 hingga 20 April 2026.
3. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004405/2/36/08/2022 tanggal 31 Agustus 2022 dengan suku bunga 13,62% per tahun dari 5 September 2022 hingga 5 Agustus 2026.
4. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004642/2/36/08/2022 tanggal 30 November 2022 dengan suku bunga 13,62% per tahun dari 30 November 2022 hingga 30 Oktober 2026.

Consumer financing payables represents debt for vehicle purchases to:

1. PT Verena Multi Finance Tbk with agreement number 0006018253-001 dated October 6, 2021 with an interest rate of 21.79% per year from October 6, 2021 to September 6, 2025.
2. PT Dipo Star Finance with agreement number 0004128/2/36/04/2022 dated May 20, 2022 with an interest rate of 13.27% per year from May 20, 2022 to April 20, 2026.
3. PT Dipo Star Finance with agreement number 0004405/2/36/08/2022 dated August 31, 2022 with an interest rate of 13.62% per year from September 5, 2022 until August 5, 2026.
4. PT Dipo Star Finance with agreement number 0004642/2/36/08/2022 dated November 30, 2022 with an interest rate of 13.62% per year from November 30, 2022 to October 30, 2026.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan kepada (lanjutan):

5. PT Dipo Star Finance dengan nomor perjanjian 0004753/2/36/12/2022 tanggal 6 Januari 2023 dengan suku bunga 13,44% per tahun dari 6 Januari 2023 hingga 6 Desember 2026.
6. PT BCA Finance dengan nomor perjanjian 1169001283-PK-001 tanggal 9 Maret 2023 dengan suku bunga 5,35% per tahun dari 9 Maret 2023 hingga 9 Februari 2026.
7. PT Astra Sedaya Finance dengan nomor perjanjian 01100172001942513 tanggal 3 November 2023 dengan suku bunga 16,88% per tahun dari 3 Desember 2023 hingga 3 November 2027.
8. PT BNI Multifinance dengan nomor perjanjian 106012300390 tanggal 30 September 2023 dari 2 November 2023 hingga 2 Oktober 2028.
9. PT Astra Sedaya Finance dengan nomor perjanjian 01300301002784938 tanggal 18 Agustus 2022 dengan suku bunga efektif 16,93% per tahun dari 8 September 2022 hingga 18 Agustus 2026.

19. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya yang memiliki jangka waktu sewa 5 sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga sebesar 6,68%.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.315.440.787	-	2.327.925.000	6.427.233.750	Additions
Penambahan bunga	17.345.403	-	-	-	Accretion of interest
Pembayaran	(543.000.000)	-	(2.327.925.000)	(6.427.233.750)	Payments
Saldo akhir tahun	789.786.190	-	-	-	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66.241.356	-	-	-	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	723.544.834	-	-	-	Non-current Portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	248.560.330	437.757.938	437.757.938	321.361.688	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	17.345.403	-	-	-	Interest expense on lease liabilities (Note 26)
Total yang diakui dalam laba rugi	265.905.733	437.757.938	437.757.938	321.361.688	Total amount recognized in profit or loss

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer financing payables represents debt for vehicle purchases to (continued):

5. PT Dipo Star Finance with agreement number 0004753/2/36/12/2022 dated January 6, 2023 with an interest rate of 13.44% per year from January 6, 2023 to December 6, 2026.
6. PT BCA Finance with agreement number 1169001283-PK-001 dated March 9, 2023 with an interest rate of 5.35% per year from March 9, 2023 to February 9, 2026.
7. PT Astra Sedaya Finance with agreement number 01100172001942513 dated November 3, 2023 with an interest rate of 16.88% per year from December 3, 2023 to November 3, 2027.
8. PT BNI Multifinance with agreement number 106012300390 dated September 30, 2023 with a period from November 2, 2023 to October 2, 2028.
9. PT Astra Sedaya Finance with agreement number 01300301002784938 date August 18, 2022 with an effective interest rate of 16.93% per year of September 8, 2022 to August 18, 2026.

19. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for building used in its operations that have lease terms of 5 to 20 years with interest rate amounting to 6.68%.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2022, dan 2021, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 543.000.000, Rp 2.327.925.000 dan Rp 6.427.233.750.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2024, December 31, 2022, and 2021, the Company had total cash outflows from leases of Rp 543,000,000, Rp 2,327,925,000 and Rp 6,427,233,750, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi masing-masing nomor laporan No. 423/RAZ-RRC/VII/2024 dengan tanggal 18 Juli 2024 untuk laporan aktuarial tanggal 30 Juni 2024, dan nomor laporan 337/RAZ-RRC/V/2024 dengan tanggal 14 Mei 2024 untuk laporan aktuarial tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Rinaldi & Zulhamdi with report No. 423/RAZ-RRC/VII/2024 dated July 18, 2024, for actuarial report dated June 30, 2024, and report No. 337/RAZ-RRC/V/2024 dated May 14, 2024 for actuarial report dated December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively. The Company applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	7,00%	7,25%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	7%	7%	7%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	7 Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	7 Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	7 Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	7 Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	7 Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Beban yang diakui dalam laba rugi:						Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	16.343.000	9.305.500	18.611.000	40.091.000	55.094.000	Current service cost
Biaya bunga	3.328.000	4.700.000	9.400.000	8.645.000	-	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	60.181.000	Past service cost
Sub-total	19.671.000	14.005.500	28.011.000	48.736.000	115.275.000	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:						Remeasurements Recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	-	942.500	1.885.000	3.570.000	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian	10.327.000	(27.666.500)	(55.333.000)	(28.798.000)	-	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Sub-total	10.327.000	(26.724.000)	(53.448.000)	(25.228.000)	-	Sub-total
Total	29.998.000	(12.718.500)	(25.437.000)	23.508.000	115.275.000	Total

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Saldo awal	95.093.000	138.783.000	138.783.000	115.275.000	-	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	19.671.000	14.005.500	28.011.000	48.736.000	115.275.000	Expense recognized in profit or loss (Note 25)
Pembayaran pesangon	-	-	(18.253.000)	-	-	Severance pay
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10.327.000	(26.724.000)	(53.448.000)	(25.228.000)	-	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	125.091.000	126.064.500	95.093.000	138.783.000	115.275.000	Ending Balance

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 Juni / June 30,							
	2024		Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)		2023			Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption			Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption				
Tingkat diskonto	1%		37.120.000	1%			(3.561.000)	Discount rate
	(1%)		(21.665.000)	(1%)			4.166.500	
Tingkat Kenaikan gaji	1%		22.230.000	1%			3.884.000	Salary growth rate
	(1%)		(36.765.000)	(1%)			(3.383.500)	

	31 Desember / December 31,								
	2023		Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)		2022			Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption			Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption					
Tingkat diskonto	1%		(7.122.000)	1%		(13.526.000)	1%	(12.318.000)	Discount rate
	(1%)		8.333.000	(1%)		15.692.000	(1%)	14.413.000	
Tingkat kenaikan gaji	1%		7.768.000	1%		15.216.000	1%	14.057.000	Salary Growth rate
	(1%)		(6.767.000)	(1%)		(13.362.000)	(1%)	(12.233.000)	

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 and 2021, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 / June 30, 2024 and December 31, 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Ari Sudarsono	3.102.471	62,05%	3.102.471.000	Ari Sudarsono
PT Granada Global Industri	1.511.628	30,23%	1.511.628.000	PT Granada Global Industri
Agus Sumarjito	385.901	7,72%	385.901.000	Agus Sumarjito
Total	5.000.000	100,00%	5.000.000.000	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Ridho Warosatul Anbiyaa	533.625	71,15%	533.625.000	Ridho Warosatul Anbiyaa
Agus Sumarjito	66.375	8,85%	66.375.000	Agus Sumarjito
Sub-total	600.000	80,00%	600.000.000	Sub-total
Saham treasuri	150.000	20,00%	150.000.000	Treasury shares
Total	750.000	100,00%	750.000.000	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Ari Sudarsono	533.625	71,15%	533.625.000	Ari Sudarsono
Agus Sumarjito	66.375	8,85%	66.375.000	Agus Sumarjito
Sub-total	600.000	80,00%	600.000.000	Sub-total
Saham treasuri	150.000	20,00%	150.000.000	Treasury shares
Total	750.000	100,00%	750.000.000	Total

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 21 September 2015 dari Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 1.000.000.000 atas 1.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000. Modal dasar telah ditempatkan dan disetor 75% atau sejumlah 750.000 saham dengan nominal sebesar Rp 750.000.000 yang merupakan setoran tunai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 31 Oktober 2022 dari Helmi, S.H., notaris di Bekasi, menyatakan perubahan susunan pemegang saham atas pengalihan saham dari Ari Sudarsono ke Ridho Warosatul Anbiyaa sebesar Rp 533.625.000 atau sebesar 533.625 saham.

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 5 dated September 21, 2015 of Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., notary in Bekasi. The authorized capital of the company amounted to Rp 1,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000. 75% of the authorized capital has been issued and paid up or 750,000 shares with a nominal value of Rp 750,000,000, in cash.

Based on Notarial Deed No. 57 dated October 31, 2022 from Helmi, S.H., notary in Bekasi, stated changes in the composition of shareholders regarding the transfer of shares from Ari Sudarsono to Ridho Warosatul Anbiyaa amounting to Rp 533,625,000 or 533,625 shares.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09.0074431 tanggal 10 November 2022.

Berdasarkan No. 38 tanggal 25 Agustus 2023 dari Helmi, S.H., notaris di Bekasi, menyatakan:

- Perusahaan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 1.000.000 saham menjadi 6.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal disetor dari 750.000 saham menjadi 5.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 per saham.
- Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan dengan:
 - i. Setoran modal saham dari Ari Sudarsono sebesar Rp 3.102.371.000 (3.102.371 saham).
 - ii. Setoran modal saham dari Agus Sumarjito sebesar Rp 385.901.000 (385.901 saham).
 - iii. Setoran modal saham dari PT Granada Global Industri sebesar Rp 1.511.628.000 (1.511.628 saham).

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0157401 tanggal 30 Agustus 2023.

Berdasarkan No. 153 tanggal 22 Mei 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan meratifikasi dan menegaskan kembali atas:

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 6.000.000.000 terbagi atas 6.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 per saham
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 per saham
- Susunan pemegang saham:
 - i. Tuan Ari Sudarsono sebesar 3.102.371 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.102.371.000
 - ii. PT Granada Global Industri sebesar 1.511.628 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.511.628.000
 - iii. Agus Sumarjito sebesar 385.901 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 385.901.000

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0153252 tanggal 21 Juni 2024.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Share Capital (continued)

This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0074431 dated November 10, 2022.

Based on No. 38 dated August 25, 2023 from Helmi, S.H., notary in Bekasi, stated:

- *The Company increased the authorized capital of the Company from 1,000,000 shares to 6,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and increased the paid-in capital from 750,000 shares to 5,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share.*
- *The increase in paid-in capital is carried out by:*
 - i. The share capital contribution from Ari Sudarsono is Rp 3,102,371,000 (3,102,371 shares).*
 - ii. The share capital contribution from Agus Sumarjito amounted to Rp 385,901,000 (385,901 shares).*
 - iii. The share capital contribution from PT Granada Global Industri amounted to Rp 1,511,628,000 (1,511,628 shares).*

This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0157401 dated August 30, 2023.

Based on No. 153 dated May 22, 2024 of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company ratifies and reaffirms:

- *The Company's authorized capital is Rp 6,000,000,000 divided into 6,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share*
- *The Company's issued and paid-up capital is Rp 5,000,000,000 divided into 5,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share*
- *Shareholder composition:*
 - i. Mr. Ari Sudarsono of 3,102,371 shares with a total nominal value of Rp 3,102,371,000*
 - ii. PT Granada Global Industri of 1,511,628 shares with a total nominal value of Rp 1,511,628,000*
 - iii. Agus Sumarjito of 385,901 shares with a total nominal value of Rp 385,901,000*

This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0153252 dated June 21, 2024.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah memperoleh Saham Treasuri sebanyak 150.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.000 Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Total / Total
Saldo per 1 Januari 2021 (Tidak diaudit)	150.000.000	150.000
Penjualan saham treasuri selama tahun 2023	<u>(150.000.000)</u>	<u>(150.000)</u>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>-</u>	<u>-</u>

Perolehan:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang Nomor: 54 tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta dalam Sisminbakum Nomor: AHU0AH.01.03.0207316 tanggal 29 Desember 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0167832.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017 (Selanjutnya disebut "Akta No.54 tanggal 27 Desember 2017"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain penjualan seluruh saham milik Tuan Sartiman sebanyak 150.000 (seratus lima puluh) ribu lembar saham atau nominal sebesar Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) kepada Perusahaan, yang dilakukan berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 30 November 2017 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.

Penjualan:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Nomor: 38 tanggal 25 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0051569.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Agustus 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0111610 tanggal 30 Agustus 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

In 2022 and 2021, the Company has acquired Treasury Shares totaling to 150,000 shares at an acquisition cost of Rp 1,000. Treasury stock is presented as a deduction from the equity portion in the statement of financial position.

Movements of treasury shares are as follows:

	Total / Total
Balance as of January 1, 2021 (Unaudited)	150.000
Sales of treasury shares year 2023	<u>(150.000)</u>
Balance as of December 31, 2023	<u>-</u>

Acquisition:

Based on the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Raja Roti Cemerlang Limited Liability Company Number: 54 dated December 27, 2017, made before Helmi, S.H., Notary in Bekasi, deed in Sisminbakum Number: AHU0AH.01.03.0207316 dated December 29, 2017 regarding Acceptance of Notification of Changes in Company Data and has been registered in the Company Register Number: AHU-0167832.AH.01.11.TAHUN 2017 dated December 29, 2017 (hereinafter referred to as "Deed No.54 dated December 27, 2017"), the shareholders of the Company have approved, among others, the sale of all shares owned by Mr. Sartiman amounting to 150,000 (one hundred and fifty) thousand shares or nominal amount of Rp 150,000,000.00 (one hundred and fifty million rupiah) to the Company, which was carried out based on the Share Sale and Purchase Letter dated November 30, 2017 made under hand and bearing sufficient stamp duty.

Selling:

Based on the Deed of Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) Number: 38 dated August 25, 2023, made before Helmi, S.H., Notary in Bekasi, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0051569.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 30, 2023, has been received and recorded in Sisminbakum Number: AHU-AH.01.03-0111610 dated August 30, 2023 regarding Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Review)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Penjualan: (lanjutan)

Dan Nomor: AHU-AH.01.09-0157401 tanggal 30 Agustus 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0169700.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Agustus 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 081 tanggal 10 Oktober 2023, BNRI Nomor: 031245 (selanjutnya disebut "Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2023"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain Penjualan seluruh saham milik Perseroan sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) kepada PT Granada Global Industri berdasarkan Perjanjian Pengalihan (Jual-Beli) Saham-Saham tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup serta telah dibukukan dalam buku daftar Notaris Helmi, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi dengan Warmerking Nomor: 05/W/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023. Pengalihan atas saham-saham tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024 pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 850.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 25.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 25.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021 pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 100.000.000.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen yang dari saldo laba ditahan pada tahun 2021 sebesar Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 pada tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen yang dari saldo laba ditahan pada tahun 2022 sebesar Rp 4.500.000.000.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Sales: (continued)

And Number: AHU-AH.01.09-0157401 dated August 30, 2023 regarding Acceptance of Notification of Changes in Company Data, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0169700.AH.01.11.TAHUN 2023 dated August 30, 2023, and has been announced in BNRI Number: 081 dated October 10, 2023, BNRI Number: 031245 (hereinafter referred to as "Deed No. 38 dated August 25, 2023"), the shareholders of the Company have approved, among others, the Sale of all shares owned by the Company amounting to Rp150,000,000.00 (one hundred and fifty million rupiah) to PT Granada Global Industri based on the Shares Transfer Agreement dated July 31, 2023, which was made under hand and sufficiently stamped and has been recorded in the register book of Notary Helmi, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi with Warmerking Number: 05/W/VIII/2023 dated August 25, 2023. The transfer of shares has also obtained approval from the Board of Commissioners of the Company based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of the Company dated July 30, 2023, which was made under the hands and sufficiently stamped.

General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2024 on June 28, 2024, the Company has established general reserves of Rp 850,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2023 on June 30, 2023, the Company has established general reserves of Rp 25,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2022 on June 30, 2022, the Company has established general reserves of Rp 25,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2021 on June 30, 2021, the Company has established general reserves of Rp 100,000,000.

Dividend

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2022 on June 30, 2022, the shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings in 2021 amounting to Rp 2,200,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders Year 2023 on June 30, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings in 2022 amounting to Rp 4,500,000,000.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Saldo awal	61.367.280	19.677.840	19.677.840	-	-	Beginning balance
Penambahan						Additional
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja (Catatan 20)	(10.327.000)	26.724.000	53.448.000	25.228.000	-	Remeasurements of employee benefits liability (Note 20)
Pajak penghasilan terkait (Catatan 12c)	2.271.940	(5.879.280)	(11.758.560)	(5.550.160)	-	Related income tax (Note 12c)
Neto	53.312.220	40.522.560	61.367.280	19.677.840	-	Net

23. PENJUALAN

23. SALES

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Breadcrumb	37.027.423.963	46.463.731.674	97.039.432.983	42.229.481.358	36.470.713.616	Breadcrumb
Tepung	3.649.296.069	543.169.760	2.555.845.647	278.550.350	88.554.100	Flour
Premix	-	-	-	-	280.596.000	Premix
Lain-lain	273.573.906	6.878.154	496.144.641	119.427.740	80.094.500	Others
Total	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216	Total

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Pihak ketiga	37.153.480.036	46.942.274.588	99.565.423.271	42.087.364.448	34.851.854.216	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.796.813.902	71.505.000	526.000.000	540.095.000	2.068.104.000	Related parties (Note 30)
Total	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with value exceeding 10% of total sales are as follows:

	30 Juni / June 30,				
	2024		2023		
	Total/Total	%	Total/Total	%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Daesang Food Indonesia	15.766.782.000	39%	22.536.164.716	48%	PT Daesang Food Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	3.496.943.000	9%	6.867.681.000	15%	PT Dagsap Endura Eatore
Total	19.263.725.000	48%	29.403.845.716	63%	Total

	31 Desember / December 31,						
	2023		2022		2021		
	Total/Total	%	Total/Total	%	Total/Total	%	
Pihak ketiga							Third parties
PT Daesang Food Indonesia	53.008.536.180	53 %	5.665.023.210	13%	-	-	PT Daesang Food Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	11.063.895.030	11 %	7.699.863.605	18%	-	-	PT Dagsap Endura Eatore
Total	64.072.431.210	64 %	13.364.886.815	31%	-	-	Total

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COSTS OF GOODS SOLD

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Bahan baku (Catatan 8)						Raw materials (Note 8)
Saldo awal	938.463.555	242.091.823	242.091.823	1.300.666.740	1.242.454.209	Beginning Balance
Pembelian	26.575.275.940	35.569.818.151	71.394.169.192	27.803.445.160	23.106.074.444	Purchase
Saldo akhir	(1.446.362.349)	(3.329.133.448)	(938.463.555)	(242.091.823)	(1.300.666.740)	Ending balance
Total bahan baku digunakan	26.067.377.146	32.482.776.526	70.697.797.460	28.862.020.077	23.047.861.913	Total raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.502.582.668	4.238.469.032	8.002.659.610	2.385.289.600	3.577.650.601	Direct labour
Pabrik <i>overhead</i>	2.567.645.534	3.311.743.204	5.481.017.453	2.858.090.749	2.201.667.192	Factory overhead
Penyusutan (Catatan 11)	464.640.810	312.005.291	821.347.369	656.045.323	539.649.072	Depreciation (Note 11)
Total biaya manufaktur	32.602.246.158	40.344.994.053	85.002.821.892	34.761.445.749	29.366.828.778	Total manufacturing costs
Barang Jadi (Catatan 8)						Finished goods (Note 8)
Saldo awal	2.616.834.780	1.817.689.989	1.817.689.989	225.879.017	1.688.543.078	Beginning balance
Saldo akhir	(1.486.553.290)	(1.929.340.500)	(2.616.834.780)	(1.817.689.989)	(225.879.017)	Ending balance
Total	33.732.527.648	40.233.343.542	84.203.677.101	33.169.634.777	30.829.492.839	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of purchase with value exceeding 10% of sales is as follows:

	30 Juni / June 30,				
	2024		2023		
	Total/Total	%	Total/Total	%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Pundi Kencana	11.168.109.634	27%	21.661.636.497	46%	PT Pundi Kencana
PT Bungasari Flour Mills	4.668.848.700	11%	5.636.324.700	12%	PT Bungasari Flour Mills
Total	15.836.958.334	39%	27.297.961.197	58%	Total

	31 Desember / December 31,						
	2023		2022		2021		
	Total/Total	%	Total/Total	%	Total/Total	%	
Pihak ketiga							Third parties
PT Pundi Kencana	38.885.042.700	39%	11.766.666.000	28%	-	-	PT Pundi Kencana
PT Bungasari Flour Mills	17.619.398.520	18%	7.840.380.950	18%	16.784.022.200	45%	PT Bungasari Flour Mills
PT Dunia Boga Indonesia	-	-	4.967.429.350	12%	321.540.000	1%	PT Dunia Boga Indonesia
Total	56.504.441.220	56%	24.574.476.300	58%	17.105.562.200	46%	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Gaji dan tunjangan lainnya	2.196.552.257	1.567.159.552	3.204.824.625	1.769.749.229	2.387.521.510	Salary and other benefits
Keperluan kantor	699.926.712	159.204.495	385.056.522	77.990.829	47.509.546	Office supplies
Pemeliharaan dan keamanan	646.220.910	805.731.766	1.376.343.258	583.647.686	433.385.373	Maintenance and security
Penyusutan (Catatan 11)	628.641.919	371.404.385	908.938.854	495.929.482	410.040.217	Depreciation (Note 11)
Perijinan dan lisensi	247.653.015	533.555	15.728.551	49.893.755	78.913.000	Permits and licenses
Konsumsi	197.139.374	243.872.625	435.041.000	69.282.875	120.756.410	Consumption
Sumbangan, iuran	183.855.621	89.407.587	172.653.500	124.208.500	116.209.000	Donations, dues
Listrik, air dan gas	135.854.695	187.401.125	270.007.000	3.595.175	594.736.557	Electricity, water and gas

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Biaya entertain	128.835.661	68.489.530	180.828.981	58.479.495	65.368.473	Entertainment costs
Jasa audit	127.937.906	20.000.000	100.000.000	75.000.000	70.000.000	Audit fees
Beban pajak	67.278.806	462.086.504	658.927.523	173.507.556	81.262.844	Taxes
Perjalanan dinas	61.496.297	189.140.395	525.925.973	419.784.921	293.043.669	Business trip
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	32.076.692	-	(57.754.745)	95.030.000	354.593.000	Allowance for impairment (recovery) trade receivables (Note 6)
Pemasaran, iklan dan promosi	20.000.000	5.500.000	5.893.000	7.344.000	1.706.000	Marketing, advertising, and promotion
Imbalan kerja (Catatan 20)	19.671.000	14.005.500	28.011.000	48.736.000	115.275.000	Employee benefits (Note 20)
Pengembangan dan riset	11.198.500	32.489.903	57.709.866	1.310.900	7.186.300	Development and research
Lain-lain (masing-masing dibawah 10.000.000)	206.050.875	167.943.162	430.079.247	100.474.593	39.709.558	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	5.610.390.240	4.399.370.084	8.698.214.155	4.153.964.996	5.217.216.457	Total

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Beban bunga	494.145.428	297.150.714	771.132.083	384.481.199	88.749.656	Interest expense
Bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	17.345.403	-	-	-	-	Interest of lease liabilities (Note 19)
Beban administrasi bank	7.624.744	6.587.408	88.543.337	133.290.156	5.639.841	Administration bank expenses
Total	519.115.575	303.738.122	859.675.420	517.771.355	94.389.497	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	(4.416.667)	-	28.375.000	-	-	Gain (loss) from sale of fixed asset (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10.000.000)	(104.480.090)	610.748	-	-	-	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	(108.896.757)	610.748	28.375.000	-	-	Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841	Net profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham	680.000.000	680.000.000	680.000.000	680.000.000	680.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77	Earnings per share

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan dalam bidang perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*). Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*) tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*) yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai perdagangan dan perindustrian pembuatan tepung roti (*breadcrumb*).

29. OPERATING SEGMENT

The Company's main activity is in the operation of trading and breadcrumb manufacturing industry. All of the Company's activities support the trading and industrial operations of making bread flour (*breadcrumbs*) and its success as a trading and industrial company making quality bread flour (*breadcrumbs*) is a critical to the Company's sustainable development. Therefore, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, as trading and breadcrumb manufacturing industry.

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES PARTIES

In the normal course of business, the Company made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Piutang					Trade
Usaha (Catatan 6)					Receivables (Note 6)
PT Bumbu Asik Nusantara	190.161.600	-	-	-	- PT Bumbu Asik Nusantara
CV Golden Food Lestari	131.560.000	148.800.000	-	-	- CV Golden Food Lestari
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	115.385.000	145.385.000	117.301.000	342.429.000	CV Raja Segara Pangan Cemerlang
Total	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000	Total
Persentase terhadap total Aset	0,92%	0,61%	0,35%	1,68%	Percentage to total assets
Utang					Trade
Usaha (Catatan 13)					Payables (Note 13)
PT Bumbu Asik Nusantara	1.060.841.900	943.096.100	-	-	- PT Bumbu Asik Nusantara
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	-	-	123.750.000	-	- CV Raja Segara Pangan Cemerlang
CV Golden Food Lestari	-	-	487.746.900	130.680.000	CV Golden Food Lestari
Total	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3,79%	3,18%	3,16%	1,72%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Bengawan Sari Pangan	171.500.000	171.500.000	-	-	- PT Bengawan Sari Pangan
Ari Sudarsono	-	-	-	646.108.500	Ari Sudarsono
CV Golden Food Lestari	-	-	936.475	3.205.069	CV Golden Food Lestari
Total	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,61%	0,58%	0,00%	8,56%	Percentage to total liabilities
Penjualan (Catatan 23)					Sales (Note 23)
CV Golden Food Lestari	2.924.740.674	358.455.000	51.115.000	60.594.000	CV Golden Food Lestari
PT Bumbu Asik Nusantara	872.073.228	-	-	-	- PT Bumbu Asik Nusantara
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	-	167.545.000	488.980.000	2.007.510.000	CV Raja Segara Pangan Cemerlang
Total	3.796.813.902	526.000.000	540.095.000	2.068.104.000	Total
Persentase terhadap total penjualan	9,27%	0,53%	1,27%	5,60%	Percentage to total sales

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Utang usaha dan utang lain-lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
Ari Sudarsono PT Bumbu Asik Nusantara	Pemegang saham / <i>Shareholder</i> Kesamaan manajemen kunci/ <i>Similar management key</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
CV Golden Food Lestari	Kesamaan manajemen kunci/ <i>Similar management key</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales</i>
CV Raja Segara Pangan Cemerlang	Kesamaan manajemen kunci/ <i>Similar management key</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
PT Bengawan Sari Pangan	Kesamaan manajemen kunci/ <i>Similar management key</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris (“BOC”) dan Direktur (“BOD”). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 591.104.216, Rp 1.079.615.351, Rp 606.613.712 dan Rp 723.249.167 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Trade receivables and due from a shareholder are presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

Trade payables and other payables are presented as short-term liability since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Key management members are defined as Boards of Commissioners (“BOC”) and Director (“BOD”). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 591,104,216, Rp 1,079,615,351, Rp 606,613,712 and Rp 723,249,167, for the years ended June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except deposits, bank loans, consumer financing liabilities and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The carrying amount of bank loans and consumer finance liabilities are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan bank	2.826.204.310	-	-	-	2.826.204.310	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	437.106.600	-	-	-	437.106.600	Related parties
Pihak ketiga	1.750.706.470	13.460.804.365	423.944.947	(423.944.947)	15.211.510.835	Third parties
Piutang lain-lain	2.908.000	-	-	-	2.908.000	Other receivables
Uang jaminan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Deposits
Total	6.016.925.380	13.460.804.365	423.944.947	(423.944.947)	19.477.729.745	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan bank	591.379.695	-	-	-	591.379.695	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables - net
Pihak berelasi	177.790.000	116.395.000	-	-	294.185.000	Related parties
Pihak ketiga	12.731.006.376	6.561.261.865	391.868.255	(391.868.255)	19.292.268.241	Third parties
Piutang lain-lain	5.653.000	-	-	-	5.653.000	Other receivables
Uang jaminan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Deposits
Total	14.505.829.071	6.677.656.865	391.868.255	(391.868.255)	21.183.485.936	Total

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)
Credit Risk (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan bank	487.788.218	-	-	-	487.788.218	Cash on hand and in banks
Piutang usaha Pihak berelasi	-	117.301.000	-	-	117.301.000	Trade receivables - net
Pihak ketiga	10.897.680.300	2.199.004.494	449.623.000	(449.623.000)	13.096.684.794	Related parties Third parties
Uang jaminan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Deposits
Total	12.385.468.518	2.316.305.494	449.623.000	(449.623.000)	14.701.774.012	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan bank	8.168.888	-	-	-	8.168.888	Cash on hand and in banks
Piutang usaha Pihak berelasi	105.120.000	237.309.000	-	-	342.429.000	Trade receivables - net
Pihak ketiga	2.805.140.286	1.653.952.350	354.593.000	(354.593.000)	4.459.092.636	Related parties Third parties
Total	2.918.429.174	1.891.261.350	354.593.000	(354.593.000)	4.809.690.524	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang usaha Pihak berelasi	1.060.841.900	-	-	1.060.841.900	Trade payables Related parties
Pihak ketiga	9.289.814.388	-	-	9.289.814.388	Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	171.500.000	-	-	171.500.000	Other payables Related parties
Pihak ketiga	104.669.700	-	-	104.669.700	Third parties
Beban akrual	624.279.011	-	-	624.279.011	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.178.395.456	1.598.160.690	-	2.776.556.146	Consumer finance payables
Utang bank	35.489.213	5.000.000.000	-	5.035.489.213	Bank loans
Liabilitas sewa	66.241.356	723.544.834	-	789.786.190	Lease liabilities
Total	12.531.231.024	7.321.705.524	-	19.852.936.548	Total

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	943.096.100	-	-	943.096.100	Related parties
Pihak ketiga	12.137.804.533	-	-	12.137.804.533	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	171.500.000	-	-	171.500.000	Related parties
Beban akrual	1.035.935.757	-	-	1.035.935.757	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.252.418.718	2.167.698.325	-	3.420.117.043	Consumer finance payables
Utang bank	135.733.160	5.000.000.000	-	5.135.733.160	Bank loans
Total	15.676.488.268	7.167.698.325	-	22.844.186.593	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	611.496.900	-	-	611.496.900	Related parties
Pihak ketiga	7.406.664.091	-	-	7.406.664.091	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	936.475	-	-	936.475	Related parties
Beban akrual	637.899.509	-	-	637.899.509	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	480.463.200	1.222.070.800	-	1.702.534.000	Consumer finance payables
Utang bank	175.761.156	5.135.109.321	-	5.310.870.477	Bank loans
Total	9.313.221.331	6.357.180.121	-	15.670.401.452	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	130.680.000	-	-	130.680.000	Related parties
Pihak ketiga	3.197.128.656	-	-	3.197.128.656	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	649.313.569	-	-	649.313.569	Related parties
Beban akrual	584.201.984	-	-	584.201.984	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	39.960.000	109.890.000	-	149.850.000	Consumer finance payables
Utang bank	399.468.898	307.451.959	-	706.920.857	Bank loans
Total	5.000.753.107	417.341.959	-	5.418.095.066	Total

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember / December 31,			
		2023	2022	2021	
Total liabilitas	27.990.918.647	29.673.723.936	19.376.931.684	7.582.408.133	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	25.164.714.337	29.082.344.241	18.889.143.466	7.574.239.245	Net liabilities
Total ekuitas	19.577.430.012	18.927.378.715	14.315.251.395	12.804.369.183	Total equity
Rasio pengungkit	1,29	1,54	1,32	0,59	Gearing ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Commodity Price Risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 the Company's gearing ratio are as follows:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas sewa (Catatan 11)	1.315.440.787	-	-	2.327.925.000	6.427.233.750	Additions of fixed asset through addition on lease liabilities (Note 11)
Penambahan bunga melalui liabilitas sewa (Catatan 19)	17.345.403	-	-	-	-	Additions of interest through lease liabilities (Note 19)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	-	1.041.051.528	2.752.792.483	1.712.874.200	159.840.000	Additions of fixed asset through addition on consumer financing payables (Note 11)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	5.135.733.160	(100.243.947)	-	5.035.489.213	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.420.117.043	(643.560.897)	-	2.776.556.146	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	-	(543.000.000)	1.332.786.190	789.786.190	Lease payables
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	5.310.870.477	(175.137.317)	-	5.135.733.160	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.702.534.000	(1.035.209.440)	2.752.792.483	3.420.117.043	Consumer financing payables
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	706.920.857	4.603.949.620	-	5.310.870.477	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	149.850.000	(160.190.200)	1.712.874.200	1.702.534.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(2.327.925.000)	2.327.925.000	-	Lease payables
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	500.000.004	206.920.853	-	706.920.857	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	(9.990.000)	159.840.000	149.850.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(6.427.233.750)	6.427.233.750	-	Lease payables

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN

Pelunasan Utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 052/CIK-BAB/VII/2024 pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya utang bank kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar

Pada tanggal 8 Juli 2024 dengan Akta Notaris No. 50 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha industri produk roti dan kue, industri tepung campuran dan adonan tepung, perdagangan besar produk roti dan perdagangan makanan dan minuman lainnya.

Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-040973.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Perubahan Anggaran Dasar

Pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan Akta Notaris No. 103 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha industri tepung campuran dan adonan tepung, perdagangan besar produk roti dan perdagangan makanan dan minuman lainnya.

Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0052258.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 21 Agustus 2024.

Perubahan Modal Saham

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital</u>	<u>Shareholders</u>
Ari Sudarsono	421.936.056	62,05%	10.548.401.400	Ari Sudarsono
PT Granada Global Industri	205.581.408	30,23%	5.139.535.200	PT Granada Global Industri
Agus Sumarjito	52.482.536	7,72%	1.312.063.400	Agus Sumarjito
Total	680.000.000	100,00%	17.000.000.000	Total

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Settlement of Bank Debt of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the certificate of settlement No. 052/CIK-BAB/VII/2024 on July 3, 2024, the Company has fully paid bank loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Change in Articles of Association

On July 8, 2024 with Notarial Deed No. 50 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's aims, objectives and activities.

In accordance with the Company's latest deed, the scope of the Company's activities is to carry out business in the bread and cake product industry, mixed flour and flour dough industry, wholesale trade in bread products and trade in other foods and beverages.

This change has been accepted and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-040973.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 9, 2024.

Change in Articles of Association

On August 20, 2024 with Notarial Deed No. 103 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's aims, objectives and activities.

In accordance with the Company's latest deed, the scope of the Company's activities is to carry out business mixed flour and flour dough industry, wholesale trade in bread products and trade in other foods and beverages.

This change has been accepted and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052258.AH.01.02.YEAR 2024, dated August 21, 2024.

Change in Share Capital

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN (lanjutan)

Perubahan Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan No. 103 tanggal 20 Agustus 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, menyatakan:

- i. menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham
- ii. menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 6.000.000.000 (enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah) dengan menerbitkan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah), yang berasal dari Kapitalisasi Laba Ditahan (Dividen Saham) Perseroan sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah) berdasarkan perhitungan Saldo Laba per 31 Desember 2023, dengan rincian pembagian secara proporsional kepada masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut:
 - i. Tuan Ari Sudarsono sebesar 421.936.056 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.548.401.400
 - ii. PT Granada Global Industri sebesar 205.581.408 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.139.535.200
 - iii. Agus Sumarjito sebesar 52.482.536 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.312.063.400

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0184612 tanggal 21 Agustus 2024.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Change in Share Capital (continued)

Based on No. 103 dated August 20, 2024 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi, stated:

- i. approved to split the nominal value of shares from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 25 (twentyfive Rupiah) per share
- ii. approved to increase the authorized capital and issued and paid-up capital of the Company, with details as follows:
 - a. Increase the authorized capital of the Company from Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah) to Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah).
 - b. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) to Rp 17,000,000,000 (seventeen billion Rupiah) by issuing 480,000,000 (four hundred eighty million) new shares in the Company or with a nominal value of Rp 1,000,000,000 (twelve billion Rupiah), derived from the Capitalization of Retained Earnings (Stock Dividend) of the Company amounting to Rp 12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) based on the calculation of Retained Earnings as of December 31, 2023, with details of proportional distribution to each Shareholder as follows:
 - i. Mr. Ari Sudarsono of 421,936,056 shares with a total nominal value of Rp 10,548,401,400
 - ii. PT Granada Global Industri of 205,581,408 shares with a total nominal value of Rp 5,139,535,200
 - iii. Agus Sumarjito of 52,482,536 shares with a total nominal value of Rp 1,312,063,400

This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0184612 dated August 21, 2024.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan Akta Notaris No. 103 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Afiful Mahis
Komisaris : Rosyita Rachmi Sholihah

Direktur

Direktur Utama : Ari Sudarsono
Direktur : Dicky Chandra Hermawan

Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0242296 tanggal 21 Agustus 2024.

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi No. 237 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- ii. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Raja Roti Cemerlang Tbk.
- iii. Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes of the Board of Commissioners and Directors

On August 20, 2024 with Notarial Deed No. 103 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, on the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed to.

Approved changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, with the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

This change has been accepted and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0242296 dated August 21, 2024.

Changes of the Composition of Shareholders and Approval for Initial Public Offering

Based on Notarial Deed of Notary from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, No. 237 dated August 30, 2024 on the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed to:

- i. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Deposit implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.
- ii. Changes the in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Raja Roti Cemerlang Tbk.
- iii. Issue shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 291,500,000 (two hundred ninety one million five hundred thousand) new shares with a nominal value of each share of Rp 25 (twentyfive rupiah), taking into account the prevailing laws and regulations.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN (lanjutan)

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

- iv. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham - Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut
- v. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit el decharge*) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) terhitung sejak tanggal Keputusan ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
 Komisaris :
 Komisaris Independen :

Afiful Mahis :
 Rosyita Rachmi Sholihah :
 Leo Herlambang S.E., M.M. :

Direktur

Direktur Utama :
 Direktur :

Ari Sudarsono :
 Dicky Chandra Hermawan :

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes of the Composition of Shareholders and Approval for Initial Public Offering (continued)

- iv. Approve to list all shares of the Company, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders, Series I Warrants and shares resulting from the exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange, and approve to register the Company's shares in Collective Custody carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market, in accordance with the provisions and regulations applicable in connection with the matter.
- v. Approved changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely respectfully dismissing all former members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by granting release and discharge (*acquit el decharge*) during their term of office, and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, with term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders commencing from the date of this Decision, so that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan
Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

- vi. Menyetujui untuk menetapkan Ari Sudarsono sebagai pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 31 dan Pasal 85 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- vii. Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- viii. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- ix. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes of the Composition of Shareholders and Approval
for Initial Public Offering (continued)

- vi. Approved to determine Ari Sudarsono as the controller of the Company in accordance with the provisions of Article 1 number 31 and Article 85 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number: 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
- vii. Amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically and the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including changing the purposes and objectives and business activities of the Company.
- viii. Approves in the context of the Public Offering, changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
- ix. Approve to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all actions that must be taken in connection with this Circular Resolution of the Shareholders, the Public Offering and the proceeds from the Company's Public Offering.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN
(lanjutan)

Utang Bank

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dan Kredit Investasi Dinamis ("KI Dinamis") dengan rincian berikut ini:

Kredit Modal Kerja ("KMK"):

- Jangka waktu: 23 Agustus 2024 sampai dengan 23 Agustus 2025
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja pengganti modal usaha
- Limit Pembiayaan: Rp 7.500.000.000
- Suku Bunga: 11,50%

Kredit Investasi Dinamis ("KI Dinamis"):

- Jangka waktu: 23 Agustus 2024 sampai dengan 23 Agustus 2029
- Tujuan Pembiayaan: Modal kerja pengganti modal usaha
- Limit Pembiayaan: Rp 2.500.000.000
- Suku Bunga: 11,50%

Agunan:

1. Piutang Usaha;
2. Persediaan;
3. Tanah dan Bangunan Pabrik SHM No. 5943/Kel. Gedongan luas tanah 354m2 dan luas bangunan 391m2 atas nama Ngadimin, Jl. Tanon Lor RT 002 RW 001 Kel. Gedongan Kec. Colomadu Karanganyar;
4. Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal SHM No. 14153/Pejuang luas tanah 60m2 dan luas bangunan 120m2 atas nama Sudarsono, Jl. Pejuang 13 Blok A No. 212A Kel. Pejuang Bekasi;
5. Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal SHM No. 1731/Kel. Setiamulya luas tanah 90m2 dan luas bangunan 70m2 atas nama Ari Sudarsono, Perum Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG No.2;
6. Tanah dan Bangunan Kantor SHM No. 5959/Kel. Setiaasih, SHM No. 8202/Kel. Setiaasih luas tanah 293m2 dan luas bangunan 225m2 atas nama Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi
7. Tanah dan Bangunan Pabrik SHM No. 4135/Kel. Setiaasih, SHM No. 4227/Kel. Setiaasih, SHM No. 4546/Kel. Setiaasih, SHM No. 4074/Kel. Setiaasih luas tanah 569m2 dan luas bangunan 850m2 atas nama Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT. 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi
8. Tanah dan Bangunan Pos Satpam dan Parkiran SHM No. 8139/Kel. Setiaasih luas tanah 132m2 dan luas bangunan 30m2 atas nama Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Decision Offer Letter No. B.94-XIV/KC/ADK/08/2024 dated August 23, 2024, the Company signed a Working Capital Credit ("KMK") and Investment Credit Dinamis ("KI Dinamis") agreement with the following details:

Working Capital Credit ("KMK")

- Period: August 23, 2024 to August 23, 2025
- Funding Objective: Working Capital for replacement operating capital
- Financing Limit: Rp 7,500,000,000
- Interest rate: 11.50%

Investment Credit Dinamis ("KI Dinamis"):

- Period: August 23, 2024 to August 23, 2029
- Funding Objective: Working Capital for replacement operating capital
- Financing Limit: Rp 2,500,000,000
- Interest rate: 11.50%

Collateral:

1. Accounts Receivable;
2. Inventory;
3. Land and Building Factory SHM No. 5943/Kel. Gedongan land area 354m2 and building area 391m2 in the name of Ngadimin, Jl. Tanon Lor RT 002 RW 001 Kel. Gedongan Kec. Colomadu Karanganyar;
4. Land and Building of Residential House SHM No. 14153/Pejuang land size of 60m2 and building size of 120m2 under the name of Sudarsono, Jl. Pejuang 13 Blok A No. 212A Kel. Pejuang Bekasi;
5. Land and Building of Residential House SHM No. 1731/Kel. Setiamulya land size of 90m2 and building size of 70m2 under the name of Ari Sudarsono, Perum Harapan Mulya Regency Cluster Cendana Blok BG No.2;
6. Land and Office Building SHM No. 5959/Kel. Setiaasih, SHM No. 8202/Kel. Setiaasih land size of 293m2 and building size of 225m2 under the name of Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi
7. Land and Factory Building SHM No. 4135 / Kel. Setiaasih, SHM No. 4227 / Kel. Setiaasih, SHM No. 4546 / Kel. Setiaasih, SHM No. 4074 / Kel. Setiaasih land area 569m2 and building area 850m2 in the name of Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT. 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi
8. Land and Building of Security Post and Parking Lot SHM No. 8139/Kel. Setiaasih land area 132m2 and building area 30m2 under the name of Ari Sudarsono, Kp. Pulo Kendal RT 001/03 Kel. Setiaasih Bekasi.

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Interest Coverage Ratio* (ICR) Minimal 150%
- b. EBITDA positif
- c. *Net Working Capital* positif
- d. *Debt to Equity Ratio* maksimum 300%

Perpajakan

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Konsultasi dan/atau Permintaan Penjelasan atas data dana/atau Keterangan pada tanggal 10 September 2024, Perusahaan telah menerima surat dengan Nomor BA-45/KPP.221310/2024 yang berisi kelonggaran dalam melunasi kewajiban perpajakan.

35. IKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian Ketersediaan Bahan Baku Dengan PT Bumbu Asik Nusantara

Berdasarkan Perjanjian Ketersediaan Stok Bahan Baku Nomor CSC/RRC/05/2024/0017 tanggal 4 Januari 2022. Perusahaan dengan PT Bumbu Asik Nusantara melakukan Perjanjian atas jaminan ketersediaan bahan baku sampai dengan tahun 2026.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum terbatas Perusahaan dan reviu pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan.

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Catatan / Notes
Laporan Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan 1, "Umum" Atas Laporan Keuangan / <i>Note 1, "General" to Financial Statements</i>

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Convenant on this credit facility are as follows:

- a. *Interest Coverage Ratio* (ICR) Minimal 150%
- b. EBITDA positif
- c. *Net Working Capital* positif
- d. *Debt to Equity Ratio* maksimum 300%

Taxation

Based on the "Berita Acara Pelaksanaan Konsultasi dan/atau Permintaan Penjelasan atas data dana/atau Keterangan" on September 10, 2024, the Company has received a letter with Number BA-45/KPP.221310/2024 which contains leeway in paying off tax payables.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Raw Material Availability Agreement with PT Bumbu Asik Nusantara

Based on Raw Material Stock Availability Agreement Number CSC/RRC/05/2024/0017 dated January 4, 2022. The Company and PT Bumbu Asik Nusantara entered into an Agreement for guaranteed availability of raw materials until 2026.

36. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENT

For the purposes of the Company's limited public offering and review of registration statements from the Indonesian Financial Services Authority, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements.

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows:

Perubahan / Changes
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
- Pengungkapan mengenai kegiatan usaha Perusahaan / <i>Disclosure regarding the purpose and objective of the Company.</i>

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

36. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

<u>Catatan / Notes</u>	<u>Perubahan / Changes</u>
Catatan 3, "Informasi Kebijakan Akuntansi Material" Atas Laporan Keuangan / Note 3, "Material Accounting Policies Information" to Financial Statements	- Sehubungan dengan pengungkapan Peraturan Bapepam-LK telah disesuaikan dalam revisi laporan keuangan Perusahaan / In relation to the disclosure of Bapepam-LK Regulations have been adjusted in the revision of the Company's financial statements
Catatan 7, "Piutang lain-lain" Atas Laporan Keuangan / Note 7, "Other receivables" to Financial Statements	- Penambahan pengungkapan / Addition of disclosure.
Catatan 8, "Persediaan" Atas Laporan Keuangan / Note 8, "Inventories" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 10, "Aset lain-lain" Atas Laporan Keuangan / Note 10, "Other assets" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 11, "Aset Tetap" Atas Laporan Keuangan / Note 11, "Fixed Assets" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 12, "Perpajakan" Atas Laporan Keuangan / Note 12, "Taxation" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian / Adjustment of presentation.
Catatan 15, "Beban Akrual" Atas Laporan Keuangan / Note 15, "Accrued Expenses" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian / Adjustment of presentation.
Catatan 14, "Utang Lain-lain" Atas Laporan Keuangan / Note 14, "Other Payables" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 17, "Utang Bank" Atas Laporan Keuangan / Note 17, "Bank Loans" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 19, "Liabilitas Sewa" Atas Laporan Keuangan / Note 19, "Lease Liabilities" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 21, "Modal Saham" Atas Laporan Keuangan / Note 21, "Share Capital" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 25, "Beban Umum dan Administrasi" Atas Laporan Keuangan / Note 25, "General and Administrative Expenses" to Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 27, "Penghasilan (beban) lain-lain - neto" Atas Laporan Keuangan / Note 27, "Other income (expenses)" to Financial Statements	- Penambahan pengungkapan / Addition of disclosure.
Catatan 34, "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" Atas Laporan Keuangan / Note 34, "Events After Reporting Period" to Financial Statements	- Penambahan pengungkapan / Addition of disclosure.
Catatan 35, "Ikatan dan Kontijensi" Atas Laporan Keuangan / Note 35 "Commitments and Contingencies" to Financial Statements	- Penambahan pengungkapan / Addition of disclosure.



Halaman ini sengaja dikosongkan.



PT RAJA ROTI CEMERLANG Tbk

Kantor Pusat

Kampung Pulo Kendal RT002/RW003, Kel. Setia Asih,
Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17215

Telepon: 021-29084611

Website: www.rajaroticemerlang.com

Email: Corporate.Secretary@rajaroticemerlang.com

Pabrik

Dusun Tanon Lor RT001/RW002

Kel. Gedongan, Kec. Colomadu

Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah 57173

